



**ITS**  
Advancing Humanity

ITS  
SEMANGAT  
BARU

# RKAT-P 2025

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

World Class Research & Innovation



**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Bambang Pramujati, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D  
Jabatan : Rektor  
Alamat : Kampus ITS Sukolilo  
Telepon : 031-5994251-54  
Fax : 031-5947264, 5950806  
Email : rektor@its.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perubahan (RKAT-P) Tahun 2025 dengan perincian:

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	RKAT Definitif 2025	RKAT Perubahan 2025	% Kenaikan/ Penurunan
1.	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	168.090.930.897	166.684.348.000	174.487.260.000	3,8%
2.	Alokasi BPPTNBH	59.319.233.074	82.127.000.000	73.914.300.000	24,6%
3.	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	124.445.816.674	175.684.000.000	137.849.075.000	10,8%
4.	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	98.606.846.523	27.612.965.048	68.747.305.648	-30,3%
5.	Pendanaan dari Unit Eselon I selain Ditjen Diktiristek	8.852.699.363	-	4.921.576.600	-44,4%
6.	Pendanaan dari K/L lain	29.518.909.882	-	97.891.680.256	231,6%
7.	Selain APBN	1.639.611.753.223	1.805.193.393.848	1.717.234.726.268	4,7%
<b>Total</b>		<b>2.128.446.189.636</b>	<b>2.257.301.706.896</b>	<b>2.275.045.923.772</b>	<b>6,9%</b>

Demikian RKAT-P ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:

Ketua Majelis Wali Amanat

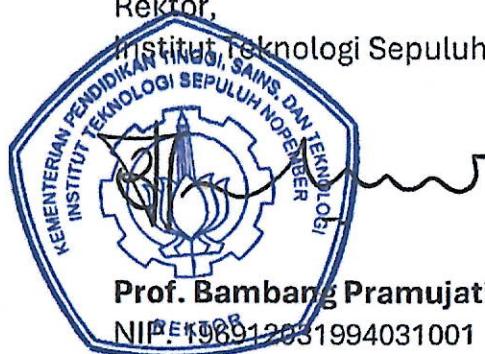


Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA  
NIP. 195906171984031002

Surabaya, 16 September 2025

Rektor,

Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Prof. Bambang Pramujati  
NIP. 196912031994031001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

### A. Kebijakan Program Tahun 2025

Kebijakan program Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk tahun 2025 didasarkan pada Rencana Strategis 2021-2025 dengan fokus pada *World Class Research and Innovation*. Fokus tersebut berkaitan dengan upaya ITS dalam mencapai keunggulan di bidang penelitian dan inovasi yang tidak hanya diakui secara nasional, tetapi juga di kancah internasional, berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Tahun 2025 merupakan masa transisi pelaksanaan RENSTRA 2021-2025 menuju RENSTRA 2026-2030. RENSTRA 2026-2030 akan mengusung lima tema strategis yang dirangkai dengan tagline *Relevant and Impactful Research, Innovation & Entrepreneurship, Sustainable Development, Excellence Governance (RAISE)*. Dalam menyiapkan ITS menjadi *Entrepreneurial University* dan pencapaian target World University Rangking (WUR) di posisi Top 300, mulai tahun 2025 ini dilakukan penambahan kegiatan/aktivitas yang mendukung program WCU antara lain:

- a. Beasiswa untuk mahasiswa doktoral untuk menunjang riset kuantitas dan kualitas riset dalam negeri dan maasiswa asing;
- b. Pengembangan staf akademik melalui *Adjuct Profesor*;
- c. *Career Development Program*;
- d. Optimalisasi Website ITS Internasional;
- e. Tracking & Data Analisis by LinkedIn;
- f. Tracer Study Pascasarjana;

dimana kegiatan tersebut diatas menjadi kegiatan padanan untuk membersamai program *Program Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY)* tahun 2025 yang bersumber dari pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi – LPDP.

Berdasarkan kontrak kinerja Rektor ITS dengan KEMDIKTISAINTEK sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN dan LLDIKTI berikut disajikan pada Tabel 1 capaian Indikator Kinerja ITS pada triwulan II Tahun 2025 .

Tabel 1 Indikator Kinerja Utama Sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023		Target 2024	Capaian 2024	Target 2025	Capaian TW2 2025	Prognosa Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91%	91,56%	91%	92,51%	91,56%
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40%	5,71%	40%	0,24%	5,71%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57%	71,21%	57%	63,46%	71,0%
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31%	34,71%	25%	26,97%	34%
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,60	2,61	2,50	1,01	2,46
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3	3,19	2	0,17	3
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	59%	60,28%	50%	-	60,28%
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	61%	60%	55%	72,5%	72,5%
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Predikat SAKIP	A	A	A	-	A
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	87,5	85	50	87,5
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	100%	100%	100%	100%

## B. Ringkasan Biaya

Pada tahun 2025 total alokasi anggaran biaya terdapat perubahan menjadi sebesar Rp2.275.045.923.772,- yang sebelumnya pada realisasi 2024 adalah sebesar Rp1.630.936.306.081,- dan RKAT 2025 adalah Rp2.257.301.706.896,- yang berasal dari seluruh sumber pembiayaan yang ada. Berikut komparasi ringkasan biaya yang bersumber dari seluruh sumber pembiayaan yang disajikan pada **tabel 2**.

**Tabel 2 Tabel Ringkasan Biaya**

NO	Komponen Biaya	Realisasi 2024	RKAT 2025	Realisasi per 31 Agustus 2025	RKAT-P 2025	%	Prognosa s.d Desember 2025
1	Biaya Operasional	772.268.851.967	850.784.921.850	274.840.277.039	913.488.298.196	40,15%	722.900.605.010
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	141.001.048.075	120.000.000.000	57.195.039.337	120.000.000.000	5,28%	120.000.000.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	62.719.058.320	45.284.348.000	19.773.171.297	53.087.260.000	2,33%	53.087.260.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	20.786.640.392	39.668.614.215	14.821.642.801	43.360.585.215	1,91%	43.360.585.215
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	47.360.284.288	68.773.358.048	50.978.868.959	75.278.646.048	3,31%	75.278.646.048
6	Remunerasi/Imbal Jasa	182.344.648.712	256.802.320.000	91.590.117.671	256.802.320.000	11,29%	222.302.320.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	289.021.855.655	775.698.047.513	64.709.924.071	729.402.972.513	32,07%	573.570.925.302
8	Biaya Pengembangan	115.433.918.672	100.290.097.270	39.640.426.114	83.372.641.800	3,67%	83.372.641.800
	<b>TOTAL</b>	<b>1.630.936.306.081</b>	<b>2.257.301.706.896</b>	<b>613.549.467.289</b>	<b>2.275.045.923.772</b>	<b>100%</b>	<b>1.893.872.983.822</b>

### **C. Ringkasan Sumber Pembiayaan**

Pada sumber pembiayaan tahun 2025 terdapat perubahan menjadi Rp2.275.045.923.772,- yang semula Rp2.257.301.706.896,- berdasarkan realisasi dan prognosa tahun 2025. Sumber Pembiayaan ini berasal dari APBN sebesar Rp557.811.197.504,- (24,52% dari Total Anggaran), sedangkan sumber dari dana Non APBN (Non PNBP) sebesar Rp1.717.234.726.268,- (75,48% dari Total Anggaran). Komponen sumber pembiayaan dari APBN adalah:

- 1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Gaji dan Tunjangan PNS) sebesar Rp174.487.260.000,-;
- 2) Alokasi BPPTNBH dan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri 9PRPTN) masing - masing sebesar Rp73.914.300.000,- dan Rp6.793.050.000,-;
- 3) PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU untuk program HETI sebesar Rp137.849.075.000,-;
- 4) Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek sebesar Rp66.875.965.048,-;
- 5) Pendanaan dari K/L Lainnya (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi) sebesar Rp97.891.680.256,-.

Sedangkan anggaran yang bersumber dari Selain APBN (Rp 1,717 Triliun) terdiri dari:

1. Dana Masyarakat Rp13.800.000.000,-
2. Dana Pendidikan Rp691.032.796.750,-
3. Pengelolaan Dana Abadi Rp5.998.736.339,-
4. Usaha PTNBH Rp53.250.000.000,-
5. Kerjasama Tri Dharma Rp425.000.000.000,-
6. Pengelolaan kekayaan PTNBH Rp40.300.000.000,-
7. Estimasi Saldo Kas sebesar Rp487.853.193.179,- merupakan sisa dana dan kewajiban yang belum dibayar dari tahun buku 2025.

Pada RKAT-P 2025 pada sumber pembiayaan APBN mengalami kenaikan diantaranya yaitu pada Gaji dan Tunjangan PNS menjadi sebesar Rp174.487.260.000,- dan pendanaan K/L lain menjadi Rp97.891.680.256,- dan beberapa pos dari pendanaan diluar Setditjen DIKTI. Akan tetapi selain kenaikan beberapa pos mengalami penurunan yaitu pada sumber pembiayaan BPPTNBH dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk program HETI akibat efisiensi anggaran Kementerian. BPPTNBH mengalami penurunan sebesar 10% dari alokasi awal sedangkan PLN-HETI semula Rp175.684.000.000,- menjadi Rp137.849.075.000,-. Sementara itu, pos-pos seperti Biaya Pendidikan dan Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum tetap mencatatkan kenaikan yang relatif moderat. Secara keseluruhan, anggaran di RKAT-P 2025 mencerminkan peningkatan signifikan di beberapa pos yang strategis, dengan penurunan pada beberapa pos yang lebih spesifik dan terkait dengan realisasi anggaran sebelumnya. Pada sumber pembiayaan selain APBN (Non PNBP) terdapat kenaikan Biaya Pendidikan menjadi Rp691.032.796.750,-. Berikut pada **tabel 3** ditampilkan komponen-komponen sumber pembiayaan ITS 2025.

Tabel 3 Ringkasan Sumber Pembiayaan

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2024	RKAT 2025 DEFINITIF	REALISASI per 31 AGUSTUS 2025	RKAT - P 2025	%
I	APBN	488.834.436.413	452.108.313.048	224.478.086.403	557.811.197.504	24,52%
1	Gaji dan Tunjangan PNS	168.090.930.897	166.684.348.000	119.586.093.824	174.487.260.000	7,67%
2	Pendanaan dari Setditjen Diktiristik	108.759.218.156	82.127.000.000	62.244.578.050	80.707.350.000	3,55%
3	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	2.384.025.900	-	405.134.000	456.385.000	0,02%
4	Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan	24.038.101.265	27.612.965.048	2.192.600.000	29.805.565.048	1,31%

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2024	RKAT 2025 DEFINITIF	REALISASI per 31 AGUSTUS 2025	RKAT - P 2025	%
5	Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	4.014.000.000	-	3.255.000.000	3.255.000.000	0,14%
6	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian Competitive Fund)	18.730.734.276	-	17.601.253.873	28.437.305.600	1,25%
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan/atau KPBU)	124.445.816.674	175.684.000.000	1.613.452.800	137.849.075.000	6,06%
8	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	8.852.699.363	-	4.921.576.600	4.921.576.600	0,22%
9	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	29.518.909.882		12.658.397.256	97.891.680.256	4,30%
<b>II</b>	<b>SELAIN APBN (NON PNBP)</b>	<b>1.639.611.753.223</b>	<b>1.805.193.393.848</b>	<b>1.434.540.736.943</b>	<b>1.717.234.726.268</b>	<b>75,48%</b>
1	Dana Masyarakat	7.962.519.351	74.800.000.000	5.747.060.261	13.800.000.000	0,61%
2	Biaya Pendidikan	635.446.787.444	635.000.000.000	666.577.796.750	691.032.796.750	30,37%
3	Pengelolaan Dana Abadi	4.438.352.525	6.432.878.060	2.852.520.639	5.998.736.339	0,26%
4	Usaha PTN Badan Hukum	33.256.698.268	58.750.000.000	30.352.759.601	53.250.000.000	2,34%
5	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	395.738.727.060	450.000.000.000	175.562.971.614	425.000.000.000	18,68%
6	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	28.298.336.776	41.300.000.000	18.977.296.279	40.300.000.000	1,77%
7	APBD	-	-	-	-	0,00%
8	Pinjaman	-	132.000.000.000	-	-	0,00%
9	Saldo Kas	534.470.331.799	406.910.515.788	534.470.331.799	487.853.193.179	21,44%
<b>III</b>	<b>JUMLAH ANGGARAN</b>	<b>2.128.446.189.636</b>	<b>2.257.301.706.896</b>	<b>1.659.018.823.346</b>	<b>2.275.045.923.772</b>	<b>100,00%</b>

Dari tabel 3 di atas, total target sumber pembiayaan untuk tahun 2025 berdasarkan RKAT sebesar Rp2.257.301.706.896,- sedangkan berdasarkan RKAT-P sebesar Rp 2.275.045.923.772,-. Nilai tersebut sudah termasuk estimasi saldo awal tahun 2025 sebesar Rp487.853.193.179,-. Dengan demikian sumber pembiayaan yang murni perolehan dari pendapatan tahun 2025 adalah sebesar Rp1.787.192.730.593,-. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp193.216.872.756,- dari realisasi sumber pembiayaan tahun 2024 dengan nilai yaitu Rp1.593.975.857.837,- yang merupakan angka realisasi sumber pembiayaan tahun 2024 setelah dikurangi dengan saldo awal tahun 2024.

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
A. Kebijakan Program Tahun 2025 .....	iii
B. Ringkasan Biaya.....	iv
C. Ringkasan Sumber Pembiayaan .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 UMUM .....	1
1.1.1 Landasan Hukum ITS PTNBH .....	1
1.1.2 Layanan ITS PTNBH.....	1
1.2 RENCANA STRATEGIS, VISI, DAN MISI PTN BADAN HUKUM.....	3
1.2.1 Visi Misi ITS .....	3
1.2.2 Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS .....	6
1.2.3 Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH 2021-2025 .....	8
1.2.4 Ukuran Capaian Keberhasilan Program .....	16
BAB 2 RENCANA KINERJA ITS .....	20
2.1 Gambaran Kondisi ITS .....	20
2.1.1 Kondisi Internal .....	20
2.1.2 Kondisi Eksternal.....	23
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi .....	24
2.2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja ITS PTNBH.....	27
2.2.1 Review Capaian Kinerja ITS pada Triwulan 3 Tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025.....	27
2.3 Rencana Kinerja Tahunan ITS .....	37
2.3.1 Rencana Kinerja Tahun RKAT 2025 .....	47
2.3.1.1 Rencana Program Kerja Tema Utama Tahun 2025 .....	47
2.3.1.2 Strategi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025 .....	52
2.3.2 Rincian Biaya Yang Dikelola ITS PTNBH .....	53
2.3.3 Rincian Sumber Pembiayaan .....	57
2.3.3.1 Penyesuaian Anggaran Belanja untuk Pos APBN 2025 .....	62
2.3.3.2 Penyesuaian Anggaran untuk Pos Selain APBN 2025 .....	63
2.3.3.3 Estimasi Saldo .....	85
2.4 Rencana Pembangunan dan Pengadaan .....	86
2.5 Kajian Risiko .....	88
2.6 Proyeksi Laporan Keuangan .....	97
BAB 3 PENUTUP .....	103

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Tahapan Pengembangan ITS dari Satker ke PTNBH .....	1
Gambar 1. 2 Tahapan Pengembangan ITS 2021-2045.....	7
Gambar 1. 3 Indikator Umum Sebagai Perguruan Tinggi Riset dan Inovatif dan Perguruan Tinggi <i>Enterpreneurial</i> .....	7
Gambar 1. 4 Tahapan ITS Menuju <i>Enterpreneurial University</i> .....	8
Gambar 1. 5 Tujuan Strategis ITS (Renstra 2021-2025) .....	9
Gambar 1. 6 Peta Jalan Transformasi ITS.....	9
Gambar 1. 7 Peta Stategi Pencapaian <i>Reputable World Class University</i> .....	10
Gambar 1. 8 Empat Strategi Utama Periode 2021-2025.....	10
Gambar 1. 9 Pemetaan Antara Inisiatif Strategis dengan Strategi Pengtahapan Pada Setiap Annual Focus Pada Periode 2020-2025.....	15
Gambar 1. 10 Tujuan Strategis ITS .....	18
Gambar 2. 1 Perkembangan Mahasiswa ITS tahun 2019-2024 .....	22
Gambar 2. 2 Tren Capaian Prestasi ITS .....	36
Gambar 2. 3 Tema Utama Program ITS tahun 2025 .....	52

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Indikator Kinerja Utama Sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 .iv	v
Tabel 2 Tabel Ringkasan Biaya.....	vi
Tabel 3 Ringkasan Sumber Pembiayaan .....	vi
Tabel 1.1 Tabel IKU DIKTI .....	17
Tabel 1. 2 Indikator Emas ITS.....	18
Tabel 2. 1 Jumlah Dosen Tiap Fakultas Berdasarkan Status Pegawai.....	20
Tabel 2. 2 Jumlah Dosen Tiap Fakultas Berdasarkan Jabatan Fungsional.....	21
Tabel 2. 3 Jumlah Tenaga Kependidikan (Tendik).....	21
Tabel 2. 4 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	22
Tabel 2. 5 Jumlah Mahasiswa MBKM .....	22
Tabel 2. 6 Nilai Aset ITS .....	23
Tabel 2. 7 Luaran Penelitian dan Pengabdian ITS .....	23
Tabel 2. 8 Indikator Kinerja Utama Sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 .....	27
Tabel 2. 9 Indikator Kinerja Emas (IKE) .....	32
Tabel 2. 10 Hasil Tridharma/ Produk yang Dihasilkan ITS .....	33
Tabel 2. 11 Rencana Kinerja Tahunan 2025 .....	38
Tabel 2. 12 Realisasi Biaya Seluruh Sumber Pembiayaan Tahun 2023 .....	54
Tabel 2. 13 Realisasi Biaya Seluruh Sumber Pembiayaan Tahun 2024 .....	55
Tabel 2. 14 Rincian Biaya Seluruh Sumber Pembiayaan Tahun 2025.....	56
Tabel 2. 15 Rincian Sumber Pembiayaan.....	58
Tabel 2. 16 Pagu Belanja APBN .....	62
Tabel 2. 17 Pagu Belanja Dana Selain APBN .....	63
Tabel 2. 18 Rincian Pagu Carry Over.....	64
Tabel 2. 19 Rincian Pagu Belanja SAL Departemen N-1 dan N-2 (Dalam Ribuan) .....	65
Tabel 2. 20 Rincian Pagu Belanja Fakultas dan Departemen .....	71
Tabel 2. 21 Rincian Pagu Unit Pusat (Kantor, Direktorat, dan Biro).....	79
Tabel 2. 22 Rincian Pagu Kerjasama dan Unit Usaha Mandiri .....	80
Tabel 2. 23 Rincian Pagu Belanja Sarana dan Prasarana Terpusat .....	81
Tabel 2. 24 Rincian Pagu Belanja Terpusat Lainnya .....	83
Tabel 2. 25 Estimasi Saldo .....	85
Tabel 2. 26 Rencana Pembangunan dan Pengadaan .....	86
Tabel 2. 27 Target IKU/IKE/IKT 2025 yang Tidak Tercapai.....	88
Tabel 2. 28 Identifikasi Risiko Target IKU/IKE/IKT 2025 yang Tidak Tercapai .....	89
Tabel 2. 29 Proyeksi Neraca .....	99
Tabel 2. 30 Proyeksi Laporan Aktivitas .....	100
Tabel 2. 31 Proyeksi Arus Kas .....	101
Tabel 2. 32 Rasio Keuangan.....	102

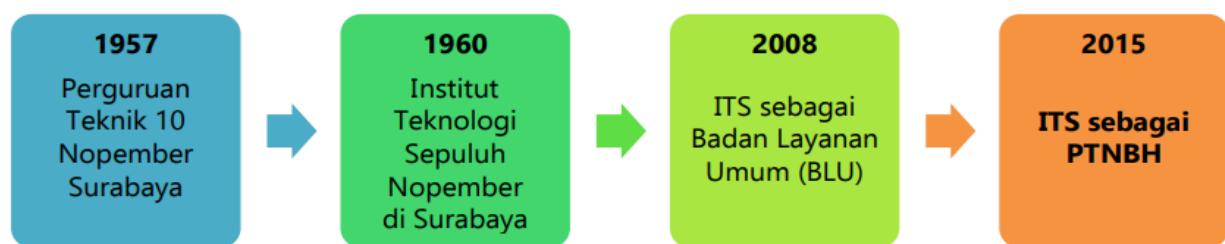
# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 UMUM

### 1.1.1 Landasan Hukum ITS PTNBH

Sejarah berdirinya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) diawali dengan didirikannya Perguruan Tinggi Teknik Sepuluh Nopember (PTT10N) pada 10 Nopember 1957 oleh Presiden Pertama Republik Indonesia, Dr. Ir. Soekarno (Lembar Negara Republik Indonesia No. 27 Tahun 1961). Saat ini ITS telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi ternama di Indonesia, masuk dalam ranking 10 besar perguruan tinggi ternama di Indonesia. Sejak diterbitkannya surat keputusan Menteri Keuangan No. 363/KMK.05/2008 yang telah menetapkan ITS sebagai Badan Layanan Umum (BLU), dan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2014 tentang Penetapan Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum, mengharuskan ITS untuk melakukan perubahan mendasar dalam tata kelola dan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma.

Berdasarkan PP No. 83 Tahun 2014, tertanggal 17 Oktober 2014, ITS telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Perubahan tersebut telah didukung oleh disahkannya statuta ITS PTNBH melalui Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2015. Sejak itu, ITS memiliki periode transisi selama setahun untuk bertransformasi menjadi PTNBH baik secara kelembagaan, organisasi, keuangan dan tentunya akademik. Secara umum, tonggak perubahan kelembagaan ITS dapat dilihat pada **gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Tahapan Pengembangan ITS dari Satker ke PTNBH

### 1.1.2 Layanan ITS PTNBH

Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus sebagai badan hukum publik yang otonom memiliki kewajiban untuk menjalankan mandat Tridharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PTN Badan Hukum adalah flagship perguruan tinggi di tanah air dalam

penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Oleh karena itu ITS sebagai PTN badan hukum dituntut untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang bermutu tinggi, menyediakan akses pendidikan bermutu tinggi dan terjangkau bagi masyarakat, menyelenggarakan tata kelola PTN yang andal dan akuntabel, serta menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Kegiatan dan layanan tersebut terefleksikan di dalam operasional ITS yang memberikan layanan berupa layanan akademik dan layanan penunjang akademik.

Layanan akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menyediakan berbagai layanan akademik yang mendukung mahasiswa dan civitas akademika berupa:

1. Layanan Pendidikan Jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan;
2. Layanan Pendidikan Jenjang Pasca Sarjana (Magister dan Doktor);
3. Layanan Pendidikan Program Profesi;
4. Layanan Program Pelatihan Eksekutif.

Sedangkan untuk penunjang kegiatan akademik, ITS juga memberikan layanan yang dilakukan oleh usaha mandiri dan beberapa unit antara lain berupa:

1. Layanan Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Layanan Retail dan Services;
3. Layanan Mart dan Merchandise;
4. Layanan ITS Press;
5. Layanan Medical Center;
6. Layanan Asrama Mahasiswa;
7. Layanan Fasilitas Olahraga;
8. Layanan Graha Sepuluh Nopember;
9. Layanan Laboratorium Terpadu;
10. Layanan Kursus Bahasa Asing;

Peningkatan jumlah mahasiswa adalah isu yang relevan dan memerlukan strategi yang baik untuk mengatasi permasalahannya. Berikut beberapa langkah yang dilakukan ITS untuk menghadapi tantangan ini.

## 1. Kapasitas Infrastruktur

ITS perlu memastikan bahwa infrastruktur dan fasilitas kampus dapat menampung jumlah mahasiswa yang lebih besar. Ini termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya.

## 2. Peningkatan Kualitas Pengajaran

Dosen yang berkualitas akan menarik minat mahasiswa. ITS harus memastikan dosen memiliki kualifikasi yang memadai dan terus mengembangkan kompetensinya.

## 3. Penggunaan Teknologi

Menggunakan teknologi untuk administrasi, pembelajaran jarak jauh, dan layanan mahasiswa akan meningkatkan efisiensi dan memperluas kapasitas.

## 4. Kerjasama dengan Industri

ITS menjalin kemitraan dengan perusahaan dan industri. Ini dapat memberikan kesempatan magang, pelatihan, dan penempatan kerja bagi mahasiswa. Kerjasama semacam ini juga meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri

## 5. Rekrutmen Aktif dan Program Beasiswa

ITS meningkatkan upaya rekrutmen dengan mengadakan seminar, pameran pendidikan, dan kampanye promosi. Menyebarluaskan informasi tentang program studi, keunggulan kampus, dan peluang karir akan menarik minat calon mahasiswa selain itu dengan adanya beasiswa bagi mahasiswa berbasis prestasi atau kebutuhan finansial sehingga mampu menarik calon mahasiswa untuk memilih ITS.

Semua langkah ini harus didukung oleh komitmen dan kerjasama dari seluruh civitas akademik ITS. Dengan strategi yang tepat, peningkatan jumlah mahasiswa dapat diatasi dengan peningkatan kualitas layanan yang diberikan oleh ITS.

## **1.2 RENCANA STRATEGIS, VISI, DAN MISI PTN BADAN HUKUM**

### **1.2.1 Visi Misi ITS**

Dengan mengacu pada Rencana Induk dan Pengembangan (RENIP) ITS 2021-2045 serta dengan mempertimbangkan capaian terkini serta perkembangan eksternal, maka visi ITS 2021-2025 ini adalah “Menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.”

Sedangkan misi ITS adalah “Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.

Secara lebih detil misi ITS dapat diuraikan berdasarkan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta di bidang manajemen. Misi ITS di bidang Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang didukung ekosistem pembelajaran masa depan berbasis teknologi digital dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran yang berkualitas internasional;
2. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; inovatif, berjiwa entrepreneurial dan berwawasan lingkungan.

Misi ITS di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, energi, infrastruktur, biotechnology, serta teknologi informasi cerdas yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
2. Menghasilkan penelitian yang berdampak tinggi serta komersialisasi hasil penelitian.
3. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
2. Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan

memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan

3. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Peran strategis ITS terkait dengan tugas pokok dan fungsi organisasi sebagai lembaga perguruan tinggi PTNBH dikaitkan dengan peran strategis Tri Dharma. Peran-peran strategis ITS perlu ditingkatkan dalam hal:

1. Pendidikan dan Pengajaran
  - a. Menghasilkan Lulusan Berkualitas: ITS bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas, mempersiapkan lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang tidak hanya pasar kerja lokal/nasional tetapi juga internasional.
  - b. Inovasi dalam Metode Pembelajaran: ITS perlu mengembangkan metode pembelajaran inovatif, mengintegrasikan teknologi, dan memastikan keberlanjutan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini, misalnya, Dirpaspa telah memenangkan penghargaan dari UNESCO terkait inovasi metode pembelajaran menggunakan virtual reality dan gamification, serta teknologi yang membantu perangkat pelaksanaan laboratorium terakses jarak jauh. Selain itu, ITS tengah mempersiapkan sistem edukasi digital yang dapat diakses oleh mahasiswa
2. Penelitian
  - a. Menghasilkan Pengetahuan Baru: ITS memiliki peran penting dalam menghasilkan pengetahuan baru melalui kegiatan penelitian diharapkan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penambahan jumlah professor di ITS juga akan berdampak pada berkembangnya pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan memecahkan masalah masyarakat.
  - b. Mendorong Inovasi: Penelitian kampus dapat menjadi sumber inovasi yang mendukung pembangunan dan kemajuan masyarakat. Kolaborasi dengan industri dan penerapan hasil penelitian dalam kehidupan sehari-hari adalah

langkah strategis yang perlu terus didorong. ITS telah menghasilkan berbagai inovasi termasuk energi terbarukan, kendaraan listrik yang terbaru motor evITS atau electric vehicle ITS, penciptaan bohlam ramah lingkungan bersama Phillips, dan lain-lain.

### 3. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Menyelesaikan Masalah Sosial: ITS diharapkan berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ini dapat melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan solusi nyata bagi masyarakat sekitar. ITS misalnya, melalui pusat kajian SDGs mengembangkan pengabdian masyarakat untuk mengatasi masalah masyarakat terkait isu-isu pembangunan berkelanjutan. Kemudian, ITS telah menghasilkan berbagai karya yang digunakan oleh daerah tertinggal misalnya beberapa produk inovasi alat transportasi yang disumbangkan ke Papua.
- b. Pemberdayaan Masyarakat: Pengabdian kepada masyarakat juga mencakup upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan proyek proyek pembangunan yang melibatkan kerjasama antara universitas dan masyarakat. ITS telah meluaskan program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai skema MBKM.

#### 1.2.2 Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS

Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS 2015-2040 sebagaimana Lampiran Keputusan MWA ITS no 2 Tahun 2017 disusun berdasarkan pemetaan potensi dan tantangan ITS ke depan dengan mengacu pada dokumen-dokumen yang relevan baik di tingkat internal institusi maupun nasional. RENIP ITS dalam 25 tahun ke depan disusun dalam dua tahapan. Pertama visi ITS sebagai “perguruan tinggi riset dan inovatif” yaitu “Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan”. Kedua visi jangka panjang ITS sebagai entrepreneurial university, yaitu “Menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi dan penciptaan produk inovasi sains dan teknologi”.

Tahapan Pengembangan ITS dapat dilihat pada **gambar 1.2**

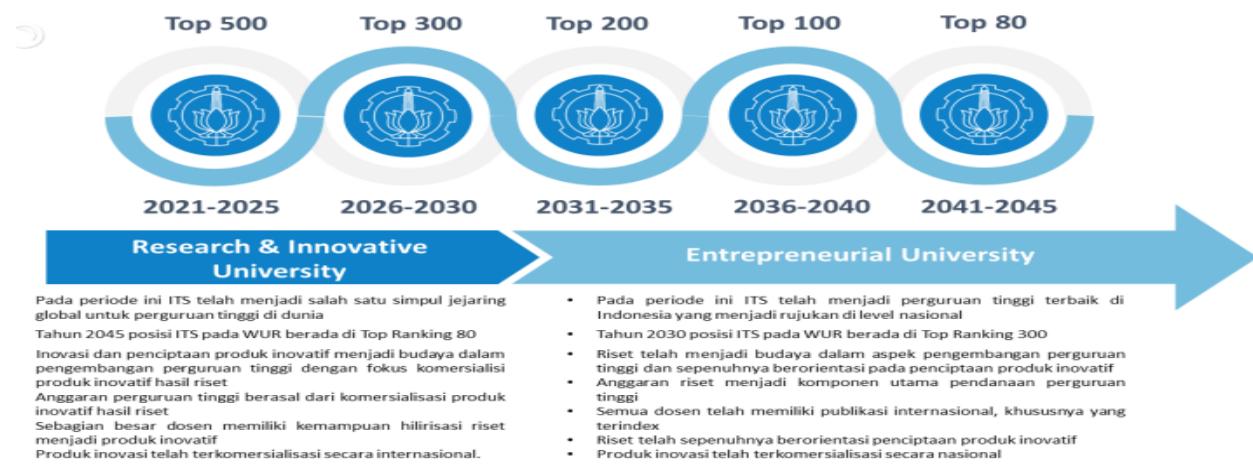


Gambar 1. 2 Tahapan Pengembangan ITS 2021-2045

ITS sebagai *Research and Innovative University* dalam RENIP telah menetapkan Beberapa indikator umum kunci keberhasilan pencapaian, yaitu:

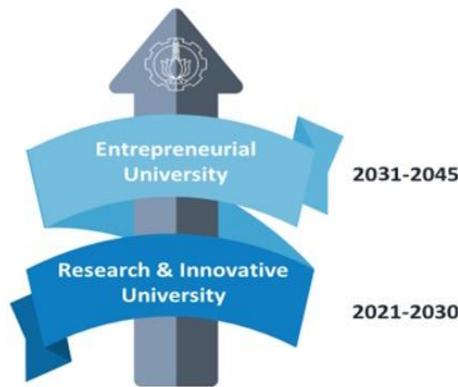
1. Riset telah menjadi budaya dalam aspek pengembangan Perguruan Tinggi
2. Dukungan kemampuan pendanaan untuk riset-riset berdampak, baik untuk hilirisasi dan pengembangan keilmuan, secara kualitas maupun kuantitas.
3. Semua dosen telah memiliki publikasi internasional terindeks dalam jumlah yang diperlukan untuk membawa ITS masuk ke dalam target peringkat WCU.
4. Riset-riset unggulan ITS mampu menciptakan produk inovatif dan terkomersialisasi secara nasional, sehingga *University Spin Off* bisa memberikan manfaat deviden atau *license fee* ke ITS.

Sedangkan indikator umum pencapaian ITS sebagai Perguruan Tinggi *entrepreneurial* dapat dilihat pada **gambar 1.3**, yaitu:



Gambar 1. 3 Indikator Umum Sebagai Perguruan Tinggi Riset dan Inovatif dan Perguruan Tinggi *Entrepreneurial*

Pada tahun 2021 sampai dengan 2030 ITS berada pada tahapan sebagai *Research & Innovative University*, dan diharapkan mulai tahun 2031 ITS telah menjadi *Entrepreneurial University* yang menjadikan ITS sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dan menjadi rujukan di level nasional seperti terlihat pada **gambar 1.4**.



| Gambar 1. 4 Tahapan ITS Menuju *Enterpreneurial University*

### 1.2.3 Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH 2021-2025

Rencana Strategis (Renstra) ITS 2021-2025 adalah dokumen yang disusun saat ITS berstatus PTN-BH, dimana secara akademik dan sistem keuangan ITS sudah dapat dikatakan otonom. ITS saat ini sebagaimana dokumen Renstra 2021-2025 berada pada proses untuk merubah posisi ITS Lepas Landas sebagai PTNBH (2020) menuju kepada posisi berikutnya, yaitu Perguruan Tinggi Model Mandiri Nasional – ***Research & Innovative University (2025)***. Periode Lepas Landas merupakan periode di mana transformasi ITS sebagai PTNBH telah secara sempurna dilaksanakan, sehingga ITS memiliki kesempatan untuk fokus melaksanakan pengembangan akademik, riset, dan inovasi berkelas dunia. Di akhir periode, tahun 2025, ITS secara peringkat diharapkan berada pada ranking **501+ World University Ranking** dari posisi awal di 2021 yaitu pada ranking 751+ hingga 800. ITS juga diharapkan mampu memainkan peran sentral di tingkat Nasional.

Guna mencapai Visi yang sudah ditetapkan, maka ITS menerjemahkan Visi – Misi ke dalam 3 tujuan strategis, yaitu: Transformasi Organisasi, Prestasi Unggul / Kontribusi Nasional dan Reputable World Class University seperti terlihat pada **gambar 1.5**. Berdasarkan strategi tersebut, ITS memiliki tiga tujuan strategis yang akan dicapai secara berurutan, yaitu

*organization transformation, excellence achievement and national contribution* yang pada gilirannya diharapkan menjadi *reputable world class university*.



Gambar 1. 5 Tujuan Strategis ITS (Renstra 2021-2025)

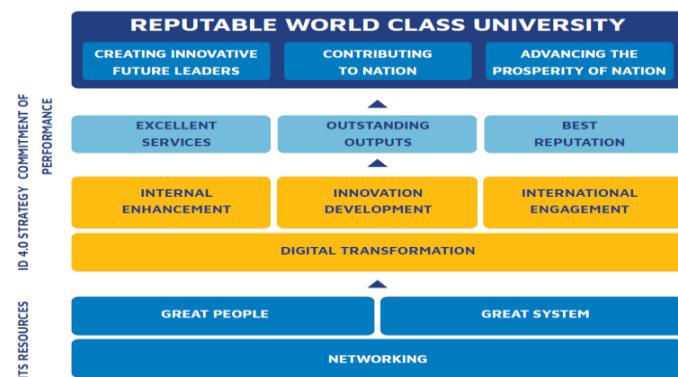
Peta Jalan Tranformasi ITS menuju *World Class Research and Innovative University* Tahun 2025 ditunjukkan oleh **gambar 1.6**.



Gambar 1. 6 Peta Jalan Transformasi ITS

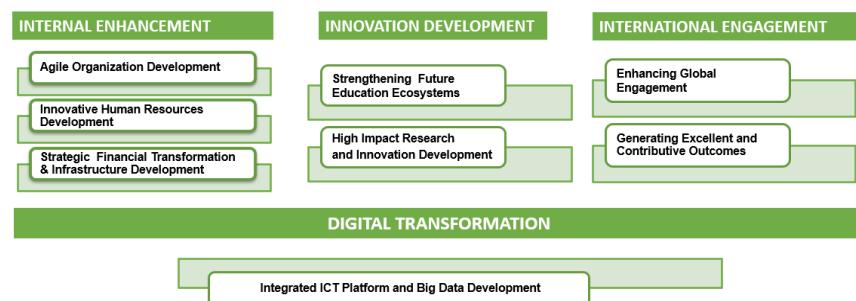
Guna mewujudkan tujuan strategis tersebut, maka ITS mengembangkan peta strategi pencapaian *reputable world class university* seperti pada **gambar 1.7** Penjelasan dari tiga Tujuan Strategis itu adalah sebagai berikut: (1) *Organization Transformation* atau Transformasi Organisasi. Dalam hal ini ITS akan melakukan transformasi menjadi Perguruan Tinggi Riset dan Inovasi baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan, (2) *Excellent Achievement and National Contribution* atau Prestasi Unggul dan Kontribusi Nasional. Pada tujuan strategis ini, ITS akan menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat, dan (3) *Reputable World Class*

University atau Perguruan Tinggi Kelas Dunia Bereputasi. Transformasi organisasi akan memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan kontribusi nasional diberbagai bidang, yang pada akhirnya akan memberikan daya dorong yang kuat bagi ITS untuk menuju *world class university*. Pencapaian tujuan menjadi *world class university*, dilakukan dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, dan dengan mendorong internasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi.



Gambar 1. 7 Peta Stategi Pencapaian *Reputable World Class University*

Secara konseptual, ITS telah memiliki 3 modal dasar sumber daya yang telah terbangun selama 60 tahun. Ketiga modal dasar tersebut berbentuk: 1) networking, 2) sumber daya manusia (dosen, tendik, mahasiswa, dan juga alumni), dan 3) sistem pengelolaan pendidikan tinggi (akademik, kemahasiswaan, riset, pengelolaan inovasi, dan sistem lainnya). Ketiga hal tersebut adalah modal utama untuk pengembangan ITS di masa-masa mendatang. Selanjutnya dalam periode 2021-2025, Ketiga modal dasar tersebut diturunkan menjadi empat strategi utama, yang meliputi: *Internal Enhancement*, *Digital Transformation*, *Innovation Development* dan *International Reputation*. *Digital Transformation* akan menjadi pondasi untuk berjalannya 3 tema strategis yang lain seperti terlihat pada **gambar 1.8**.



Gambar 1. 8 Empat Strategi Utama Periode 2021-2025

Berdasarkan gambar tersebut, keempat tema strategis tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 8 (delapan) inisiatif strategis yang meliputi:

1. **Internal Enhancement**, dibagi menjadi 3 inisiatif strategis yaitu:
  - a. *Agile Organization Development*;
  - b. *Innovative Human Resources Development*;
  - c. *Strategic Financial Transformation and Infrastructure Development*.
2. **Digital Transformation**, memiliki 1 inisiatif strategis yaitu:
  - a. *Integrated ICT Platform and Big Data Development*
3. **Innovation Development**, memiliki 2 inisiatif strategis yaitu:
  - a. *High Impact Research and Innovation Development*;
  - b. *Future Education Ecosystem Development*.
4. **International Reputation**, memiliki 2 inisiatif strategis yaitu:
  - a. *Enhancing Global Engagement*;
  - b. *Generating Excellent and Contributive Outcomes*.

Penjelasan mengenai masing-masing tema utama dijelaskan sebagai berikut:

1. Pilar *Digital Transformation*, merupakan pilar utama yang akan membawa ITS untuk menyiapkan pengembangan infrastruktur akademik yang unggul dari sisi *learning experience* dan juga keterjangkauan. *Digital Transformation* juga diharapkan memberikan keunggulan bagi ITS dari sisi manajemen informasi, keuangan, dan juga administrasi yang unggul, dengan digitalisasi yang mampu menghemat waktu, biaya, serta birokrasi.
2. *Internal Enhancement* diharapkan dapat memperbaiki *Internal Business Process* yang berkembang dan berubah menyesuaikan tuntutan perkembangan jaman. *Internal Enhancement* menuju kepada penguatan-penguatan aspek internal yang masih tersisa dan perlu diperbaiki sebagai titik *ultimate* dari periode Reformasi 2016-2020, sekaligus menjadi pilar dasar untuk memasuk periode Lepas Landas 2021-2025. Dalam prosesnya *Internal Enhancement* diharapkan dapat menghasilkan *Excellent Services* yang pada akhirnya akan menciptakan lulusan dan calon pemimpin masa depan yang inovatif.
3. *Innovatyon Development* diharapkan menjadi proses dinamis yang senantiasa membuka dan mencari kesempatan-kesempatan dan peluang baru yang sejalan dengan visi-misi ITS. *Innovation Development* merupakan tema strategi untuk

memastikan bahwa ITS senantiasa menjaga kualitas hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya sebatas untuk kepentingan memenuhi syarat atau standarisasi saja, namun juga memberikan kontribusi inovasi-inovasi unggulan yang bisa memberikan dampak atau solusi bagi masyarakat luas. Hilirisasi hasil penelitian, HAKI, *University Spin Off*, kualitas lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat menjadi warna kunci keberhasilan inovasi Perguruan Tinggi. *Innovation Development* diharapkan menghasilkan *Outstanding Outputs* dalam proses bisnis yang terjadi di Perguruan Tinggi yang pada akhirnya akan menjadi kontribusi yang berarti dan berdampak positif secara nasional.

4. *International Engagement*, merupakan tema strategis untuk membangun sistem pendidikan tinggi yang berstandar internasional dan diakui sebagai PT bereputasi unggulan di dunia, baik dari sisi publikasi, *International Environment*, dan dampak kepada masyarakat luas. ITS akan mengupayakan dan menciptakan *Excellence International Environment*, baik dari sisi infrastruktur pendidikan dan penunjang pendidikan, standarisasi QA internasional, jumlah mahasiswa dan pengajar dari luar negeri, serta aspek dampak masyarakat internasional dari sisi pengakuan kualitas riset dan publikasi. Keluaran dari tema strategis ini adalah prestasi-prestasi bereputasi internasional maupun pemenuhan standar *best practice international* yang diharapkan membawa manfaat dan kebanggaan bagi bangsa dan negara Indonesia.

Selanjutnya upaya yang dilakukan agar kedelapan inisiatif strategis tersebut dapat dicapai dengan baik, maka dibuat strategi pentahapan secara berkala pada periode 2020-2025 melalui penyusunan rencana strategis. Kedelapan inisiatif strategis ini akan menjadi *Annual Focus* ekselensi yang berbeda di setiap tahun, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. **Tahun 2020: ITS - Excellence Culture**

ITS merencanakan untuk membentuk pondasi dasar pengembangan periode lepas landas dengan membangun ekselensi budaya organisasi dan kinerja ITS. Untuk itu, pada periode ini fokus utama adalah mengembangkan *maturity level* ketercapaian dari inisiatif strategis #1 (*Agile Organization Development*) dan inisiatif strategis #2 (*Innovative Human Resources Development*), yang ditandai dengan restrukturisasi dan penyesuaian organisasi, serta perbaikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM Dosen dan Tendik ITS.

## **2. Tahun 2021: ITS - Excellence Digital Environment**

Setelah organisasi dan SDM menyentuh level *maturity*, maka annual focus berikutnya adalah ekselensi di bidang ICT, dimana daya dukung ICT dan sistem pendukungnya memungkinkan ITS untuk menjalankan digital transformasi untuk mempermudah pengelolaan informasi, kecepatan pengambilan keputusan, dan efisiensi proses bisnis. Guna mendukung hal tersebut, maka *maturity level* ketercapaian inisiatif strategis #4 (*Integrated ICT Platform & Big Data Development*) menjadi fokus kegiatan di 2021.

## **3. Tahun 2022: ITS - Excellence Management & Resources**

Setelah pondasi dasar SDM, Organisasi, dan ICT, maka 2022, ITS akan fokus mewujudkan ekselensi di bidang manajemen dan pengelolaan sumber daya. Hal ini memerlukan banyak faktor pendukung dari sisi legal, prosedur, dan juga kesiapan sumber daya ITS itu baik yang dikembangkan ITS maupun yang dikembangkan secara *partnership*. Ekselensi ini diharapkan menjadi pondasi kuat bagi ITS untuk mewujudkan kemandirian PTNBH di masa mendatang. Guna mendukung hal tersebut, *maturity level* ketercapaian inisiatif strategis #3 (*Strategic Financial Transformation and Infrastructure Development*) perlu menjadi fokus 2022.

## **4. Tahun 2023: ITS - Excellence International Environment**

Tahun 2023, ITS akan berupaya mewujudkan ekselensi dalam hal lingkungan internasional, yang ditandai dengan banyaknya kegiatan-kegiatan internasional baik yang bersifat *inbound-outbound*, kunjungan pengajar / profesor tamu, mahasiswa asing, standarisasi-standarisasi dari sisi aspek akademis secara internasional, dan kegiatan kemahasiswaan baik lomba, magang, merdeka belajar secara internasional. Guna mendukung hal tersebut, maka *maturity level* ketercapaian inisiatif strategis #6 (*Future Education Ecosystem Development*) dan #7 (*Enhancing Global Engagement*).

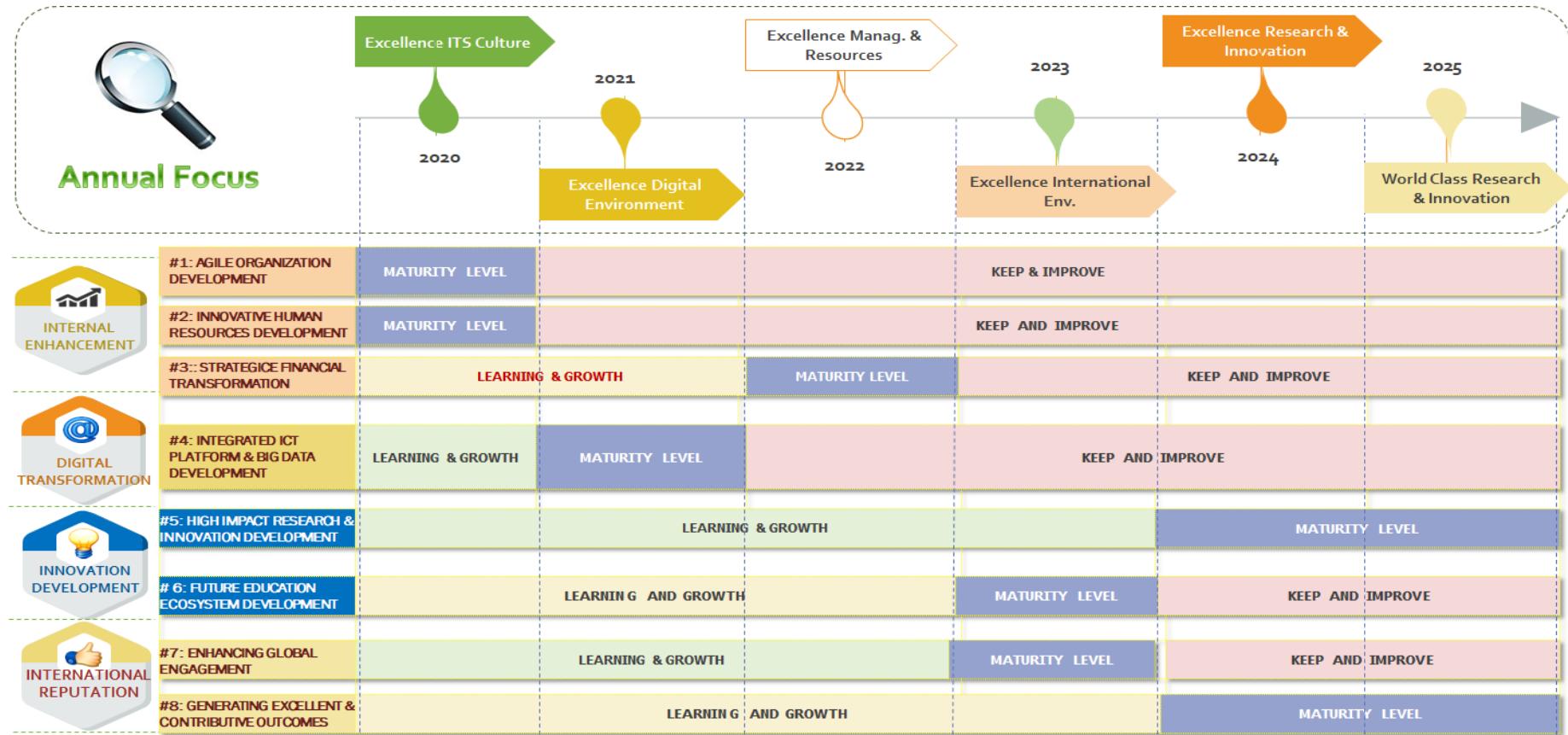
## **5. Tahun 2024: ITS - Excellence Research & Innovation**

Setelah ekselensi di bidang Budaya Kerja, ICT, Sumber Daya, dan Internasionalisasi, maka hal berikutnya yang diharapkan adalah mewujudkan ekselensi di bidang riset dan inovasi. Hal ini diharapkan ditandai dengan jumlah dan *impact* penelitian di ITS yang memperkuat reputasi internasional ITS serta hilirisasi penelitian dan inovasi dalam bentuk produk-produk inovasi ITS yang terkomersialisasi dan menjawab kebutuhan permasalahan di masyarakat. Guna mewujudkan hal tersebut, maka

*maturity level* ketercapaian inisiatif strategis #5 (*High Impact Research and Innovation Development*) dan #8 (*Generating Excellent and Contributive Outcomes*) perlu menjadi fokus utama di 2024.

#### **6. Tahun 2025: ITS - *World Class Research & Innovation***

Tahun 2025, adalah titik akhir dari periode Lepas Landas dan ITS sepenuhnya bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Model Mandiri Nasional – *Research & Innovative University*. Kedelapan inisiatif strategis ITS telah berada pada level *maturity* untuk bisa membawa ITS menuju peringkat 501+ *World University Ranking* dan serangkaian parameter kinerja yang menjadikan ITS sebagai PTNBH Unggulan di Indonesia.



Gambar 1. 9 Pemetaan Antara Inisiatif Strategis dengan Strategi Pengtahapan Pada Setiap Annual Focus Pada Periode 2020-2025

#### 1.2.4 Ukuran Capaian Keberhasilan Program

Selanjutnya untuk mencapai sasaran dengan mengacu pada dokumen visi misi, RENIP dan RENSTRA ITS di atas, dirumuskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan capaian program kerja. Ada dua ukuran capaian keberhasilan yang digunakan sebagai acuan oleh ITS, yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendikbud sebagaimana Kepmendikbudristek Nomor 210 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan dan PK Rektor dan IKU ITS EMAS. **Tabel 1.1** menunjukkan IKU yang menjadi kontrak antara ITS dengan Kemdikbud, sedangkan KPI Emas ditunjukkan oleh **tabel 1.2**.

Tabel 1.1 Tabel IKU DIKTI

NO	SASARAN KEGIATAN		KODE IKU	INDIKATOR KINERJA
1	[SK 1]	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
			IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
2	[SK 2]	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
			IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
			IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
3	[SK 3]	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
			IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
			IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
4	[SK 4]	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1	Predikat SAKIP
			IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
			IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Sedangkan terkait dengan indikator kinerja EMAS (IKE) merupakan upaya untuk menerjemahkan ukuran ketercapaian visi misi ITS yang berelasi dengan pencapaian indikator kinerja utama ITS (IKU) ditunjukkan oleh **gambar 1.10** di mana terdiri atas 4 indikator, yaitu: Ekselen, Mendunia, Amanah dan sumbangsih.



Gambar 1. 10 Tujuan Strategis ITS

Tabel 1. 2 Indikator Emas ITS

No	Emas	Relevansi	Indikator Kinerja Utama
1	Ekselensi	Reputasi Akademik	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus-Akumulatif / Jumlah Dosen
2			Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen
3			Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen
4			Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen
5			Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen
6			Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa
7			Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa
8	Mendunia	Reputasi Internasional	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional
9			Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa
10			Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa
11			Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen
12	Amanah	Pengelolaan Organisasi & Sumber Daya Manusia	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa
13			Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen
14			Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa

No	Emas	Relevansi	Indikator Kinerja Utama
15		Pengelolaan Sumber Daya Keuangan	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total
16			Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen
17			Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)
18			Jumlah Nilai <i>Endowment Fund</i> Kumulatif (dalam Rp. Miliar)
19		Pengelolaan Sumber Daya Institusi	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi
20			Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1
21			Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps)
22	Sumbangsih	Kontribusi pada Masyarakat	Nilai Pendapatan Kerjasama Industri (Rp. Miliar)
23			Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)
24		Inovasi	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal
25		Reputasi Internasional	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)
26		Pengelolaan Sumber Daya Keuangan	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS
27		Pengelolaan Organisasi & Sumber Daya Manusia	Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen
28		Pengelolaan Sumber Daya Institusi	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan <i>platform</i> myITS
29			Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai <i>platform</i> myITS dan terkoneksi oleh <i>Big Data</i>

## BAB 2 RENCANA KINERJA ITS

### 2.1 Gambaran Kondisi ITS

#### 2.1.1 Kondisi Internal

Institut Teknologi Sepuluh Nopember merupakan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) menjadi salah satu PTN yang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan riset dan inovasi demi kemajuan negeri. Sebagai salah satu upaya yang dilakukan ITS untuk meningkatkan keunggulan hingga skala internasional (*World Class University*), ITS perlu mempersiapkan sumber daya manusia yaitu dosen dan tendik yang memiliki integritas dan unggul dalam berbagai aspek.

Dosen merupakan garda terdepan sebuah Perguruan Tinggi dalam memberikan arahan kepada mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya. Selain dalam bidang akademik, dosen juga memiliki tanggung jawab tridharma pendidikan yang mengharuskan menghasilkan riset melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah dosen ITS pada bulan November 2024 sebanyak 1.215 dosen yang berasal dari berbagai rumpun ilmu. Tabel 2.1 menunjukkan komposisi jumlah dosen berdasarkan status dosen, dengan komposisi dosen terbesar dengan status pegawai dosen PNS sebanyak 805 orang (66,26%). Tabel 2.2 menunjukkan komposisi jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional dosen, dengan komposisi 168 guru besar atau 13,83% dari jumlah total dosen ITS dan sebanyak 18,44% merupakan lektor kepala.

Tabel 2. 1 Jumlah Dosen Tiap Fakultas Berdasarkan Status Pegawai

Status Dosen	FSAD	FTIRS	FTSPK	FTK	FTEIC	FDKBD	FV	SiMT	FKK	Jumlah	%
Calon PNS	11	8	9	6	10	8	24			76	6,26%
Calon Non PNS	6	7	9	2	4	10	7		7	52	4,28%
PNS	147	154	139	77	156	65	63		4	805	66,26%
Non PNS	18	15	26	18	15	25	32		19	168	13,83%
Dosen dengan NIDK Paruh Waktu		2	4	1	1	2		3		13	1,07%
Dosen dengan NIDK Penuh Waktu	1	9	6	1	3	1	2			23	1,89%
Dosen Luar Biasa	4	3	5	5	1	13	3	20		54	4,44%
Dosen Ajun	5	2			3	5				15	1,23%
Dosen Pegawai Kontrak Fungsional Ahli									3	3	0,25%
Dosen Pegawai Kontrak Fungsional	5	1								6	0,49%
<b>Total</b>	<b>197</b>	<b>201</b>	<b>198</b>	<b>110</b>	<b>193</b>	<b>129</b>	<b>131</b>	<b>23</b>	<b>33</b>	<b>1215</b>	<b>100%</b>

Tabel 2. 2 Jumlah Dosen Tiap Fakultas Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional Dosen	FSAD	FTIRS	FTSPK	FTK	FTEIC	FDKBD	FV	SIMT	FKK	Jumlah	%
Profesor	38	48	25	20	29	1	7			168	13,83%
Lektor Kepala	52	47	31	19	40	14	19		2	224	18,44%
Lektor	68	57	77	41	84	50	42	1	2	422	34,73%
Asisten Ahli	19	29	38	17	20	30	34		2	189	15,56%
Non Jabatan Fungsional	20	20	27	13	20	34	29	22	27	212	17,45%
<b>Total</b>	<b>197</b>	<b>201</b>	<b>198</b>	<b>110</b>	<b>193</b>	<b>129</b>	<b>131</b>	<b>23</b>	<b>33</b>	<b>1215</b>	<b>100%</b>

Tenaga kependidikan (Tendik) ITS juga memiliki kontribusi sangat besar untuk mendorong efektivitas proses kerja unit. Peran Tendik tidak hanya berhenti pada pekerjaan rutin sehari-hari, namun juga membantu mengembangkan teknologi dan inovasi. Berbagai program penunjang yang telah dicanangkan ITS untuk pengembangan diri dan aktualisasi kemampuan tendik seperti pelatihan, ITSprovement, penelitian tendik, dan lainnya. Tercatat pada bulan November tahun 2024 pada **tabel 2.3**, ITS memiliki tenaga kependidikan sebanyak 1.119 orang yang terdiri atas PNS (34,85%), P3K (0,27%), Calon Non PNS (1,52%), Non PNS (46,74%), Pegawai Kontrak Fungsional/PKF (16,62%).

Tabel 2. 3 Jumlah Tenaga Kependidikan (Tendik)

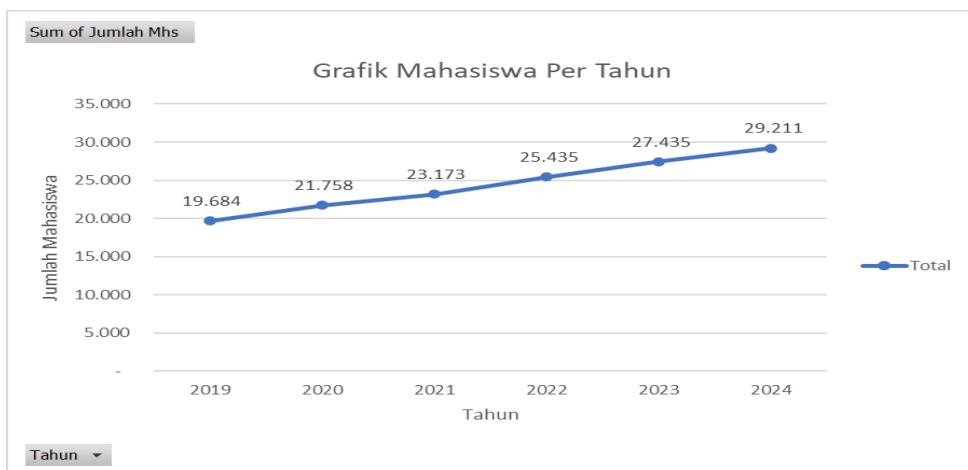
Status Tenaga Kependidikan	Jumlah	%
PNS	390	34,85%
PPP	3	0,27%
Calon Non PNS	17	1,52%
Non PNS	523	46,74%
Pegawai Kontrak Fungsional	186	16,62%
<b>Total</b>	<b>1119</b>	<b>100%</b>

Jumlah mahasiswa aktif ITS pada bulan November 2024 sebanyak **29.211** mahasiswa yang tersebar ke berbagai Fakultas. Jumlah ini melebihi target renstra ITS pada tahun 2024 sebanyak **27.710**. Berdasarkan **tabel 2.4** jumlah mahasiswa S1 sebanyak 20.667 mahasiswa atau sekitar 70,75% dari total mahasiswa. Jenjang studi sarjana ini terdiri dari beberapa jenis program seperti reguler, lintas jalur, IUP dan *double degree*. Sedangkan jumlah mahasiswa D4 adalah sebanyak 3.270 mahasiswa atau sekitar 11,19%. Sementara itu sisanya merupakan mahasiswa pasca sarjana yang meliputi Magister (S2) sebanyak 3995 orang (13,68%) dan Doktoral sebanyak 961 (3,29%).

Tabel 2. 4 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	FSAD	FTIRS	FTSPK	FTK	FTEIC	FDKBD	FV	SIMT	FKK	Jumlah	%
Diploma 4							3.270			3.270	11,19%
Profesi			32					286		318	1,09%
Sarjana (S1)	3.713	4.042	3.410	2.154	4.561	2.447			340	2.0667	70,75%
Magister (S2)	327	678	695	146	698	101	30	1320		3.995	13,68%
Doktor (S3)	144	205	123	58	293			138		961	3,29%
<b>Total</b>	<b>4.184</b>	<b>4.925</b>	<b>4.260</b>	<b>2.358</b>	<b>5.552</b>	<b>2.548</b>	<b>3.300</b>	<b>1.744</b>	<b>340</b>	<b>29.211</b>	<b>100%</b>

Perkembangan mahasiswa ITS dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam **Gambar 2.1**.



Gambar 2. 1 Perkembangan Mahasiswa ITS tahun 2019-2024

Program MBKM di tahun 2024 melibatkan 2.342 mahasiswa yang terdiri dari semester genap 2023/2024 sebanyak 1.606 mahasiswa, sedangkan semester gasal sebanyak 736 mahasiswa. Komposisi jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM ini dapat dilihat pada **tabel 2.5**.

Tabel 2. 5 Jumlah Mahasiswa MBKM

Fakultas/ Semester	FSAD	FTIRS	FTSPK	FTK	FTEIC	FDKBD	FV	FKK	Jumlah
Semester Genap 2023/2024	156	170	177	135	551	113	292	12	1.606
Semester Gasal 2024/2025	151	128	56	34	226	29	102	10	736
<b>Total</b>	<b>307</b>	<b>298</b>	<b>233</b>	<b>169</b>	<b>777</b>	<b>142</b>	<b>394</b>	<b>22</b>	<b>2.342</b>

Selain mempersiapkan SDM yang berkualitas, ITS juga berusaha untuk meningkatkan keunggulan hingga skala internasional (*World Class University*). Hal ini dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana dan dukungan anggaran setiap tahunnya. Nilai aset tetap ITS yang tercatat pada tahun 2023 sampai dengan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Nilai Aset ITS

Uraian	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)
Nilai Aset Tetap (netto)	1.528.580.898.967	1.358.122.987.673

ITS memiliki amanah untuk menjadi *Research & Innovative University* pada tahun 2025. Jumlah sitasi secara akumulatif dari publikasi internasional terindeks scopus akumulatif 93.873 sitasi dengan total h-index scopus sebesar 4.563 tanpa pengulangan judul yang rinciannya. Tabel 2.7 menunjukkan beberapa jenis luaran penelitian dan pengabdian ITS kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

Tabel 2. 7 Luaran Penelitian dan Pengabdian ITS

Luaran Penelitian	Jumlah
Buku Referensi	22
Jurnal Internasional Bereputasi	890
Buku ber-ISBN	44
Book Chapter Internasional	46
Prosiding Internasional	744
Paten	18
Desain Industri	73
Merek	9
Hak Cipta	796
Total H-Index Scopus	5.094
Sitasi Scopus	116.862
Jumlah Dosen	1.212

Di samping kondisi internal eksisting di atas, pada awal tahun 2025 ini ITS melakukan proses pergantian kepemimpinan setingkat dekan/direktur/kepala biro serta jajaran dibawahnya yang diawali pergantian rektor/wakil rektor di tahun 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, maka isu sustainability (keberlanjutan) dari program yang telah dicanangkan sebelumnya menjadi isu yang perlu dipikirkan di dalam merumuskan kebijakan dan program kerja di tahun 2025.

## 2.1.2 Kondisi Eksternal

Perkembangan yang terjadi di luar ITS menjadi hal yang juga berpengaruh terhadap program dan strategi pencapaian kinerja. Oleh karena itu pada bagian ini akan diuraikan mengenai

kondisi eksternal yang menjadi pertimbangan dalam menyusun RKAT Definitif 2025. Analisis ini dilakukan terhadap beberapa aspek eksternal diantaranya adalah perubahan politik, ekonomi, sosial masyarakat dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Sebagai perguruan tinggi publik ITS akan dipengaruhi oleh berbagai perubahan aspek eksternal tersebut baik nasional maupun internasional. Analisis lingkungan eksternal berikut ini merupakan analisis tentang kondisi-kondisi penting yang berpengaruh pada sistem manajemen ITS. Beberapa faktor eksternal yang diperkirakan berpengaruh signifikan pada kegiatan ITS PTN Badan Hukum antara lain: (1) Dinamika Peraturan Pemerintah terkait Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (2) Dinamika Peraturan Pemerintah terkait Keuangan Perguruan Tinggi (3) Kebijakan Pembangunan Nasional Jangka Panjang (4) Tantangan Globalisasi dan (5) Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Faktor eksternal lain yang perlu diperhatikan adalah terkait dengan perubahan pada indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam penilaian kinerja PTNBH berdasarkan kontrak kinerja Kemendikbudristek.

### **2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi**

Asumsi perencanaan anggaran tahun 2025 didasarkan pada asumsi makro RAPBN 2025 sebagai berikut:

1. Tingkat Inflasi 2,5%;
2. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 5,2%;
3. Kurs 1 US\$ = Rp16.100,-;
4. Tingkat Suku Bunga SBN 10 tahun 7,1%;
5. Harga Minyak Mentah Indonesia US\$82/ barel

Sedangkan beberapa asumsi mikro yang digunakan akan diuraikan di bawah ini.

1. Kebijakan yang berlaku;

Standar Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahun 2025, penyajian anggaran masih didasarkan atas klasifikasi menurut PP No 26 Tahun 2015 yang terakhir telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas

Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

2. Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah;

Mengutip SE-34/PJ/2017 bahwa Bantuan Pendanaan PTNBH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara berupa bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum dan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara. Bantuan Pendanaan PTN BH adalah subsidi yang diberikan oleh Pemerintah kepada PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi.

Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara diberikan dalam bentuk:

a. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 1134/E.E1/PR.07.04/2024 tanggal 11 Oktober 2024, ITS mendapatkan alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2025 sebesar Rp 82.127.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) Non Penelitian sebesar Rp 46.377.000.000
- Insentif *World Class University* (WCU) sebesar Rp 35.000.000.000
- Manajemen Pendamping Program Revitalisasi PTN (PRPTN) 2025 sebesar Rp 750.000.000

yang kemudian direvisi dengan surat No.167/B.B1/PR.07.04/2025 tanggal 25 Maret 2025 tentang Penyampaian Relaksasi Efisiensi Anggaran Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2025 alokasi BPPTNBH menjadi Rp73.914.300.000,-

b. Bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, ITS juga menerima subsidi dari pemerintah berupa biaya gaji PNS, dan pendanaan dari sumber APBN lainnya yang bersifat kompetisi ataupun penugasan. Untuk tahun anggaran 2025, penetapan alokasi gaji PNS adalah sebesar Rp166.684.348.000,- yang didasarkan atas Surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 5857/E1/PR.07.04/2024 tanggal 27 September 2024 yang disesuaikan menjadi Rp174.487.260.000,- berdasarkan Surat

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2795/BI/PR.07.04/2025 tanggal 25 Agustus 2025.

Selain itu, ITS akan berencana untuk belanja investasi dan pemeliharaan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan, baik untuk pembelajaran maupun laboratorium. Selain dari Insentif IKU, diperkirakan masih akan ada tambahan-tambahan anggaran pemerintah berdasarkan kebijakan/penugasan/isu nasional lainnya.

Di luar gaji PNS yang ditanggung dari APBN dan Non PNS yang ditanggung dari BPPTNBH, maka setiap pegawai ITS mendapatkan Tunjangan Tambahan Penghasilan Bulanan/Tunjangan Tambahan Tugas Belajar/Insentif Kinerja ITS dan Tunjangan Upah Minimum Kota dengan sumber Pendapatan Non PNBP ITS dengan perkiraan total 1 tahun maksimum sebesar Rp 230.000.000.000,- pada tahun 2025. Biaya tersebut masih di luar pembayaran Honorarium THL/Tenaga Kontrak Departemen dan Unit Kerja dan biaya gaji-gaji terpusat lainnya.

3. Asumsi Besaran Gaji dan Remunerasi ITS;

ITS memiliki kebijakan kompensasi dan remunerasi yang diatur di peraturan kepegawaian ITS berdasarkan Peraturan Rektor No. 7 Tahun 2020 tanggal 3 Januari 2020 pasal 24. Ditegaskan bahwa seorang pegawai ITS berhak mendapatkan kompensasi berupa:

- a. Gaji bulanan dan tunjangan personal bulanan, dimana gaji bersumber dari APBN (PNS) atau BPP-PTNBH untuk Non PNS, sedangkan tunjangan personal adalah Tambahan Penghasilan Bulanan (TPB) yang diatur berdasarkan Peraturan Rektor No. 20 Tahun 2021 dengan sumber dana dari Non PNBP ITS. Bagi mereka yang tugas belajar, maka diganti dengan Tunjangan Tambahan Tugas Belajar dengan ketentuan batasan dan syarat pada Peraturan Rektor No. 20 Tahun 2021. Khusus untuk CPNS/C-Non PNS, terdapat tambahan tunjangan Personal agar Take Home Pay minimal sama dengan UMP Kota Surabaya dengan dasar Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2020. Besaran tambahan biaya ditanggung oleh Pendapatan Non-PNBP ITS.

- b. Tunjangan Jabatan, berupa tunjangan struktural, akademik, fungsional, profesi dosen ataupun kehormatan guru besar. Komponen gaji ini bersumber dari APBN.
- c. Insentif Kinerja ITS, dihitung berdasarkan indeks kinerja personal / struktural, bersifat annual dan dibayarkan di bulan Juli dan Januari tahun berikutnya. Sumber pembiayaannya adalah dari sumber Non PNBP ITS, dengan didasarkan atas Peraturan Rektor No.18 Tahun 2021.
- d. Tunjangan lain-lain, termasuk uang makan, THR, dan tunjangan lainnya.

## 2.2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja ITS PTNBH

### 2.2.1 Review Capaian Kinerja ITS pada Triwulan 3 Tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025

#### 2.2.1.1 Kinerja Layanan

Keberhasilan program kerja ITS pada tahun 2024 diukur menggunakan beberapa capaian target yang ditetapkan pada indikator kinerja. Tema “Merdeka Belajar” yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi salah satu sasaran yang harus disiapkan oleh Perguruan Tinggi. Indikator Kinerja Utama (IKU) setiap PTN saat ini mengikuti 11 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN dan LLDIKTI dan Perjanjian Kinerja (PK) Rektor.

Mengingat bahwa pada saat dokumen RKAT ini disusun berada pada periode evaluasi kinerja Triwulan 2, maka capaian kinerja yang ditampilkan adalah berupa capaian Triwulan 2 Tahun 2025 (TW2) berdasarkan target IKU pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025. Adapun target capaian kinerja tahun 2025, untuk saat ini masih didasarkan pada PK tahun 2025 sesuai **tabel 2.8**.

Tabel 2. 8 Indikator Kinerja Utama Sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023		Target 2024	Capaian 2024	Target 2025	Capaian TW2 Tahun 2025	Prognosa Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91%	91,56%	91%	92,51%	91,56%
		2	Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40%	5,71%	40%	0,24%	5,71%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023			Target 2024	Capaian 2024	Target 2025	Capaian TW2 Tahun 2025	Prognosa Capaian
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57%	71,21%	57%	63,46%	71%	
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31%	34,71%	25%	26,97%	34%	
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,60	2,61	2,50	1,01	2,46	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3	3,19	2	0,17	3	
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	59%	60,28%	50%	-	60,28%	
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	61%	60%	55%	72,5%	72,5%	
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Predikat SAKIP	A	A	A	-	A	
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	87,5	85	50	87,5	
		11	Percentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	100%	100%	100%	100%	

Selanjutnya dalam rangka mencapai target IKU tahun 2025, diperlukan beberapa kebijakan yang mendukung program pencapaian IKU tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini.

**IKU 1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Kegiatan *Tracer Study* dan *update* data alumni;
2. Gathering alumni untuk mendukung tracer study dan perlakuan pada alumni yang belum mendapatkan pekerjaan atau yang berwirausaha;
3. Pelatihan *skill* (*hard* dan *soft*) bagi mahasiswa tingkat akhir atau lulusan sesuai bidang ilmu;

4. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam proses rekrutmen lulusan ITS yang akan bekerja;
5. Penyediaan informasi studi lanjut baik dalam negeri maupun luar negeri;
6. Pelatihan kewirausahaan untuk mahasiswa baru maupun inkubasi bagi mahasiswa yang ditarget menjadi wirausahawan;
7. Bridging antara mahasiswa maupun lulusan yang belum bekerja dengan alumni yang sudah sukses menjadi pengusaha untuk mendorong penambahan jumlah lulusan yang menjadi wirausaha.

**IKU 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Penyediaan informasi magang umum, magang bersertifikat, pertukaran mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat, riset/project independent, dan kompetisi tingkat nasional maupun internasional;
2. Membangun sistem terintegrasi terkait konversi kegiatan MBKM ke sks mata kuliah;
3. Penyediaan mata kuliah pengayaan bagi mahasiswa di luar prodi;
4. Pembinaan mahasiswa yang mengikuti kompetisi;
5. Pemberian bimbingan dosen bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM;
6. Kerjasama dengan perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri, serta dunia industri.

**IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Memberikan fasilitasi pendanaan bagi dosen untuk melakukan aktifitas penelitian pada perguruan tinggi di luar negeri yang masuk dalam peringkat QS100;
2. Pemberian insentif bagi dosen yang membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan internasional.

**IKU 4: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Pemberian bantuan studi lanjut S3 baik di dalam maupun luar ITS;
2. Pembiayaan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan;
3. Mendorong peningkatan dosen tetap dari kalangan praktisi;
4. Reformasi birokrasi pengurusan administrasi kepegawaian untuk dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi.

**IKU 5: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Peningkatan hibah kompetisi untuk penelitian yang berasal dari Kementerian;
2. Program pemberian insentif publikasi internasional;
3. Program pemberian alokasi dana untuk proses penyusunan dan penerbitan ilmiah pada publikasi internasional.

**IKU 6: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Melakukan pengembangan kurikulum bersama mitra;
2. Melaksanakan program magang dengan mitra industri;
3. Melaksanakan tridharma kemitraan penelitian.
4. Melaksanakan promosi ITS untuk inisiasi dan penguatan kerjasama
5. Melaksanakan “DKPU Award” dan “Proyektan Gathering”

**IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Workshop Penyamaan Persepsi Kelas Kolaboratif dan Partisipatif ke PIC kurikulum;
2. Pembuatan Buku Saku Panduan Pembelajaran.

**IKU 8: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Mendorong prodi mengikuti akreditasi internasional melalui fakultas sebagai atasan langsung dari Departemen;

2. Pendampingan prodi dalam proses akreditasi internasional (dalam bentuk workshop dan bimtek), mulai dari perencanaan, pelaksanaan penyusunan dokumen SAR/LED, proses visitasi, dan tindak lanjut dari hasil evaluasi badan akreditasi internasional;
3. Koordinasi dengan unit support dalam proses persiapan, visitasi, dan tindak lanjut dari hasil evaluasi badan akreditasi internasional;
4. Memfasilitasi prodi dalam proses akreditasi internasional dalam aspek administrasi dan substansi sesuai dengan persyaratan dan kriteria badan akreditasi internasional yang dituju.

**IKU 9:** Meskipun ada perubahan narasi IKU 9 yang disampaikan pada 2023 TW4 oleh kementerian, yang semula: “Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB” menjadi “Predikat SAKIP”, namun tidak ada perubahan baik formula dan definisi. Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Memastikan sasaran unit kerja sesuai dengan sasaran unit kerja di atasnya;
2. Memastikan upaya pencapaian target-target diperjanjikan kepada pejabat yang berkompeten;
3. Memastikan kemajuan pencapaian target diukur dengan tepat;
4. Memastikan data kinerja dikelola dengan baik untuk mengetahui pencapaian;
5. Memastikan pencapaian kinerja dilaporkan kepada pemberi amanah secara jujur;
6. Reviu dan Evaluasi Kinerja Memastikan pencapaian kinerja telah direviu dan dievaluasi.

**IKU 10:** Ada perubahan narasi indikator yang semula “Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80” menjadi “Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L”, namun tidak ada perubahan definisi dan formula. Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini adalah:

1. Melakukan koordinasi unit terkait dalam pemenuhan kebutuhan dan pencairan anggaran belanja pegawai yang bersumber dari APBN
2. Memastikan capaian output dalam pembiayaan belanja pegawai dalam aplikasi Kementerian selalu terupdate

**IKU 11:** “Percentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas” merupakan indikator baru di 2024, semua fakultas wajib menginput data pada sistem INSPIRASI yang dikelola oleh DIKTI untuk penilaian ZI. Kebijakan yang dilakukan pada bidang ini Adalah dengan melakukan pelatihan terkait pelaksanaan ZI.

Selain IKU Kemdikbudristek, ITS juga memiliki 29 indikator emas sebagai kontrak kinerja dengan MWA yang disebut sebagai Indikator Kinerja Emas (IKE) seperti yang ditunjukkan pada **tabel 2.9**.

Tabel 2. 9 Indikator Kinerja Emas (IKE)

No	Emas	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Capaian 2024	Target 2025	Capaian TW2 2025	Prognosa Capaian
1	Ekselensi	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus—Akumulatif / Jumlah Dosen	10,50	14,81	10,50	15,27	15,35
2		Rasio Jumlah Publikasi Bersama ( <i>Co-Authorship</i> ) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	2,30	3,96	2,60	3,993	4,66
3		Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	80	108,83	94,00	103,315	115,36
4		Rasio Total Nilai <i>H-Index</i> Scopus Dosen / Jumlah Dosen	5	5	6	5,12	5,66
5		Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1,70	1,41	1,90	0,259	1,09
6		Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	0,14	0,17	0,146	0,176	0,17
7		Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	75	151	80	42	83
8	Mendunia	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	35	39	42	45	45
9		Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	28	74	30	28	65
10		Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0,05	0,08	0,055	0,038	0,060
11		Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	0,19	0,28	0,20	0,097	0,220
12	Amanah	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0,05	0,04	0,05	0,039	0,038
13		Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	0,52	0,547	0,520	0,561	0,540
14		Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	0,20	0,30	0,20	0,171	0,166
15		Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,10	0,17	0,10	0,051	0,15
16		Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	85	351,63	87,50	104,705	300
17		Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)	0,28	0,217	0,300	0,095	0,22
18		Jumlah Nilai <i>Endowment Fund</i> Kumulatif (dalam Rp. Miliar)	96	103,82	121,00	125,339	130,00
19		Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	0,82	0,73	0,909	0,713	0,770
20		Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	0,60	0,37	0,650	0,392	0,430
21		Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps)	13	7	15	8	8
22	Sumbangsih	Nilai Pendapatan Kerjasama Industri (Rp. Miliar)	450	430,66	520,00	200,59	432,00
23		Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	100	437,26	120,00	437,26	437,26

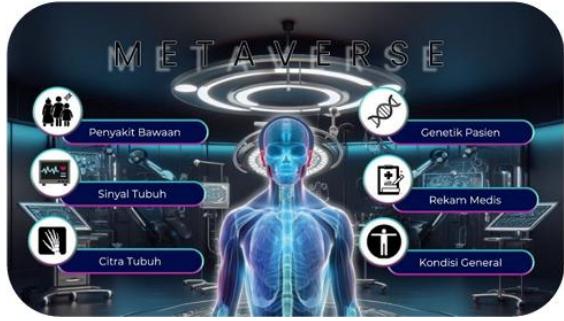
No	Emas	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Capaian 2024	Target 2025	Capaian TW2 2025	Prognosa Capaian
24		Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	30	57	35	57	57
25		Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	551+	585+	500+	509+	509+
26		Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
27		Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	0,13	0,18	0,125	0,174	0,175
28		Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan <i>platform</i> myITS	70	138	75	142	142
29		Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai <i>platform</i> myITS dan terkoneksi oleh <i>Big Data</i>	8	52	10	63	63

### 2.2.1.2 Hasil Tridharma dan/atau Produk yang Dihasilkan ITS

Sampai dengan tahun 2024 beberapa inovasi telah dihasilkan dan merupakan produk yang dapat dijual dan berkontribusi nasional. Inovasi-inovasi tersebut selengkapnya dapat dilihat pada **tabel 2.10**.

Tabel 2. 10 Hasil Tridharma/ Produk yang Dihasilkan ITS

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dokumentasi
1	Drone sniffing	ITS bersama Beehive Drones dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) menciptakan drone sniffing dengan seri BVD-M16A ini merupakan Pesawat Udara Tanpa Awak (PUTA) multiguna yang memiliki fungsi utama untuk mendeteksi emisi gas rumah kaca yang ada di udara. Drone yang pertama ada di Indonesia dan dilengkapi dengan berbagai fitur canggih yang dapat diakses secara real-time untuk meningkatkan keakuratan dan fungsionalitasnya ini diluncurkan secara resmi di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Alat inovatif ini telah ditanami sensor BVD-Sniffing untuk mendeteksi tujuh jenis polutan udara seperti CO2, CO, NO2, NO, SO2, PM2.5, dan PM10	

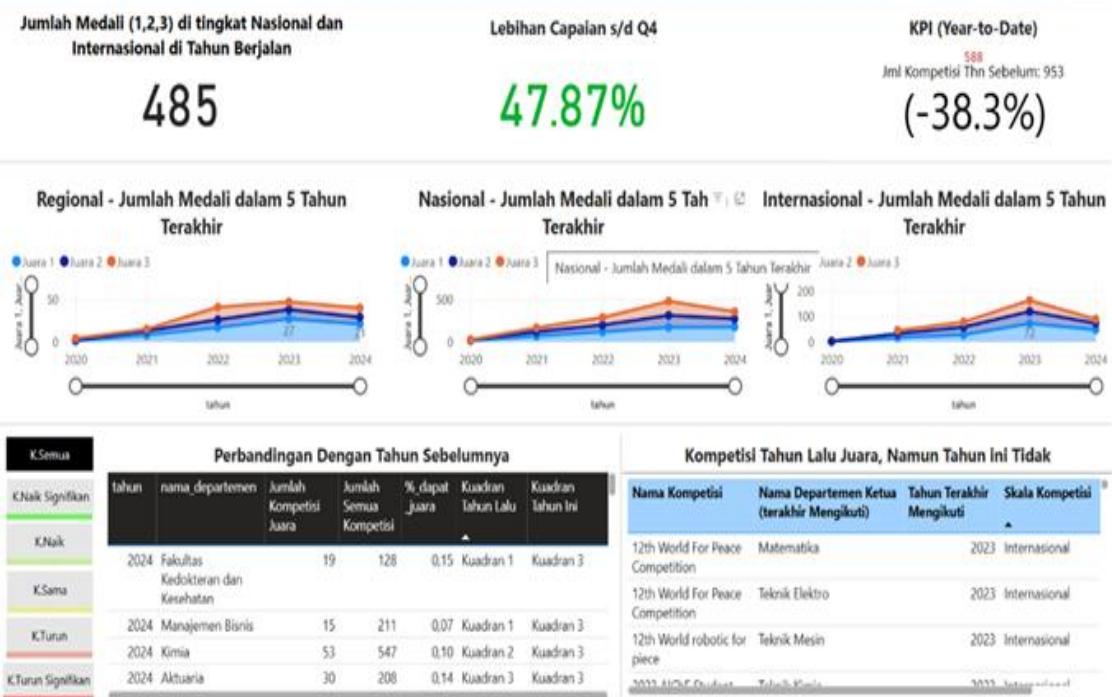
No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dokumentasi
2	MediTwin	Tim mahasiswa dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menginovasikan sebuah sistem penanganan kesehatan personalized medicine berbasis metaverse bernama MediTwin. Sistem ini diciptakan guna mencapai sistem kesehatan yang efektif, efisien, dan zero error. MediTwin mempunyai fitur simulasi guna mengetahui persentase keberhasilan, efek samping, serta rekomendasi obat untuk penanganan pasien. Simulasi ini mencakup pengobatan ringan hingga kompleks dengan menggunakan Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR)	
3	Purwarupa PLTS Apung Laut	Komitmen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dalam merealisasikan transisi energi kian serius. Kali ini, lewat penelitian yang didanai oleh Innovate UK, ITS bersama Cranfield University, Universitas Pattimura (Unpatti), Orela Shipyard, PT Gerbang Multindo Nusantara, Achelous Energy Ltd, serta HelioRec meluncurkan purwarupa struktur apung pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) laut pertama di Indonesia bertajuk Solar2Wave di Galeri Riset dan Inovasi Teknologi (GRIT) ITS	
4	Autonomous Bathymetric Survey Vehicle	ITS kembali membuat inovasi pada intelligence boat (i-Boat) untuk pelaksanaan survei hidrografi. Inovasi ini bernama Autonomous Bathymetric Survey Vehicle yang resmi dikenalkan pada kegiatan Demoday. kapal ini dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan, salah satunya pemetaan kedalaman pada area pelabuhan guna menentukan lokasi pendangkalan. Autonomous Bathymetric Survey Vehicle dirancang untuk mencapai hampir semua kedalaman perairan laut, danau, sungai, dan area pelabuhan dengan hasil data batimetri yang presisi dan akurat.	
5	Bandar Safety	Guna membantu menganalisis risiko kecelakaan kerja dalam perusahaan, Tim Matching Fund (MF) Kedaireka dari kolaborasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Pelindo Terminal Petikemas (TPK) menciptakan inovasi bernama Bandar Safety. Inovasi ini dirancang untuk mengedukasi dan mengintegrasikan berbagai alat bantu seputar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Bandar Safety memiliki tiga fitur utama untuk mengendalikan potensi bahaya di lingkungan kerja, salah satunya ialah Safety Model Canvas (SMC). Fitur	

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dokumentasi
		terakhir pada Bandar Safety ialah House of Risk for Safety, Health, Environment, etc (HORshe). Fitur ini menjadi salah satu metode alternatif bagi organisasi mengelola manajemen risiko K3	
6	Wahana Apung Multiguna Navigasi	Kolaborasi Matching Fund (MF) Kedaireka Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bersama PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia (ASSI) membangun purwarupa Wahana Apung Multiguna Navigasi. Alat inovatif kemaritiman tersebut resmi diluncurkan di Bangkalan, Madura. Alat ini tersusun dari enam knock down trapezoid pontoon yang dilengkapi dengan marine renewable energy devices berbasis tenaga surya dan angin. Susunan tersebut nantinya bekerja sebagai buoy multi guna (multipurpose buoy) dan navigasi kapal.	 
7	Kapal Autonomous	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggandeng Robo Marine Indonesia (RMI) dan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) kembali meluncurkan inovasi teknologi autonomous pada produk kapal tak berawak, yang nantinya menjadi alat multifungsi guna menunjang berbagai aspek di sektor perairan laut Indonesia. Autonomous Modular Unmanned Surface Vehicle (USV) Hidroceanografi, merupakan inovasi kapal terbarukan besutan ITS dan RMI yang dilengkapi laser dan kamera memungkinkan kapal ini untuk mendeteksi objek dan memetakan lingkungan secara real-time.	
8	Implan Biodegradable	Guru Besar ke – 184 ITS Prof Dr Agung Purniawan ST MEng mengembangkan pelapisan material implan untuk memperlambat laju degradasi dan pengembangan material implan tulang yang bersifat biodegradable. Penggunaan implan yang dapat terdegradasi (biodegradable) terabsorbi (bioabsorbable) dan menjadi alternatif lain. Penggunaannya sendiri dapat sekaligus mempercepat proses penyembuhan karena menyuplai zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Penelitian ini sendiri telah masuk ke dalam jurnal Q1 terindeks scopus ini juga telah diaplikasikan di fasilitas-fasilitas umum terutama pada saat masa pandemi COVID-19 lalu. Beberapa di antaranya seperti pada Rumah Sakit Umum Airlangga (RSUA) dan Medical Center ITS.	 <p><b>Spesifikasi Baut</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Bahan = Paduan Mg AZ31B</li><li>Jenis = Locking Screw</li><li>Diameter (Ø) = 5.0 mm</li><li>Panjang = 20 mm</li><li>Metode fabrikasi= CNC</li></ul> <p>Scanning Electron Microscope (SEM) (a) Penampang melintang paduan magnesium yang telah dilakukan pelapisan dengan Plasma Electrolytic Oxidation (PEO) dengan lapisan pasif MgO pada permukaan</p>

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dokumentasi
9	E-trail Bangkits Cendrawasih	Bangkits Cendrawasih hadir dengan harapan dapat membantu distribusi barang di Papua. E-trail Bangkits Cendrawasih dirancang dengan kecepatan maksimum 80km/jam dan dilengkapi dengan tas di kedua sisi belakang untuk membawa barang. E-trail ini juga difokuskan penggunaan energi matahari untuk sumber energinya	
10	EVITS	EVITS merupakan sepeda motor listrik yang dilengkapi dengan desain yang ergonomis dan kemampuan akselerasi yang baik, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengendaranya. Selain itu, kendaraan ini juga dilengkapi dengan baterai yang mampu bertahan hingga 60 kilometer	

### 2.2.1.3 Capaian Prestasi ITS

Prestasi dan penghargaan yang dicapai ITS di bidang kemahasiswaan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada **gambar 2.2**.



Gambar 2. 2 Tren Capaian Prestasi ITS

### 2.3 Rencana Kinerja Tahunan ITS

Rencana kinerja tahunan ITS adalah serangkaian rencana kegiatan yang merupakan penjabaran program/sub program pada masing-masing bidang ITS yang tercantum dalam Renstra ITS tahun 2021-2025 dan dilaksanakan langsung oleh unit kerja di lingkungan ITS. Rencana program/kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) ITS 2025, di mana merupakan kompilasi dari usulan kegiatan ITS yang diselaraskan dengan tema tahunan dalam Renstra ITS, dan disesuaikan dengan kemampuan pendanaan yang ada, yaitu pendanaan APBN dan selain APBN.

Rencana Kinerja Tahunan ITS tahun 2025 yang terdiri dari program/kegiatan meliputi IKU dan target kinerja yang akan dicapai, rincian kegiatan yang akan dilakukan, serta jumlah pemberbiayaannya disajikan pada **tabel 2.11**.

Tabel 2. 11 Rencana Kinerja Tahunan 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN									
					(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktristek	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91%		1 Biaya IKITS dan Tunjangan Lainnya Dosen Yang Masih Harus dibayar							25.875.000.000	25.875.000.000	431.609.286.821	18,97%
				2 Kerjasama Pendidikan Dengan BUMN	-	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000		
				3 Kegiatan Inisiasi Kerjasama Pendidikan Dengan Perguruan Tinggi LN (Double / Joint Degree)	-	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000		
				4 Kegiatan Kerjasama Pendidikan dengan DUDI dan PTLN Mitra	-	-	-	-	-	-	1.285.732.415	1.285.732.415		
				5 Pembangunan / Renovasi Gedung Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	20.710.992.834	20.710.992.834		
				6 Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan/ Renovasi Gedung Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	700.000.000	700.000.000		
				7 Pembangunan / Renovasi Gedung Laboratorium	-	-	-	-	-	-	1.701.946.092	1.701.946.092		
				8 Pengadaan Meubelair Custom Pendukung Laboratorium	-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000		
				9 Gaji Dan Tunjangan Dosen PNS	120.000.000.000						-	120.000.000.000		
				10 Gaji Dan Tunjangan Dosen Non PNS	1.400.000.000	16.083.815.000					-	17.483.815.000		
				11 Honorarium Dosen Luar Biasa	-	-	-	-	-	-	10.006.180.700	10.006.180.700		
				12 Honorarium Pengaji dari Luar ITS	-	-	-	-	-	-	902.924.050	902.924.050		
				13 Honorarium Pembimbing dari Luar ITS	-	-	-	-	-	-	132.350.000	132.350.000		
				14 Honorarium Asisten Dosen/Laboratorium	-	-	-	-	-	-	2.163.080.000	2.163.080.000		
				15 Honorarium Grader	-	-	-	-	-	-	286.760.000	286.760.000		
				16 Transportasi Dosen Pengajar/Pengaji/Pembimbing dari Luar ITS	-	-	-	-	-	-	442.089.675	442.089.675		
				17 Pembayaran TPB Dosen							32.500.000.000	32.500.000.000		
				18 Pembayaran IKITS							65.000.000.000	65.000.000.000		
				19 Pemeliharaan Alat Perkantoran	-	-	-	-	-	-	289.004.000	289.004.000		
				20 Pemeliharaan Alat Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	97.199.200	97.199.200		
				21 Pemeliharaan Alat Laboratorium	-	-	-	-	-	-	110.000.000	110.000.000		
				22 Pemeliharaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	71.150.000	71.150.000		
				23 Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Perkantoran	-	-	-	-	-	-	141.913.000	141.913.000		
				24 Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Pembelajaran Dan Laboratorium	-	-	-	-	-	-	116.887.000	116.887.000		
				25 Pemeliharaan Halaman Dan Taman	-	-	-	-	-	-	2.250.000	2.250.000		
				26 Pengadaan Buku Pustaka	-	-	-	-	-	-	11.921.410.576	11.921.410.576		
				27 Pengadaan Kendaraan Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000		
				28 Pengadaan Meubelair Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	2.665.131.024	2.665.131.024		
				29 Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	47.949.266.804	47.949.266.804		
				30 Pengadaan Peralatan Laboratorium	-	6.793.050.000	-	-	-	-	32.045.725.451	38.838.775.451		
				31 Kegiatan Yudisium	-	-	-	-	-	-	583.229.000	583.229.000		
				32 Kegiatan Wisuda	-	-	-	-	-	-	9.117.200.000	9.117.200.000		
2	Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40%		1 Kegiatan Kompetisi/Lomba Tingkat Regional							110.000.000	110.000.000	15.571.284.172	0,68%
				2 Kegiatan Kompetisi/Lomba Tingkat Nasional	-	-	-	-	-	-	3.558.597.526	3.558.597.526		
				3 Kegiatan Kompetisi/Lomba Tingkat Internasional	-	-	-	-	-	-	3.006.100.000	3.006.100.000		
				4 Penghargaan Mahasiswa dalam rangka Kompetisi/Lomba	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000		
				5 Kegiatan UKM Dan Ormawa	-	-	-	-	-	-	508.900.000	508.900.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN									
					(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktristek	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN	Total Anggaran Per Kegiatan		
3	Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	84%	6	Kegiatan BEM	-	-	-	-	-	-	664.342.330	664.342.330	285.366.961.152	12,54%
			7	Kegiatan Himpunan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	3.686.649.816	3.686.649.816		
			8	Kegiatan Pelatihan Character Building untuk Ormawa	-	-	-	-	-	-	463.260.000	463.260.000		
			9	Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	194.600.000	194.600.000		
			10	Kegiatan Kompetisi Kewirausahaan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	181.200.000	181.200.000		
			11	Kegiatan Pengembangan Karir ITS	-	-	-	-	-	-	14.400.000	14.400.000		
			12	Kegiatan Workshop pembekalan Softskill Magang Industri	-	-	-	-	-	-	14.000.000	14.000.000		
			13	Kegiatan Pelaksanaan Program Magang Industri	-	-	-	-	-	-	62.224.500	62.224.500		
			14	Kegiatan Pelaksanaan Survey kepuasan Mahasiswa Magang Industri dan Pengguna (BUMN/Perusahaan/Instansi)	-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000		
			15	Kegiatan Bursa Karir dan Campus Hiring ITS	-	-	-	-	-	-	154.000.000	154.000.000		
			16	Kegiatan Tracerstudy dan Sharing Alumni atau Pengguna Lulusan	-	-	-	-	-	-	197.000.000	197.000.000		
			17	Kegiatan Jobskill Training	-	-	-	-	-	-	11.400.000	11.400.000		
			18	Kegiatan Pelatihan/Workshop Pengembangan Hardskills Dan Softskills Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	82.900.000	82.900.000		
			19	Kegiatan Kursus Bahasa Inggris Mahasiswa IUP/Joint/Double Degree	-	-	-	-	-	-	196.010.000	196.010.000		
			20	Kegiatan Kunjungan dan Magang Industri	-	-	-	-	-	-	57.000.000	57.000.000		
			21	Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	47.700.000	47.700.000		
			22	Kegiatan Psikotes / Assessment for Individual Profiling Mahasiswa Baru	-	-	-	-	-	-	346.000.000	346.000.000		
			1	Biaya IKITS dan Tunjangan Lainnya Tenaga Kependidikan Yang Masih Harus dibayar	-	-	-	-	-	-	8.625.000.000	8.625.000.000		
			2	Gaji Dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS	53.087.260.000	-	-	-	-	-	-	53.087.260.000		
			3	Gaji Dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS		38.116.185.000	-	-	-	-	-	38.116.185.000		
			4	Gaji Pegawai Harian Lepas			-	-	-	-	-	15.286.845.000	15.286.845.000	
			5	Honorarium Rohaniawan			-	-	-	-	-	8.000.000	8.000.000	
			6	Honorarium Tenaga Luar ITS			-	-	-	-	-	289.400.000	289.400.000	
			7	Honorarium Tenaga Pengajar/Pengawas/ Penerjemah Unit Usaha Penunjang			-	-	-	-	-	172.287.500	172.287.500	
			8	BPJS Kesehatan THL							-	93.250.000	93.250.000	
			9	Gaji Pegawai Kontrak							-	5.107.572.000	5.107.572.000	
			10	Gaji Pegawai Kontrak Fungsional							-	11.996.114.000	11.996.114.000	
			11	Tunjangan Uang Makan pegawai Lepas/Kontrak							-	340.425.000	340.425.000	
			12	Kelebihan Jam Kerja Pegawai Lepas/Kontrak							-	537.295.000	537.295.000	
			13	Honorarium Mahasiswa Magang							-	1.266.200.000	1.266.200.000	
			14	Honorarium Pelatih							-	345.561.548	345.561.548	
			15	Biaya Lembur PNS							-	669.760.000	669.760.000	
			16	Biaya Lembur Non PNS							-	1.092.951.000	1.092.951.000	
			17	Pembayaran TPB Dosen Tugas Tambahan							-	60.000.000.000	60.000.000.000	
			18	Pembayaran Tunjangan Fasilitas Transportasi							-	1.374.000.000	1.374.000.000	
			19	Pembayaran Tunjangan Kehormatan Dosen							-	775.000.000	775.000.000	
			20	Pembayaran Honorarium Pengelola Project							-	1.200.000.000	1.200.000.000	
			21	Pembayaran TPB Tenaga Kependidikan							-	37.500.000.000	37.500.000.000	
			22	Pembayaran IKITS & Top Up Tenaga Kependidikan							-	35.000.000.000	35.000.000.000	
			23	Pembayaran Honorarium Pengelola Project							-	1.897.320.000	1.897.320.000	
			24	Pembayaran Honorarium Tim Pokja							-	30.000.000	30.000.000	

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN									
					(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktristek	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN	Total Anggaran Per Kegiatan		
4	Percentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34%	25	Fasilitas Bahan Bakar Pejabat	-	-	-	-	-	-	2.938.600.000	2.938.600.000	14.342.537.029	0,63%
			26	Dana Kebersamaan	-	-	-	-	-	-	5.094.000.000	5.094.000.000		
			27	Penghargaan Purna Tugas	-	-	-	-	-	-	55.000.000	55.000.000		
			28	Pendaftaran Dan Keanggotaan Asosiasi Profesi	-	-	-	-	-	-	31.000.000	31.000.000		
			29	Kegiatan Sosialisasi/Workshop Kegiatan Manajemen	-	-	-	-	-	-	257.668.000	257.668.000		
			30	Kegiatan Rapat Kerja/FGD Manajemen	-	-	-	-	-	-	1.156.729.004	1.156.729.004		
			31	Kegiatan Seminar/Workshop/Pelatihan untuk Tenaga Kependidikan/Manajemen	-	-	-	-	-	-	417.244.000	417.244.000		
			32	Kegiatan Character Building dan Outbond	-	-	-	-	-	-	217.920.000	217.920.000		
			33	Kegiatan Studi Banding Manajemen	-	-	-	-	-	-	132.374.100	132.374.100		
			34	Kegiatan Seminar Internasional	-	-	-	-	-	-	240.000.000	240.000.000		
			35	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-	-	16.000.000	16.000.000		
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,7	1	Insentif Kekayaan Intelektual Granted (Paten, Desain Industri, Merk, Hak Cipta)	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	760.478.010.429	33,43%
			2	Pendaftaran Hak Paten Dan Kekayaan Intelektual	-	-	-	-	-	-	807.616.465	807.616.465		
			3	Kegiatan Kerjasama Penelitian dengan BUMN/Swasta	-	-	-	-	-	-	16.300.000	16.300.000		
			4	Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	-	-	-	-	-	-	223.400.000	223.400.000		
			5	Kegiatan Penelitian dari Kementerian	-	-	-	-	-	-	73.750.000	73.750.000		
			6	Kegiatan Sosialisasi/Workshop Kegiatan Manajemen	-	-	-	-	-	-	943.371.864	943.371.864		
			7	Kegiatan Rapat Kerja/FGD Manajemen	-	-	-	-	-	-	4.592.904.000	4.592.904.000		
			8	Kegiatan Seminar/Workshop/Pelatihan untuk Tenaga Kependidikan/Manajemen	-	-	-	-	-	-	2.894.091.000	2.894.091.000		
			9	Kegiatan Character Building dan Outbond	-	-	-	-	-	-	514.830.000	514.830.000		
			10	Kegiatan Studi Banding Manajemen	-	-	-	-	-	-	282.638.000	282.638.000		
			11	Kegiatan Pelatihan Untuk Dosen	-	-	-	-	-	-	398.487.900	398.487.900		
			12	Kegiatan Workshop Untuk Dosen	-	-	-	-	-	-	93.280.500	93.280.500		
			13	Kegiatan Seminar Internasional	-	-	-	-	-	-	152.000.000	152.000.000		
			14	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-	-	488.345.000	488.345.000		
			15	Kegiatan Pelatihan Dan Sertifikasi Untuk Dosen	-	-	-	-	-	-	1.861.522.300	1.861.522.300		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN			Pendanaan dari Ditjen Diktristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN	Total Anggaran Per Kegiatan		
			16	Pengadaan Meubelair Pembelajaran	-	-	71.172.574.000	-	-	-	-	71.172.574.000		
			17	Kegiatan Operasional Rutin Perkantoran	-	-	-	-	-	-	10.477.320.580	10.477.320.580		
			18	Biaya Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	4.000.000	4.000.000		
			19	Kegiatan Dies Natalis ITS	-	-	-	-	-	-	22.600.000	22.600.000		
			20	Honorarium Reviewer Proposal/Keluaran Penelitian	-	-	-	-	-	-	18.000.000	18.000.000		
			21	Kegiatan Seminar Nasional	-	-	-	-	-	-	206.185.000	206.185.000		
			22	Kegiatan Seminar Internasional	-	-	-	-	-	-	700.439.570	700.439.570		
			23	Kegiatan Publikasi Jurnal Internasional Terindeks Scopus	-	-	-	-	-	-	11.906.581.600	11.906.581.600		
			24	Keanggotaan Konsorsium Riset Internasional	-	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000		
			25	Biaya Publikasi Penelitian							138.000.000	138.000.000		
			26	Kegiatan Joint Research dan Co-authorship	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000		
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		1	Kegiatan Kerjasama Penelitian dengan BUMN/Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	17.264.188.215	0,76%
			2	Honorarium Dosen Luar Biasa	-	-	-	-	-	-	1.584.100.000	1.584.100.000		
			3	Honorarium Pengudi dari Luar ITS	-	-	-	-	-	-	35.500.000	35.500.000		
			4	Honorarium Pembimbing dari Luar ITS	-	-	-	-	-	-	68.954.190	68.954.190		
			5	Honorarium Asisten Dosen/Laboratorium	-	-	-	-	-	-	116.000.000	116.000.000		
			6	Honorarium Grader	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000		
			7	Honorarium Adjunct Professor	-	-	-	-	-	-	519.231.600	519.231.600		
			8	Transportasi Dosen Pengajar/Pengudi/Pembimbing dari Luar ITS	-	-	-	-	-	-	59.600.000	59.600.000		
			9	Kegiatan Service Package UI Green Metric	-	-	-	-	-	-	59.000.000	59.000.000		
			10	Kegiatan Visiting Profesor / Lecturer / Researcher Dari / Ke PTLN Mitra	-	-	-	-	-	-	4.616.907.425	4.616.907.425		
			11	Kegiatan Inbound Outbond Staff Mobility	-	-	-	-	-	-	463.700.000	463.700.000		
			12	Kegiatan Short Program	-	-	-	-	-	-	1.628.175.000	1.628.175.000		
			13	Kegiatan Inbound Outbond Mahasiswa / Summer School Program	-	-	-	-	-	-	1.025.000.000	1.025.000.000		
			14	Kegiatan World Class Professor (WCP) - Like	-	-	-	-	-	-	7.028.020.000	7.028.020.000		
7	Percentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	60%	1	Langganan Listrik	-	-	-	-	-	-	653.750.000	653.750.000	151.862.942.400	6,63%
			2	Langganan Air	-	-	-	-	-	-	418.700.000	418.700.000		
			3	Langganan Telpoin	-	-	-	-	-	-	161.533.424	161.533.424		
			4	Langganan Bandwidth	-	-	-	-	-	-	8.137.846.232	8.137.846.232		
			5	Biaya Langganan Jasa Lainnya	-	19.714.300.000	-	-	-	-	3.404.527.741	23.118.827.741		
			6	Beasiswa Dari Bumn	-	-	-	-	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000		
			7	Beasiswa Mahasiswa Asing	-	-	-	-	-	-	4.709.000.000	4.709.000.000		
			8	Pengelolaan Beasiswa	-	-	-	-	-	-	198.500.000	198.500.000		
			9	Pemeliharaan Alat Perkantoran	-	-	-	-	-	-	2.020.129.350	2.020.129.350		
			10	Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-	-	-	270.000.000	270.000.000		
			11	Pemeliharaan Alat Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	1.353.508.000	1.353.508.000		
			12	Pemeliharaan Alat Laboratorium	-	-	-	-	-	-	763.000.000	763.000.000		
			13	Pemeliharaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	648.433.010	648.433.010		
			14	Pemeliharaan Software	-	-	-	-	-	-	61.800.000	61.800.000		
			15	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Perkantoran	-	-	-	-	-	-	1.695.035.715	1.695.035.715		
			16	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Pembelajaran Dan Laboratorium	-	-	-	-	-	-	2.320.042.825	2.320.042.825		
			17	Pemeliharaan Halaman Dan Taman	-	-	-	-	-	-	18.196.452	18.196.452		
			18	Pemeliharaan Kebersihan Gedung	-	-	-	-	-	-	6.000.000	6.000.000		
			19	Kegiatan Workshop/FGD/Konsinyering/Seminar/Raker Pengembangan Kurikulum	-	-	-	-	-	-	3.298.017.000	3.298.017.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN									
					(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktristek	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN	Total Anggaran Per Kegiatan		
20			Kegiatan Sosialisasi SPMI Program Studi dan SKPB untuk Auditor dan Auditee		-	-	-	-	-	-	152.000.000	152.000.000		
					-	-	-	-	-	-	65.200.000	65.200.000		
					-	-	-	-	-	-	240.000.000	240.000.000		
					-	-	-	-	-	-	720.000.000	720.000.000		
					-	-	-	-	-	-	150.000.000	150.000.000		
					-	-	-	-	-	-	30.000.000	30.000.000		
					-	-	-	-	-	-	35.700.000	35.700.000		
					-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000		
					-	-	-	-	-	-	555.000.000	555.000.000		
					-	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000		
					-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000		
					-	-	-	-	-	-	210.000.000	210.000.000		
					-	-	-	-	-	-	441.880.500	441.880.500		
					-	-	-	-	-	-	26.281.800	26.281.800		
					-	-	-	-	-	-	260.000.000	260.000.000		
					-	-	-	-	-	-	142.004.600	142.004.600		
					-	-	-	-	-	-	9.800.000	9.800.000		
					-	-	-	-	-	-	18.000.000	18.000.000		
					-	-	-	-	-	-	83.336.431.991	83.336.431.991		
					-	-	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000		
					-	-	-	-	-	-	4.207.538.940	4.207.538.940		
					-	-	-	-	-	-	867.599.000	867.599.000		
					-	-	-	-	-	-	580.000.000	580.000.000		
					-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000		
					-	-	-	-	-	-	86.112.500	86.112.500		
					-	-	-	-	-	-	1.164.724.000	1.164.724.000		
					-	-	-	-	-	-	3.125.925.470	3.125.925.470		
					-	-	-	-	-	-	743.585.250	743.585.250		
					-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000		
					-	-	-	-	-	-	1.810.966.600	1.810.966.600		
					-	-	-	-	-	-	28.991.000	28.991.000		
					-	-	-	-	-	-	252.025.000	252.025.000		
					-	-	-	-	-	-	80.000.000	80.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN	Total Anggaran Per Kegiatan			
				(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktristek	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Pendanaan dari K/L Lain				
			53	Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran untuk mahasiswa	-	-	-	-	-	24.800.000	24.800.000		
			54	Kegiatan Pelatihan Sertifikasi Profesional untuk Mahasiswa	-	-	-	-	-	7.500.000	7.500.000		
			55	Kegiatan Kuliah Lapangan/Studi Ekskusi/Student Exchange	-	-	-	-	-	348.556.000	348.556.000		
			56	Kegiatan Penyelenggaraan mahasiswa inbound dan outbound	-	-	-	-	-	110.000.000	110.000.000		
8	Percentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	62%	1	Langganan Listrik	-	-	-	-	-	17.676.000	17.676.000	415.499.265.401	18,26%
			2	Langganan Air	-	-	-	-	-	7.200.000	7.200.000		
			3	Langganan Telpon	-	-	-	-	-	77.820.000	77.820.000		
			4	Langganan Bandwidth	-	-	-	-	-	4.102.975.900	4.102.975.900		
			5	Biaya Langganan Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	903.700.010	903.700.010		
			6	Pembangunan / Renovasi Gedung Perkantoran	-	-	-	-	-	353.920.839.552	353.920.839.552		
			7	Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan/ Renovasi Gedung Perkantoran	-	-	-	-	-	31.600.000	31.600.000		
			8	Pemeliharaan Alat Perkantoran	-	-	-	-	-	2.042.533.000	2.042.533.000		
			9	Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-	-	841.621.199	841.621.199		
			10	Pemeliharaan Alat Pembelajaran	-	-	-	-	-	139.760.000	139.760.000		
			11	Pemeliharaan Kendaraan	-	-	-	-	-	1.002.623.800	1.002.623.800		
			12	Pemeliharaan Software	-	-	-	-	-	56.000.000	56.000.000		
			13	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Perkantoran	-	-	-	-	-	926.748.000	926.748.000		
			14	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Pembelajaran Dan Laboratorium	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000		
			15	Pemeliharaan Halaman Dan Taman	-	-	-	-	-	1.330.330.484	1.330.330.484		
			16	Pemeliharaan Kebersihan Gedung	-	-	-	-	-	783.384.873	783.384.873		
			17	Pembangunan / Renovasi Jalan, Jaringan, Irigasi Pendukung Perkantoran	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000		
			18	Pengadaan Kendaraan Perkantoran	-	-	-	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000		
			19	Pengadaan Meubelair Perkantoran	-	-	-	-	-	13.697.013.625	13.697.013.625		
			20	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	-	-	-	-	-	13.820.413.286	13.820.413.286		
			21	Pembangunan / Renovasi Jalan, Jaringan dan Irigasi Pendukung Perkantoran	-	-	-	-	-	495.000.000	495.000.000		
			22	Kegiatan Workshop/FGD/Konsinyering/Seminar/Raker Pengembangan Kurikulum	-	-	-	-	-	172.200.000	172.200.000		
			23	Kegiatan Penyusunan Borang Akreditasi	-	-	-	-	-	14.900.000	14.900.000		
			24	Kegiatan Pendaftaran/Perpanjangan Akreditasi Nasional	-	-	-	-	-	10.006.750	10.006.750		
			25	Kegiatan Pendaftaran/Perpanjangan Akreditasi Internasional	-	-	-	-	-	25.748.000	25.748.000		
			26	Kegiatan Pemilihan Duta Kampus ITS	-	-	-	-	-	12.600.000	12.600.000		
			27	Kegiatan Online Media Buying	-	-	-	-	-	130.000.000	130.000.000		
			28	Kegiatan Pelantikan Pejabat, Pengambilan Sumpah Jabatan dan Pemberian Penghargaan 15, 20 dan 30 tahun	-	-	-	-	-	167.650.000	167.650.000		
			29	Audit Surveillance ISO 9001:2015	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000		
			30	Akreditasi KAN Lab	-	-	-	-	-	145.000.000	145.000.000		
			31	Kegiatan Pameran Pendidikan (Education Fair/ITS Expo)	-	-	-	-	-	304.221.000	304.221.000		
			32	Kegiatan Informasi Dan Pengenalan ITS (IPITS) Pascasarjana	-	-	-	-	-	177.760.000	177.760.000		
			33	Kegiatan Orientasi Keprofesian dan Kompetensi Berbasis Kurikulum (OK2BK)	-	-	-	-	-	512.035.672	512.035.672		
			34	Kegiatan Gerigi	-	-	-	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN									
					(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktristek	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN	Total Anggaran Per Kegiatan		
35				Kegiatan Penyambutan Mahasiswa Baru	-	-	-	-	-	-	1.878.100.000	1.878.100.000		
				Kegiatan Pembuatan Jas Almamater Mahasiswa Baru	-	-	-	-	-	-	1.450.000.000	1.450.000.000		
				Kegiatan Ini Lho ITS (Open Campus, Visit Forda, Welcome Its)	-	-	-	-	-	-	300.850.000	300.850.000		
				Kegiatan Kompetensi Mahasiswa Baru melalui Test TPKA	-	-	-	-	-	-	47.000.000	47.000.000		
				Kegiatan Pembuatan Soal Tes Masuk ITS	-	-	-	-	-	-	40.160.000	40.160.000		
				Kegiatan Penerimaan Kunjungan Sekolah Ke ITS	-	-	-	-	-	-	47.917.000	47.917.000		
				Kegiatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	-	-	-	-	-	-	132.668.000	132.668.000		
				Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru Studi Lanjut dengan Mitra Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000		
				Kegiatan Kunjungan ITS ke Sekolah	-	-	-	-	-	-	108.936.000	108.936.000		
				Kegiatan Promosi Melalui Media Sosial / Digital Marketing	-	-	-	-	-	-	1.176.641.250	1.176.641.250		
				Kegiatan Promosi Melalui Video Profil	-	-	-	-	-	-	150.000.000	150.000.000		
				Kegiatan Promosi Melalui Media Cetak	-	-	-	-	-	-	173.032.000	173.032.000		
				Kegiatan Promosi Melalui Talkshow / Open Talk / Webinar	-	-	-	-	-	-	4.600.000	4.600.000		
9	Predikat SAKIP	A	1	Kegiatan Implementasi Budaya Kerja 5S + S Kerja	-	-	-	-	-	-	32.500.000	32.500.000	8.707.847.300	0,38%
			2	Benchmarking/Virtual Benchmarking Budaya Kerja	-	-	-	-	-	-	152.545.600	152.545.600		
			3	Pengadaan Software Perkantoran	-	-	-	-	-	-	150.000.000	150.000.000		
			4	Pendaftaran Dan Keanggotaan Asosiasi Profesi	-	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000		
			5	Kegiatan Sosialisasi/Workshop Kegiatan Manajemen	-	-	-	-	-	-	50.100.000	50.100.000		
			6	Kegiatan Rapat Kerja/FGD Manajemen	-	-	-	-	-	-	1.062.667.000	1.062.667.000		
			7	Kegiatan Seminar/Workshop/Pelatihan untuk Tenaga Kependidikan/Manajemen	-	-	-	-	-	-	112.050.000	112.050.000		
			8	Kegiatan Seminar Internasional	-	-	-	-	-	-	223.140.000	223.140.000		
			9	Kegiatan Operasional Rutin Perkantoran	-	-	-	-	-	-	6.382.391.000	6.382.391.000		
			10	Biaya Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	412.403.700	412.403.700		
			11	Kegiatan Dies Natalis ITS	-	-	-	-	-	-	30.050.000	30.050.000		
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	1	Investasi Peralatan Pendukung Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	0	174.118.600.853	7,65%	
			2	Kegiatan Kegiatan Temu Alumni	-	-	-	-	-	-	527.766.839	527.766.839		
			3	Kegiatan Penguatan network dengan pihak-pihak terkait	-	-	-	-	-	-	26.000.000	26.000.000		
			4	Kegiatan Kerjasama Penelitian dengan BUMN/Swasta	-	-	-	-	-	-	202.120.000	202.120.000		
			5	Kegiatan Kerjasama DKPU	-	-	-	-	-	-	137.579.198.258	137.579.198.258		
			6	Pembangunan / Renovasi Gedung Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000		
			7	Pembangunan / Renovasi Gedung Laboratorium	-	-	-	-	-	-	0	0		
			8	Pembangunan / Renovasi Gedung Perkantoran	-	-	-	-	-	-	0	0		
			9	Kegiatan Operasional Rutin Perkantoran	-	-	-	-	-	-	23.614.960.462	23.614.960.462		
			10	Biaya Pengembalian/Penarikan UKT/SPP	-	-	-	-	-	-	6.500.000.000	6.500.000.000		
			11	Biaya Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	408.396.000	408.396.000		
			12	Kegiatan Medical Check Up Pegawai ITS	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000		
			13	Kegiatan Dies Natalis ITS	-	-	-	-	-	-	465.839.400	465.839.400		
			14	Kegiatan Keselamatan, Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L)	-	-	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000		
			15	Penyusunan Pedoman Pengelolaan Keuangan	-	-	-	-	-	-	30.000.000	30.000.000		
			16	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian	-	-	-	-	-	-	821.819.930	821.819.930		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN									
					(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktiristek	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN	Total Anggaran Per Kegiatan		
11			17	Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000		
				Penyusunan Laporan Keuangan	-	-	-	-	-	-	22.500.000	22.500.000		
				Penyusunan Laporan Aset Dan Persediaan	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000		
11	Percentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60%	1	Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Resiko	-	-	-	-	-	-	225.000.000	225.000.000	225.000.000	0,01%
Total					174.487.260.000	80.707.350.000	137.849.075.000	-	66.875.832.248	97.891.680.256	1.717.234.726.268	2.275.045.923.772	2.275.045.923.772	100%

Pada **tabel 2.11** diatas telah disampaikan target kinerja yang direncanakan tahun 2025 untuk masing-masing indikator kinerja utama (IKU). Dalam menjalankan target kinerja tersebut diperlukan anggaran untuk mendukung tercapai kinerja utama (IKU). Adapun rencana anggaran untuk masing-masing IKU adalah sebagai berikut:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, sebesar Rp431.609.286.821,- atau 18,97% dari total anggaran;
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, sebesar Rp15.571.284.172,- atau 0,68% dari total anggaran;
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, sebesar Rp285.366.961.152,- atau 12,54% dari total anggaran;
4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry, sebesar Rp14.342.537.029,- atau 0,63% dari total anggaran;
5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, sebesar Rp760.478.010.429,- atau 33,43% dari total anggaran;
6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, sebesar Rp17.264.188.215,- atau 0,76%.
7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, sebesar Rp151.862.942.400,- atau 6,68% dari total anggaran;
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, sebesar Rp415.499.265.401,- atau 18,26% dari total anggaran;
9. Predikat SAKIP, sebesar Rp8.707.847.300,- atau 0,38% dari total anggaran;

10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, sebesar Rp174.118.600.853,- atau 7,65% dari total anggaran;
11. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, sebesar Rp 225.000.000 atau 0,01% dari total anggaran.

Anggaran untuk IKU 2 pada tahun 2025 yang dialokasikan sebesar Rp15.571.284.172,- diharapkan dapat memberikan peningkatan atas capaian kinerja di 2025, meskipun target IKU 2 sangat sulit untuk dicapai sebagai akibat formula pengukuran terbaru, terdapat pembobotan untuk komponen MBKM (50%), Inbound (20%) dan Prestasi (30%) serta adanya Bobot Koefisien Pengali sesuai tingkat/kategorinya, serta pembagi berupa jumlah mahasiswa sehingga target 40% bisa tercapai.

### **2.3.1 Rencana Kinerja Tahun RKAT 2025**

#### **2.3.1.1 Rencana Program Kerja Tema Utama Tahun 2025**

Tahun 2025 merupakan masa transisi kepemimpinan di ITS RKAT 2025 merupakan periode akhir dari Renstra 2021-2025 dengan tema utama *World Class Research & Innovation*. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2025 ITS masih menjalankan 8 inisiatif strategi yang selanjutnya dijabarkan menjadi 20 program utama. Delapan inisiatif strategi tersebut Masing-masing program utama memiliki keterkaitan dengan 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sebagaimana disebutkan pada Renstra ITS 2021 – 2025.

Secara umum, prinsip yang digunakan dalam penyusunan RKAT 2025 ini adalah sustainability (keberlanjutan) antara rencana kerja lama (RENSTRA 2021-2025) dengan rencana kerja baru (RENSTRA 2026-2030). RKAT 2025 mencoba menyeleraskan antara kegiatan yang sudah berjalan pada periode sebelumnya dengan kegiatan yang menjadi inisiatif kepemimpinan baru dengan **tagline MERAJUT KEBERSAMAAN MELAMBUNGKAN INOVASI** melalui strategi RAISE (*Relevant and Impactful Research, Innovation & Enterpreneurship, Innovation & Enterpreneurship, Sustainable Development, Excellence Governance*) yang merupakan representasi bidang dalam organisasi di ITS yang mengusung inisiatif strategi sebagai berikut:

1. Memperkuat pusat-pusat unggulan riset dan inovasi bertaraf internasional;
2. Mengembangkan kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan berorientasi pada masa depan;
3. Memperkuat program *internationalization* di bidang akademik dan riset;
4. Membangun ekosistem kewirausahaan yang kondusif dan terintegrasi;
5. Mendorong hilirisasi dan komersialisasi hasil riset dan inovasi;
6. Menerapkan prinsip-prinsip green campus dan circular economy;
7. Memperkuat program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak;
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM);
9. Menerapkan sistem manajemen mutu terintegrasi dan *Good University Governance*;
10. Mengembangkan *smart campus* yang terintegrasi dan berkelanjutan;

Dengan mengacu inisiatif yang akan dilaksanakan di renstra baru tahun 2026-2030, untuk kegiatan 2025 yang mendukung 10 inisiatif tersebut akan diselaraskan ke dalam Renstra 2021-2015 yang terdiri dari 8 inisiatif strategi dan 20 program utama. Berikut adalah uraian mengenai beberapa kebijakan strategis di ITS pada tahun 2025:

#### 1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- a. Peningkatan kualitas lulusan yang kompeten dan berkarakter
  - Kebijakan penerimaan mahasiswa baru (diploma, sarjana dan pascasarjana) dan strategi promosi untuk meningkatkan kualitas mahasiswa baru) (*Cont.*)
  - Penguatan sistem pembinaan kompetensi dan karakter mahasiswa (*Cont.*)
  - Transformasi kurikulum dan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas lulusan (*Cont.*)
  - Pemetaan fasilitas laboratorium pendidikan serta penguatan fasilitas dan layanan perpustakaan dan pusat bahasa dalam mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa (*Cont.*)
  - Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kegiatan non akademik (*Cont.*)
  - *Capacity building* untuk dosen dalam pembelajaran dan inovasinya (*New*)
  - Beasiswa mahasiswa asing untuk IUP dan pascasarjana, mahasiswa S3 PMDSU-like ITS dan mahasiswa S3 unggulan. (*New*)

- b. Pengembangan akademik dan program studi berbasis pada pengembangan keilmuan dan kebutuhan pasar kerja
- Penguatan program IUP dengan berbagai kegiatan internasional yang terstruktur bersama mitra luar negeri (*New*)
  - Pembukaan program studi jarak jauh (PJJ) untuk program pascasarjana dan RPL (*New*)
  - Peningkatan program kerjasama akademik dengan mitra nasional dan internasional, baik perguruan tinggi, industri, dunia usaha dan pemerintah (*Cont.*)
  - Perbaikan layanan akademik mahasiswa yang meliputi, kebijakan, peraturan, SOP dan sistem IT (*New*)
  - Hibah buku, hibah inovasi pembelajaran (*New*)
  - Teaching award di tingkat institusi (*New*)
  - Praktisi mengajar dalam mata kuliah dengan model pembelajaran *case study* dan *project based learning*
  - Program magang industri dan wirausaha mandiri ITS (*Cont.*)
  - Pengembangan program pascasarjana SIMT di ITS satelit, Jakarta(*New*)
- c. Pengembangan pendidikan multi-platform terintegrasi global
- Pengembangan dan peningkatan kualitas platform pembelajaran (*Cont.*)
  - Up grading moodle version myITSClassroom (*New*)
  - Penambahan plugin pembelajaran myITSClassroom (*New*)
  - Peningkatan kapasitas dosen dalam optimalisasi fitur GenAI dan myITSClassroom (*New*)
  - Peningkatan konten dan metode pembelajaran dengan Coursera (*New*)

## 2. Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana-Prasarana

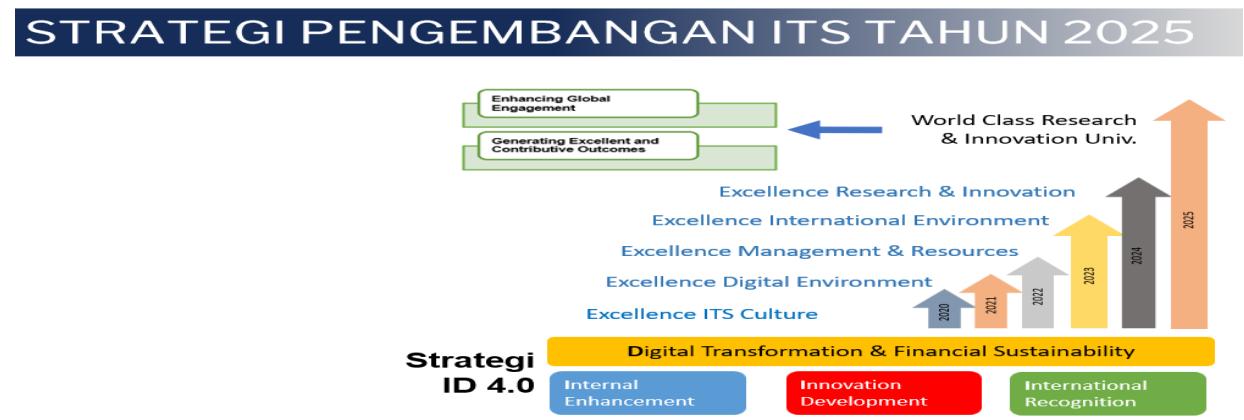
- a. Penguatan Sistem Perencanaan Strategis
- Penyusunan Renstra ITS 2026-2030 (*New*)
  - Penyusunan Proposal Program Strategis (*New*)
  - Perencanaan Infrastruktur dan Standarisasi Ruang (*New*)
- b. Penguatan Sistem Manajemen Keuangan
- Pengembangan Sistem dan Teknologi Keuangan (*New*)

- Perbaikan Tata Kelola dan Kepatuhan Perpajakan (*New*)
  - Penguatan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan (*Cont.*)
- c. Penguatan Sistem Manajemen Aset
- Pembangunan Infrastruktur Terintegrasi (*New*)
  - Penataan Fasilitas Kampus (*New*)
  - Optimalisasi Tata Kelola Aset (*Cont.*)
- d. Penguatan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa
- Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan Terhadap Regulasi (*New*)
  - Penguatan Digitalisasi dan Integrasi Sistem (*New*)
  - Penguatan Kompetensi SDM dan Manajemen Risiko (*New*)
3. Bidang Sumberdaya Manusia, Organisasi dan Teknologi Sistem Informasi
- a. Peningkatan Kompetensi dan Talenta SDM
    - Pengembangan dan Peningkatan Kapabilitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan (*Cont.*)
    - Percepatan Kenaikan Jabatan Fungsional dan Kenaikan Pangkat (*Cont.*)
  - b. Integrasi Sistem Manajemen SDM, Kinerja, dan Organisasi
    - Pengembangan Sistem Pengelolaan SDM Dosen dan Tendik yang Terintegrasi (*Cont.*)
    - Pengembangan Sistem Tata Kelola dan Kinerja Organisasi Berbasis Digital (*Cont.*)
  - c. Integrasi Sistem Keamanan dan Keselamatan Kerja
    - Penguatan Sistem K3 dan Layanan Publik Berbasis Digital (*Cont.*)
    - Peningkatan Kapabilitas SDM dan Budaya Kerja Layanan Prima (*Cont.*)
    - Transformasi Bisnis dan Zona Integritas untuk WBK/WBBM (*Cont.*)
  - d. Penguatan Sistem ICT Terintegrasi Berbasis Platform myITS
    - Penguatan Infrastruktur dan Keamanan Teknologi Informasi. (*Cont.*)
    - Optimalisasi Tata Kelola dan Layanan IT Berbasis ITS Satu Data. (*New*)
    - Pengembangan Platform myITS Berbasis Cloud. (*New*)
4. Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian
- a. Penguatan pusat-pusat unggulan riset dan inovasi bereputasi global
    - Penyelesaian infrastruktur STP ITS (*Cont.*)

- Pengadaan peralatan dan furniture STP ITS (*Cont.*)
  - Training/Bridging SDM STP (*Cont.*)
  - Pengadaan peralatan lab terpusat/terpadu (*New*)
  - Pembentukan konsorsium riset tingkat ASEAN dengan ITS sebagai inisiator (*New*)
  - Capacity Building: Research & Innovation Leadership Program (*New*)
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi bereputasi dan peringkat jurnal terbitan ITS
- Pembiayaan riset unggulan, kolaborasi dan flagship (*Cont.*)
  - Rekrutmen Pegawai Kontrak Fungsional Periset (Postdoctoral, Research Associates) dan Adjunct Professor (*New*)
  - Pengembangan kolaborasi untuk menghasilkan riset dan publikasi di Journal Bereputasi Tinggi (Nature, Science, Top Tier Journals) (*New*)
  - Peningkatan Sistem Pengelolaan Jurnal Terbitan ITS terindeks global (*Cont.*)
- c. Integrasi ekosistem kewirausahaan
- Pengembangan kerangka kerja ekosistem kewirausahaan sesuai RENSTRA dan RENIP (*New*)
  - Integrasi program-program kewirausahaan di Bidang 1, Bidang 4, dan Alumni (HIPA) (*New*)
  - Pengembangan branding inovasi/kewirausahaan dan CCWS di lingkungan Departemen/ Fakultas (*New*)
  - Pembiayaan dan Integrasi program-program kewirausahaan, inkubasi, dan akselerasi start-up (*New*)
- d. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak
- Pengembangan Kawasan binaan pengabdian Masyarakat (*Cont.*)
  - Flagship Pengabdian kepada Masyarakat: Gerakan 1000 (*Cont.*)
  - Pengembangan Program KKN, Proyek Sosial, dan Penanggulangan Kebencanaan (*Cont.*)
  - Pengembangan program pengabdian Masyarakat berbasis Kawasan dan pentahelix: Inisiatif JAGIR (*New*)

- Pengembangan pengabdian kepada Masyarakat oleh Fakultas/Departemen dengan fokus tematik SDG (Cont.)
- e. Penguatan Kemitraan Untuk Komersialisasi Hasil Riset Dan Startup Berbasis Inovasi
- Penguatan Sistem dan Tata Kelola Transfer Teknologi (Cont.)
  - Penguatan Inkubator Layanan Bisnis Inovasi (Cont.)
  - Pengembangan akselerator start-up inovasi (New)
  - Operasional Teaching Factory Gapura, Teaching Factory Aspal Bitumen (New)
  - Penyiapan Teaching Factory Baru dan Pengadaan Aset Tanah/Gedung di Kawasan Industri (New)
  - Peningkatan peranan DKPU dan anak usaha ITS untuk pemanfaatan aset ITS dan hilirisasi produk inovasi unggulan ITS. Target produk: kendaraan listrik, alat kesehatan, produk TIK dan Robotik, produk kemaritiman (New)

Sementara itu sehubungan dengan tema program kerja tahunan, pada tahun 2025 ini tema yang diangkat adalah ***World Class Research & Innovation*** seperti ditunjukkan oleh **Gambar 2.3.** Secara umum fokus program ini adalah pada upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi yang menjadi program unggulan serta peningkatan hasil inovasi.



Gambar 2. 3 Tema Utama Program ITS tahun 2025

### 2.3.1.2 Strategi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

Beberapa strategi yang diambil ITS agar pelaksanaan program tahun 2025 dapat berhasil adalah sebagai berikut:

1. Mengefisiensikan dan mengefektifkan penggunaan anggaran;
2. Melakukan investasi untuk pengembangan sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik.
3. Penambahan jumlah mahasiswa untuk beberapa departemen yang diminati calon mahasiswa;
4. Membuka program-program studi baru yang memiliki potensi untuk menaikkan jumlah *student body*; dan
5. Penataan unit-unit usaha yang berpotensi tinggi untuk menambah pendapatan ITS.

### **2.3.2 Rincian Biaya Yang Dikelola ITS PTNBH**

Tahun 2025 total biaya adalah sebesar Rp2.275.045.923.772,-. Komparasi rincian biaya yang bersumber dari seluruh sumber pembiayaan mulai tahun 2023 (realisasi) disajikan pada **tabel 2.12**. Sedangkan untuk anggaran tahun 2024 pada **tabel 2.13**, dan untuk anggaran tahun 2025 pada **tabel 2.14**.

Tabel 2. 12 Realisasi Biaya Seluruh Sumber Pembiayaan Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023								Total	
		APBN									
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Biaya Operasional		14.886.916.654			56.975.645.000	13.940.254.384	20.639.702.533	446.862.939.339	553.305.457.910	
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	122.946.415.135								122.946.415.135	
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	31.007.588.481								31.007.588.481	
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	418.044.300	12.242.751.459						3.702.372.634	16.363.168.393	
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		32.247.734.961						41.275.348.693	73.523.083.654	
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								203.114.837.249	203.114.837.249	
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		7.705.230.000						218.528.078.973	226.233.308.973	
8	Biaya Pengembangan				18.001.609.370				15.947.995.360	33.949.604.730	
	<b>Total</b>	<b>154.372.047.916</b>	<b>67.082.633.074</b>	<b>-</b>	<b>18.001.609.370</b>	<b>56.975.645.000</b>	<b>13.940.254.384</b>	<b>20.639.702.533</b>	<b>929.431.572.248</b>	<b>1.260.443.464.525</b>	

Tabel 2. 13 Realisasi Biaya Seluruh Sumber Pembiayaan Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024								Total	
		APBN							Selain APBN		
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Biaya Operasional		7.395.843.000		17.000.000.000	76.051.268.152	9.033.373.586	24.455.857.738	679.451.084.737	813.387.427.213	
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	121.711.100.000								121.711.100.000	
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	46.702.714.000								46.702.714.000	
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	826.534.000	16.069.532.000						11.406.250.000	28.302.316.000	
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		35.855.225.000						35.204.099.000	71.059.324.000	
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								230.000.000.000	230.000.000.000	
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)			40.296.724.900	124.724.153.000	1.061.809.000			529.739.513.263	695.822.200.163	
8	Biaya Pengembangan								147.574.671.319	147.574.671.319	
	<b>Total</b>	<b>169.240.348.000</b>	<b>59.320.600.000</b>	<b>40.296.724.900</b>	<b>141.724.153.000</b>	<b>77.113.077.152</b>	<b>9.033.373.586</b>	<b>24.455.857.738</b>	<b>1.633.375.618.319</b>	<b>2.154.559.752.695</b>	

Tabel 2. 14 Rincian Biaya Seluruh Sumber Pembiayaan Tahun 2025

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025										Realisasi 2025	
		APBN							Selain APBN	Total	%	Realisasi s.d Agustus 2025	Prognosa s.d Desember 2025
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/ HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Biaya Operasional		19.714.300.000	253.200.000	21.000.000.000	61.954.255.648	4.921.576.600	97.891.680.256	708.006.485.692	913.488.298.196	40,15%	274.840.277.039	722.900.605.010
2	Biaya Dosen ASN	120.000.000.000								120.000.000.000	5,27%	57.195.039.337	120.000.000.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN	53.087.260.000								53.087.260.000	2,33%	19.773.171.297	53.087.260.000
4	Biaya Dosen Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	1.400.000.000	16.083.815.000						25.876.770.215	43.360.585.215	1,91%	14.821.642.801	43.360.585.215
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		38.116.185.000						37.162.461.048	75.278.646.048	3,31%	50.978.868.959	75.278.646.048
6	Remunerasi / Imbal Jasa / Insentif / Sejenisnya								256.802.320.000	256.802.320.000	11,29%	91.590.117.671	222.302.320.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)				116.849.075.000				606.014.047.513	729.656.172.513	32,07%	64.709.924.071	573.570.925.749
8	Biaya Pengembangan			6.793.050.000					83.372.641.800	83.372.641.800	3,66%	39.640.426.114	83.372.641.800
<b>Total</b>		<b>174.487.260.000</b>	<b>73.914.300.000</b>	<b>6.793.050.000</b>	<b>137.849.075.000</b>	<b>61.954.255.648</b>	<b>4.921.576.600</b>	<b>97.891.680.256</b>	<b>1.717.234.726.288</b>	<b>2.275.045.923.772</b>	<b>100%</b>	<b>613.549.467.289</b>	<b>1.893.872.983.822</b>

Pemanfaatan Anggaran tahun 2025 sebegaimana tersajikan pada **tabel 2.14** diatas direncanakan untuk 3 hal utama, yaitu:

1. Gaji dan Remunerasi Dosen, Tendik baik PNS maupun Non PNS dengan total sebesar Rp548.528.811.263,- di mana alokasinya adalah masing-masing sebesar:
  - a. Biaya Dosen PNS Rp120.000.000.000,-
  - b. Biaya Tenaga Kependidikan PNS Rp53.087.260.000,-
  - c. Biaya Dosen Non PNS Rp43.360.585.215,-
  - d. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS Rp75.278.646.048,-
  - e. Remunerasi Rp256.802.320.000,-
2. Kebutuhan operasional pendidikan dan pendukung pendidikan yaitu sebesar Rp913.488.298.196,-;
3. Investasi dan Pengembangan Rp813.028.814.313,-.

### 2.3.3 Rincian Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan 2025 senilai Rp2.275.045.923.772,- diharapkan bersumber dari APBN sebesar Rp557.811.197.504,- (24,52% dari Total Anggaran), sedangkan sumber dari dana Non APBN (Non PNBP) sebesar Rp1.717.234.726.268,- (75,48% dari Total Anggaran). Komponen penyusun anggaran dari sumber APBN adalah:

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Gaji dan Tunjangan PNS) sebesar Rp174.487.260.000,-;
2. Alokasi BPPTNBH dan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri 9PRPTN) masing - masing sebesar Rp73.914.300.000,- dan Rp6.793.050.000,-;
3. PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU untuk program HETI sebesar Rp137.849.075.000,-;
4. Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek sebesar Rp66.875.965.048,-;
5. Pendanaan dari K/L Lainnya (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi) sebesar Rp97.891.680.256,-.

Sedangkan anggaran yang bersumber dari Non APBN (Rp 1,717 Triliun) terdiri dari:

1. Dana Masyarakat Rp13.800.000.000,-
2. Dana Pendidikan Rp691.032.796.750,-

3. Pengelolaan Dana Abadi Rp5.998.736.339,-
4. Usaha PTNBH Rp53.250.000.000,-
5. Kerjasama Tri Dharma Rp425.000.000.000,-
6. Pengelolaan kekayaan PTNBH Rp40.300.000.000,-
7. Estimasi Saldo Kas 2025 sebesar Rp487.853.193.179, merupakan sisa dana dan kewajiban yang belum dibayar dari tahun buku 2025.

Rincian Sumber Pembiayaan secara lengkap dapat dilihat pada **tabel 2.15**.

Tabel 2. 15 Rincian Sumber Pembiayaan

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2024	RKAT 2025	REALISASI S.D AGUSTUS 2025	RKAT - P 2025
I	<b>APBN</b>	<b>488.834.436.413</b>	<b>452.108.313.048</b>	<b>224.478.086.403</b>	<b>557.811.197.504</b>
1	<b>Gaji dan Tunjangan PNS</b>	<b>168.090.930.897</b>	<b>166.684.348.000</b>	<b>119.586.093.824</b>	<b>174.487.260.000</b>
2	<b>Pendanaan dari Setditjen Diktiristek</b>	<b>108.759.218.156</b>	<b>82.127.000.000</b>	<b>62.244.578.050</b>	<b>80.707.350.000</b>
a	<i>BPPTNBH</i>	59.319.233.074	82.127.000.000	55.451.528.050	73.914.300.000
b	<i>Insentif IKU</i>	5.289.000.000	-	-	-
c	<i>Dana Padanan (Matching Fund) Penelitian dan PPM</i>	3.854.260.082	-	-	-
d	<i>Program Revitalisasi PTN</i>	40.296.725.000	-	6.793.050.000	6.793.050.000
3	<b>Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan</b>	<b>2.384.025.900</b>	-	<b>405.134.000</b>	<b>456.385.000</b>
a	<i>Bantuan Program Fasilitasi Akreditasi Internasional Program Studi</i>	400.000.000	-	-	-
b	<i>Bantuan Program Studi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka</i>		-	-	-
c	<i>Bantuan Dana Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital</i>	124.460.000	-		-
d	<i>Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha</i>	199.100.000	-	72.180.000	80.200.000
e	<i>Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)</i>	1.277.335.000	-	288.054.000	320.060.000
f	<i>Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan</i>	156.002.900		22.500.000	28.125.000
g	<i>Program Pembelajaran Internasional</i>	227.128.000			-
h	<i>Program Pembentukan Unit layanan Disabilitas</i>			22.400.000	28.000.000
4	<b>Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan</b>	<b>24.038.101.265</b>	<b>27.612.965.048</b>	<b>2.192.600.000</b>	<b>29.805.565.048</b>
a	<i>Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang</i>	2.820.176.521	-	2.152.700.000	2.152.700.000
b	<i>Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)</i>	3.730.588.366	-	39.900.000	39.900.000
c	<i>Program Riset Inovatif Produktif Mandatori</i>	17.487.336.378	27.612.965.048	-	27.612.965.048
5	<b>Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)</b>	<b>4.014.000.000</b>	-	<b>3.255.000.000</b>	<b>3.255.000.000</b>

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2024	RKAT 2025	REALISASI S.D AGUSTUS 2025	RKAT - P 2025
a	Beasiswa Program Studi Doktor (S3)		-	-	-
b	BPPDN on Going	274.000.000	-	45.000.000	45.000.000
c	Beasiswa PMDSU	3.520.000.000	-	3.210.000.000	3.210.000.000
d	Penelitian PTNBH		-	-	-
e	Program Pengabdian Kepada Masyarakat		-	-	-
f	Program Sertifikasi Dosen Kemendikbud	220.000.000	-	-	-
<b>6</b>	<b>Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian Competitive Fund)</b>	<b>18.730.734.276</b>	<b>-</b>	<b>17.601.253.873</b>	<b>28.437.305.600</b>
a	Program Penelitian	18.730.734.276	-	17.601.253.873	28.022.145.600
b	Program Pengabdian Kepada Masyarakat		-	-	415.160.000
<b>7</b>	<b>Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan/atau KPBU)</b>	<b>124.445.816.674</b>	<b>175.684.000.000</b>	<b>1.613.452.800</b>	<b>137.849.075.000</b>
a	ADB (HETI & FKK)	124.445.816.674	175.684.000.000	1.613.452.800	137.849.075.000
<b>8</b>	<b>Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek</b>	<b>8.852.699.363</b>	<b>-</b>	<b>4.921.576.600</b>	<b>4.921.576.600</b>
a	Dana Padanan (Matching Fund) Vokasi	3.023.363.000	-	-	-
b	Kegiatan Penelitian		-	-	-
c	Pendampingan Program SMK Pusat Unggulan		-	-	-
d	Sosialisasi, Promosi, dan Seleksi Akademik dan Portofolio		-	-	-
e	UTBK/SBMPTN	5.326.762.750	-	4.910.576.600	4.910.576.600
f	Penugasan TIK		-	-	-
g	Afirmasi DIKTI (ADIK)	215.385.197	-	-	-
h	Bantuan Pendidikan Masin Berprestasi (BIDIK MISI)			-	-
i	Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK)			-	-
j	Beasiswa Unggulan			-	-
k	Beasiswa Indonesia Maju (BIM)			-	-
l	Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)			11.000.000	11.000.000
m	Kerjasama Lembaga Lain di Lingkungan Kemendikbudristek	227.820.000		-	-
n	Program dan Kegiatan World Class University (WCU) ITS		-	-	-
o	Beasiswa Darmasiswa	59.368.416	-	-	-
<b>9</b>	<b>Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)</b>	<b>29.518.909.882</b>	<b>-</b>	<b>12.658.397.256</b>	<b>97.891.680.256</b>
a	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	4.603.362.178	-	593.562.161	593.562.161
b	Dana Abadi Perguruan Tinggi-EQUITY	3.154.275.676	-	-	59.840.000.000
c	Pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO)			-	-
d	Beasiswa LPDP	9.742.390.341		1.296.013.287	1.296.013.287
e	Kerjasama Kementerian PUPR	1.091.143.000	-	946.037.000	946.037.000

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2024	RKAT 2025	REALISASI S.D AGUSTUS 2025	RKAT - P 2025
<i>f</i>	Kerjasama Kementerian Perhubungan	2.569.922.000	-	630.000.000	630.000.000
<i>g</i>	Kerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan	2.500.000	-	-	-
<i>h</i>	Kerjasama Kementerian KOMINFO	130.000.000	-	-	-
<i>i</i>	Kerjasama Kementerian ESDM	17.500.000	-	-	-
<i>j</i>	Kerjasama Kementerian Agama	54.105.000	-	210.000.000	210.000.000
<i>k</i>	Kerjasama Kementerian Kesehatan	1.946.250.000		-	-
<i>l</i>	Kerjasama BMKG	757.250.000		8.200.000	8.200.000
<i>m</i>	Kementerian Transmigrasi			-	25.393.283.000
<i>n</i>	Kerjasama Kementerian / Lembaga Lain	5.450.211.687	-	8.974.584.808	8.974.584.808
<b>II</b>	<b>SELAIN APBN (NON PNBP)</b>	<b>1.639.611.753.223</b>	<b>1.805.193.393.848</b>	<b>1.434.540.736.943</b>	<b>1.717.234.726.268</b>
<b>1</b>	<b>Dana Masyarakat</b>	<b>7.962.519.351</b>	<b>74.800.000.000</b>	<b>5.747.060.261</b>	<b>13.800.000.000</b>
<i>a</i>	Pendapatan Kegiatan Seminar	1.274.200.536	800.000.000	716.093.228	800.000.000
<i>b</i>	Pendapatan Kegiatan Kemahasiswaan	707.685.149	300.000.000	202.246.012	300.000.000
<i>c</i>	Pendapatan Sponsorship	1.436.637.817	1.000.000.000	459.460.468	1.000.000.000
<i>d</i>	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Perorangan Dalam Negeri	2.462.672.439	1.700.000.000	1.468.669.353	1.700.000.000
<i>e</i>	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Lainnya	-	-	1.967.148.700	-
<i>f</i>	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri/Badan Usaha Pendidikan	2.081.323.410	71.000.000.000	993.442.500	10.000.000.000
<b>2</b>	<b>Biaya Pendidikan</b>	<b>635.446.787.444</b>	<b>635.000.000.000</b>	<b>666.577.796.750</b>	<b>691.032.796.750</b>
<i>a</i>	Program Diploma	31.380.000.000	70.000.000.000	44.212.350.000	45.877.350.000
<i>b</i>	Program Sarjana (S1)	485.836.187.444	441.000.000.000	509.630.096.750	523.485.096.750
<i>c</i>	Program Magister (S2)	93.721.350.000	100.000.000.000	90.030.350.000	95.345.350.000
<i>d</i>	Program Doktoral (S3)	19.536.750.000	20.000.000.000	16.574.500.000	20.194.500.000
<i>e</i>	Program Profesi	4.972.500.000	4.000.000.000	6.130.500.000	6.130.500.000
<i>f</i>	Program Sub Spesialis	-	-	-	-
<i>g</i>	Program Spesialis	-	-	-	-
<i>h</i>	Lain-lain	-	-	-	-
<b>3</b>	<b>Pengelolaan Dana Abadi</b>	<b>4.438.352.525</b>	<b>6.432.878.060</b>	<b>2.852.520.639</b>	<b>5.998.736.339</b>
<b>4</b>	<b>Usaha PTN Badan Hukum</b>	<b>33.256.698.268</b>	<b>58.750.000.000</b>	<b>30.352.759.601</b>	<b>53.250.000.000</b>
<i>a</i>	Unit Usaha Mandiri	19.022.527.591	43.000.000.000	19.229.171.174	37.500.000.000
	<b>UPT Properti</b>	<b>11.121.031.588</b>	<b>16.500.000.000</b>	<b>9.904.665.078</b>	<b>16.500.000.000</b>
	Grha dan Robotika	947.520.548	4.000.000.000	380.813.951	4.000.000.000
	Wisma Tamu	498.468.420	500.000.000	322.697.129	500.000.000
	Fasilitas Olah Raga	1.848.114.820	3.000.000.000	1.207.958.198	3.000.000.000
	Asrama	7.826.927.800	9.000.000.000	7.993.195.800	9.000.000.000
	<b>UPT Retail &amp; Services</b>	<b>3.277.304.831</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>3.808.736.620</b>	<b>7.500.000.000</b>
	Kantin	2.848.650.414	2.500.000.000	1.532.813.250	2.500.000.000
	ITS Retail	-	500.000.000	880.978.650	-
	ITS Merchandise	226.577.176	2.000.000.000	589.011.106	2.000.000.000
	Percetakan ITS	197.082.241	2.500.000.000	803.933.614	2.500.000.000

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2024	RKAT 2025	REALISASI S.D AGUSTUS 2025	RKAT - P 2025
	<i>Lembaga Pengujian Halal</i>	4.995.000	500.000.000	2.000.000	500.000.000
	<b>UPT Medical Center</b>	<b>2.405.596.242</b>	<b>3.500.000.000</b>	<b>1.652.442.865</b>	<b>3.500.000.000</b>
	<i>Medical Center</i>	2.405.596.242	3.500.000.000	1.652.442.865	3.500.000.000
	<b>UPT Lab Terpadu</b>	<b>2.218.594.930</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>3.863.326.611</b>	<b>10.000.000.000</b>
	<i>Pendapatan Laboratorium dan Pengujian</i>	2.218.594.930	15.000.000.000	3.863.326.611	10.000.000.000
<b>b</b>	<b>Unit Usaha Layanan Penunjang Akademik</b>	<b>13.403.589.814</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>10.491.773.427</b>	<b>15.000.000.000</b>
	<i>Unit Pusat Bahasa Global</i>	2.734.451.308	3.000.000.000	1.905.574.526	3.000.000.000
	<i>Pendapatan Pendaftaran</i>	6.493.860.000	7.500.000.000	6.809.307.000	7.500.000.000
	<i>Pendapatan IPITS</i>	1.336.250.000	1.500.000.000	1.188.750.000	1.500.000.000
	<i>Pendapatan Wisuda</i>	1.505.200.000	1.500.000.000	3.000.000	1.500.000.000
	<i>Layanan Penunjang Akademik Lainnya</i>	1.333.828.506	1.500.000.000	585.141.901	1.500.000.000
<b>c</b>	<b>Usaha Lainnya</b>	<b>830.580.863</b>	<b>750.000.000</b>	<b>631.815.000</b>	<b>750.000.000</b>
	<i>Pendapatan Kerjasama Pengelolaan Taman Melati</i>	769.905.000	750.000.000	631.815.000	750.000.000
	<i>Pendapatan Kerjasama Pengelolaan OSO</i>	60.675.863	-	-	-
<b>5</b>	<b>Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi</b>	<b>395.738.727.060</b>	<b>450.000.000.000</b>	<b>175.562.971.614</b>	<b>425.000.000.000</b>
<b>a</b>	<b>Kerjasama ITS</b>	<b>188.611.381.419</b>	<b>240.000.000.000</b>	<b>116.202.490.949</b>	<b>215.000.000.000</b>
	<i>Kerjasama Penelitian DRPM</i>	8.541.227.701	20.000.000.000	3.312.858.310	20.000.000.000
	<i>Kerjasama Penelitian DIKST</i>			-	
	<i>Kerjasama Profesional (DKPU)</i>	158.869.683.580	210.000.000.000	108.300.447.496	185.000.000.000
	<i>Kerjasama Pendidikan</i>	21.200.470.138	10.000.000.000	4.589.185.143	10.000.000.000
	<i>Kerjasama Pelatihan</i>		-	-	-
<b>b</b>	<b>Kerjasama Anak Usaha</b>	<b>207.127.345.641</b>	<b>210.000.000.000</b>	<b>59.360.480.665</b>	<b>210.000.000.000</b>
	<i>Kerjasama PT ITS Tekno Sains</i>	186.269.345.641	185.000.000.000	53.680.196.568	185.000.000.000
	<i>Kerjasama PT ITS Kemitraan</i>	20.858.000.000	25.000.000.000	5.680.284.097	25.000.000.000
<b>6</b>	<b>Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum</b>	<b>28.298.336.776</b>	<b>41.300.000.000</b>	<b>18.977.296.279</b>	<b>40.300.000.000</b>
<b>a</b>	<i>Sewa Lahan</i>	1.348.130.514	5.000.000.000	903.347.894	4.000.000.000
<b>b</b>	<i>Sewa Rumah Dinas</i>	234.747.097	300.000.000	290.658.688	300.000.000
<b>c</b>	<i>Sewa Peralatan</i>			-	-
<b>d</b>	<i>Pendapatan Jasa Perbankan</i>	17.768.174.101	25.000.000.000	16.008.997.033	25.000.000.000
<b>e</b>	<i>Pendapatan Denda Pekerjaan</i>	2.926.938.883	4.000.000.000	151.747.557	4.000.000.000
<b>d</b>	<i>Pendapatan Penjualan Dokumen Lelang</i>		-	531.141.895	-
<b>e</b>	<i>Pendapatan Lain-Lain</i>	6.020.346.181	7.000.000.000	1.243.150.769	7.000.000.000
<b>7</b>	<b>APBD</b>		-		-
<b>8</b>	<b>Pinjaman</b>		<b>132.000.000.000</b>		-
<b>9</b>	<b>Saldo Kas</b>	<b>534.470.331.799</b>	<b>406.910.515.788</b>	<b>534.470.331.799</b>	<b>487.853.193.179</b>
<b>a</b>	<i>Saldo Kas Terikat</i>		353.341.121.409		
<b>b</b>	<i>Saldo Kas Tidak Terikat</i>		53.569.394.379		
	<b>JUMLAH ANGGARAN</b>	<b>2.128.446.189.636</b>	<b>2.257.301.706.896</b>	<b>1.659.018.823.346</b>	<b>2.275.045.923.772</b>

### 2.3.3.1 Penyesuaian Anggaran Belanja untuk Pos APBN 2025

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada **tabel 2.15**, ITS menargetkan yaitu sebesar Rp 581,535 Miliar pada sumber APBN, dengan rincian untuk Gaji Dosen/Tendik PNS sebesar Rp174,487 Miliar, BPPTNBH sebesar Rp73,914 Miliar, Pendanaan Lainnya dari Setjen Rp 61,954 Miliar, APBN selain Setjen sebesar Rp4,921 Miliar, Pinjaman Luar Negeri (HETI) Rp 137,849 Miliar, Anggaran dari K/L lain sebesar Rp 97,891 Miliar dan ditambah dengan alokasi yang bersumber dari saldo tahun 2024 (*carry over*) APBNK sebesar Rp23,724 Miliar. Alokasi peruntukan dan rencana penggunaan anggaran tersebut untuk tahun 2025 secara lebih terinci dijelaskan pada **tabel 2.16**.

Tabel 2. 16 Pagu Belanja APBN

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
Biaya Gaji dan Tunjangan PNS	166.684.348.000	7.568.105.000		174.487.260.000
Biaya BPPTNBH				
Biaya Gaji dan Tunjangan Non PNS	44.002.741.000	10.197.259.000		54.200.000.000
Biaya Langganan Daya dan Jasa	2.374.259.000	16.590.041.000		18.964.300.000
Biaya Kegiatan Internasionalisasi	3.250.000.000		3.250.000.000	-
Biaya Beasiswa Dosen dan Tendik Tugas Belajar	1.000.000.000		1.000.000.000	-
Biaya E-Jurnal dan E-Book	9.000.000.000		9.000.000.000	-
Biaya Langganan Adobe, Microsoft, Authenticate, Zoom dan Matlab	3.750.000.000		3.750.000.000	-
Biaya Dukungan Prodi Baru	5.000.000.000		5.000.000.000	-
Biaya WCU DKG	3.000.000.000		3.000.000.000	-
Pengadaan Peralatan Laboratorium Terpusat	10.000.000.000		10.000.000.000	-
Biaya Pendampingan Satker BLU	750.000.000			750.000.000
Biaya Program Revitalisasi PTN	-	6.793.050.000		6.793.050.000
Biaya dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	27.612.965.048	34.341.290.600		61.954.255.648
PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	175.684.000.000		37.834.925.000	137.849.075.000
Biaya Anggaran dari Unit Eselon I selain Ditjen Diktiristek	-	4.921.576.600		4.921.576.600
Biaya Anggaran dari K/L Lain termasuk DAPT	-	97.891.680.256		97.891.680.256
Biaya Carry Over APBN	39.641.865.712		15.917.455.470	23.724.410.242
<b>TOTAL</b>	<b>491.750.178.760</b>	<b>178.303.002.456</b>	<b>50.917.455.470</b>	<b>581.535.607.746</b>

### 2.3.3.2 Penyesuaian Anggaran untuk Pos Selain APBN 2025

Berdasarkan **tabel 2.15** sumber pembiayaan selain APBN, anggaran belanja untuk tahun 2025 berjumlah Rp1,7 Miliar yang direncanakan terbagi pada 9 (sembilan) jenis belanja sesuai dengan **tabel 2.17**, yaitu:

1. Belanja Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa Lintas Tahun;
2. Belanja Kontrak Kerjasama Profesional Lintas Tahun;
3. Belanja SAL Departemen;
4. Belanja Fakultas dan Departemen;
5. Belanja Kantor/Direktorat/ Biro/Unit Pusat
6. Belanja Kerjasama Penelitian, Profesional, Unit Usaha, dan Anak Usaha;
7. Belanja Sarana – Prasarana Terpusat;
8. Belanja Terpusat lainnya,dan
9. Belanja Kontingensi

Tabel 2. 17 Pagu Belanja Dana Selain APBN

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
	<b>SELAIN APBN</b>				
<b>A</b>	<b>PEMBELANJAAN TAHUN SEBELUMNYA</b>	<b>313.699.255.697</b>	<b>26.416.598.258</b>	<b>3.265.001.415</b>	<b>336.850.852.540</b>
	Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Lintas Tahun	176.738.600.000		1.000.000.000	175.738.600.000
	Belanja Kontrak Kerjasama Lintas Tahun	66.612.600.000	26.416.598.258		93.029.198.258
	Belanja Carry Over IKITS Tahun N-1	34.500.000.000			34.500.000.000
	Belanja SAL Departemen (N-1 dan N-2)	35.848.055.697		2.265.001.415	33.583.054.282
<b>B</b>	<b>PEMBELANJAAN TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.451.852.272.439</b>	<b>37.169.826.314</b>	<b>124.946.441.924</b>	<b>1.356.659.463.486</b>
	Belanja Departemen dan Fakultas	140.442.716.898	34.495.974.314		175.225.227.447
	Belanja Kerjasama, Unit Usaha dan Anak Usaha	422.750.000.000		4.500.000.000	418.250.000.000
	Belanja Unit Pusat	49.100.000.000	2.673.852.000		51.773.852.000
	Belanja Sarpras Terpusat	337.580.000.000		113.468.525.000	224.111.475.000
	Belanja Terpusat Lainnya	458.045.000.000		4.901.280.070	453.143.719.930
	Belanja Kontinjensi	43.934.555.541		9.883.592.096	34.155.189.109
	<b>TOTAL</b>	<b>1.765.551.528.136</b>	<b>63.586.424.572</b>	<b>136.018.398.581</b>	<b>1.693.510.316.026</b>

Belanja Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) lintas tahun merupakan belanja yang semula dianggarkan dan memiliki kontrak di tahun 2024, namun belum selesai di tahun 2024

sehingga terdapat pagu yang akan terbawa ke tahun 2025. Beberapa pengadaan yang masuk dalam kategori ini adalah tower asrama, pemeliharaan sarana prasarana pusat dan pembangunan gedung FKK. Rincian pagu carry over dapat dilihat pada **tabel 2.18**.

Tabel 2. 18 Rincian Pagu Carry Over

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
Pembangunan Gedung Tower 4	75.000.000.000			75.000.000.000
Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	65.000.000.000			65.000.000.000
Renovasi Fasor	2.550.000.000			2.550.000.000
Revitalisasi Pedestrian	1.952.000.000			1.952.000.000
Revitalisasi Main Spine	1.936.000.000			1.936.000.000
Revitalisasi Kolam Infinity Park	1.444.000.000			1.444.000.000
Perbaikan Ruang Rapat SA Lantai 1 (bawah tangga)	2.150.000.000			2.150.000.000
Renovasi Gedung SCC	2.620.000.000			2.620.000.000
Pembangunan Gedung Bank	14.700.000.000			14.700.000.000
Renovasi Ruangan Workshop Perkapalan (PUI Smart & Resilient Infrastructure)	5.205.000.000			5.205.000.000
Renovasi Ruang Office Senat dan MWA (Desain)	3.150.000.000			1.190.000.000
Perencanaan Renovasi Ruang Sidang Dibelakang Lobi Lt.1	-			85.000.000
Pembangunan Jalur pedestrian Dari Pos 1 sampai Departemen Arsitek	-			1.875.000.000
Perencanaan GOR Bulu Tangkis	31.600.000			31.600.000
Pengadaan Peralatan Ruang Rapat Senat Akademik Gedung	1.000.000.000		1.000.000.000	-
<b>KONTRAK PENGADAAN BARANG DAN JASA</b>	<b>176.738.600.000</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>175.738.600.000</b>
Kerjasama Profesional (DKPU)	30.612.600.000			30.612.600.000
Kerjasama Anak Usaha	36.000.000.000	26.416.598.258		62.416.598.258
<b>KONTRAK KERJASAMA</b>	<b>66.612.600.000</b>	<b>26.416.598.258</b>	<b>-</b>	<b>93.029.198.258</b>
Belanja SAL Departmen 2024	35.848.055.697		2.265.001.415	33.583.054.282
<b>SAL DEPARTMEN</b>	<b>35.848.055.697</b>		<b>2.265.001.415</b>	<b>33.583.054.282</b>
Belanja IKITS 2024	34.500.000.000			34.500.000.000
<b>BIAYA TERPUSAT LAINNYA</b>	<b>34.500.000.000</b>		<b>-</b>	<b>34.500.000.000</b>
Belanja Carry Over Dana APBN 2024	-			-
<b>CARRY OVER APBN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>313.699.255.697</b>	<b>26.416.598.258</b>	<b>3.265.001.415</b>	<b>336.850.852.540</b>

Sedangkan pagu belanja SAL Departemen berasal dari sisa anggaran CAPEX 2024 dan saldo tahun 2023 yang diestimasikan sebesar Pada tahun 2025, estimasi awal pagu belanja

fakultas dan departemen adalah sebesar Rp33.583.054.282,-. Rincian pagu belanja SAL Departemen (N-1 dan N-2) dapat dilihat pada Tabel 2.19

Tabel 2. 19 Rincian Pagu Belanja SAL Departemen N-1 dan N-2 (Dalam Ribuan)

KOMPONEN BELANJA	SAL 2023	SAL 2024	RKAT 2025
<b>FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA</b>	<b>799.850.281</b>	<b>3.214.443.877</b>	<b>4.014.294.158</b>
<b>SAL N-1</b>	-	<b>3.214.443.877</b>	<b>3.214.443.877</b>
<b>SAL N-2</b>	<b>799.850.281</b>	-	<b>799.850.281</b>
<b>FISIKA</b>	-	<b>23.068.536</b>	<b>23.068.536</b>
S1 FISIKA SAL N-1		23.068.536	23.068.536
S1 FISIKA SAL N-2			-
S2 FISIKA SAL N-1			-
S2 FISIKA SAL N-2			-
S3 FISIKA SAL N-1			-
S3 FISIKA SAL N-2			-
<b>MATEMATIKA</b>	-	<b>194.855.500</b>	<b>194.855.500</b>
S1 MATEMATIKA SAL N-1		36.687.500	36.687.500
S1 MATEMATIKA SAL N-2			-
S2 MATEMATIKA SAL N-1		99.745.500	99.745.500
S2 MATEMATIKA SAL N-2			-
S3 MATEMATIKA SAL N-1		58.422.500	58.422.500
S3 MATEMATIKA SAL N-2			-
<b>STATISTIKA</b>	<b>470.187.392</b>	<b>1.413.037.588</b>	<b>1.883.224.980</b>
S1 STATISTIKA SAL N-1		1.149.693.495	1.149.693.495
S1 STATISTIKA SAL N-2	395.784.399		395.784.399
S2 STATISTIKA SAL N-1		159.844.093	159.844.093
S2 STATISTIKA SAL N-2	65.181.000		65.181.000
S3 STATISTIKA SAL N-1		103.500.000	103.500.000
S3 STATISTIKA SAL N-2	9.221.993		9.221.993
<b>KIMIA</b>	-	<b>538.605.841</b>	<b>538.605.841</b>
S1 KIMIA SAL N-1		427.899.841	427.899.841
S1 KIMIA SAL N-2			-
S2 KIMIA SAL N-1		71.738.250	71.738.250
S2 KIMIA SAL N-2			-
S3 KIMIA SAL N-1		38.967.750	38.967.750
S3 KIMIA SAL N-2			-
<b>BIOLOGI</b>	<b>28.041.361</b>	<b>118.039.227</b>	<b>146.080.588</b>
S1 BIOLOGI SAL N-1		111.579.227	111.579.227
S1 BIOLOGI SAL N-2	27.719.361		27.719.361
S2 BIOLOGI SAL N-1		6.460.000	6.460.000
S2 BIOLOGI SAL N-2	322.000		322.000
<b>AKTUARIA</b>	<b>280.021.528</b>	<b>551.037.335</b>	<b>831.058.863</b>
S1 AKTUARIA SAL N-1		551.037.335	551.037.335
S1 AKTUARIA SAL N-2	280.021.528		280.021.528
<b>SAINS ANALITIK DAN INSTRUMENTASI KIMIA</b>	-	<b>166.614.850</b>	<b>166.614.850</b>
S1 SAINS ANALITIK DAN INSTRUMENTASI KIMIA SAL N-1		166.614.850	166.614.850
S1 SAINS ANALITIK DAN INSTRUMENTASI KIMIA SAL N-2			-
<b>SAINS DATA</b>	-	<b>209.185.000</b>	<b>230.785.000</b>
S1 SAINS DATA SAL N-1		209.185.000	209.185.000
S1 SAINS DATA SAL N-2	21.600.000		21.600.000

KOMPONEN BELANJA	SAL 2023	SAL 2024	RKAT 2025
<b>FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN REKAYASA SISTEM</b>	<b>2.779.483.578</b>	<b>7.017.088.720</b>	<b>9.796.572.298</b>
SAL N-1	-	<b>7.017.088.720</b>	<b>7.017.088.720</b>
SAL N-2	<b>2.779.483.578</b>	-	<b>2.779.483.578</b>
<b>TEKNIK MESIN</b>	<b>53.417.250</b>	<b>989.049.487</b>	<b>1.042.466.737</b>
S1 TEKNIK MESIN SAL N-1		683.017.712	683.017.712
S1 TEKNIK MESIN SAL N-2			-
S2 TEKNIK MESIN SAL N-1		139.871.775	139.871.775
S2 TEKNIK MESIN SAL N-2			-
S3 TEKNIK MESIN SAL N-1		166.160.000	166.160.000
S3 TEKNIK MESIN SAL N-2	53.417.250		53.417.250
<b>TEKNIK KIMIA</b>	<b>122.261.597</b>	<b>482.317.256</b>	<b>604.578.853</b>
S1 TEKNIK KIMIA SAL N-1		420.581.256	420.581.256
S1 TEKNIK KIMIA SAL N-2	82.344.679		82.344.679
S2 TEKNIK KIMIA SAL N-1		61.736.000	61.736.000
S2 TEKNIK KIMIA SAL N-2	19.916.918		19.916.918
S3 TEKNIK KIMIA SAL N-1		-	-
S3 TEKNIK KIMIA SAL N-2	20.000.000		20.000.000
<b>TEKNIK FISIKA</b>	<b>107.642.006</b>	<b>219.533.292</b>	<b>327.175.298</b>
S1 TEKNIK FISIKA SAL N-1		142.421.292	142.421.292
S1 TEKNIK FISIKA SAL N-2	107.642.006		107.642.006
S2 TEKNIK FISIKA SAL N-1		77.112.000	77.112.000
S2 TEKNIK FISIKA SAL N-2	-		-
S3 TEKNIK FISIKA SAL N-1		-	-
S3 TEKNIK FISIKA SAL N-2	-		-
<b>TEKNIK INDUSTRI</b>	<b>2.000.619.535</b>	<b>3.985.107.811</b>	<b>5.985.727.346</b>
S1 TEKNIK INDUSTRI SAL N-1		2.918.161.811	2.918.161.811
S1 TEKNIK INDUSTRI SAL N-2	1.759.201.935		1.759.201.935
S2 TEKNIK INDUSTRI SAL N-1		814.552.250	814.552.250
S2 TEKNIK INDUSTRI SAL N-2	235.069.000		235.069.000
S3 TEKNIK INDUSTRI SAL N-1		252.393.750	252.393.750
S3 TEKNIK INDUSTRI SAL N-2	6.348.600		6.348.600
<b>TEKNIK MATERIAL</b>	<b>495.543.190</b>	<b>904.951.628</b>	<b>1.400.494.818</b>
S1 TEKNIK MATERIAL SAL N-1		840.150.590	840.150.590
S1 TEKNIK MATERIAL SAL N-2	493.933.189		493.933.189
S2 TEKNIK MATERIAL SAL N-1		64.801.038	64.801.038
S2 TEKNIK MATERIAL SAL N-2	1.610.001		1.610.001
S3 TEKNIK MATERIAL SAL N-1		-	-
S3 TEKNIK MATERIAL SAL N-2	-		-
<b>TEKNIK PANGAN</b>	-	<b>159.429.246</b>	<b>159.429.246</b>
S1 TEKNIK PANGAN SAL N-1		159.429.246	159.429.246
S1 TEKNIK PANGAN SAL N-2	-		-
<b>REKAYASA KESELAMATAN PROSES</b>	-	<b>276.700.000</b>	<b>276.700.000</b>
S1 REKAYASA KESELAMATAN PROSES SAL N-1		276.700.000	276.700.000
S1 REKAYASA KESELAMATAN PROSES SAL N-2			-
<b>FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN DAN KEBUMIAN</b>	<b>839.399.061</b>	<b>5.177.297.186</b>	<b>6.016.696.247</b>
SAL N-1	-	<b>5.177.297.186</b>	<b>5.177.297.186</b>
SAL N-2	<b>839.399.061</b>	-	<b>839.399.061</b>
<b>TEKNIK SIPIL</b>	<b>158.373.215</b>	<b>2.679.556.804</b>	<b>2.837.930.019</b>
S1 TEKNIK SIPIL SAL N-1		1.989.709.331	1.989.709.331
S1 TEKNIK SIPIL SAL N-2	158.373.215		158.373.215
S2 TEKNIK SIPIL SAL N-1		517.699.973	517.699.973
S2 TEKNIK SIPIL SAL N-2	-		-

KOMPONEN BELANJA	SAL 2023	SAL 2024	RKAT 2025
S3 TEKNIK SIPIL SAL N-1		172.147.500	172.147.500
S3 TEKNIK SIPIL SAL N-2	-		-
<b>ARSITEKTUR</b>	<b>913.089</b>	<b>176.807.200</b>	<b>177.720.289</b>
S1 ARSITEKTUR SAL N-1		176.807.200	176.807.200
S1 ARSITEKTUR SAL N-2	913.089		913.089
S2 ARSITEKTUR SAL N-1		-	-
S2 ARSITEKTUR SAL N-2	-		-
S3 ARSITEKTUR SAL N-1		-	-
S3 ARSITEKTUR SAL N-2	-		-
PROFESI ARSITEKTUR SAL N-1		-	-
PROFESI ARSITEKTUR SAL N-2	-		-
<b>TEKNIK LINGKUNGAN</b>	<b>-</b>	<b>752.897.599</b>	<b>752.897.599</b>
S1 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-1		132.972.269	132.972.269
S1 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-2	-		-
S2 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-1		619.925.330	619.925.330
S2 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-2	-		-
S3 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-1		-	-
S3 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-2	-		-
<b>PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA</b>	<b>669.933.849</b>	<b>1.082.132.522</b>	<b>1.752.066.371</b>
S1 PERENCANAAN WILAYAH KOTA SAL N-1		1.031.732.522	1.031.732.522
S1 PERENCANAAN WILAYAH KOTA SAL N-2	669.633.849		669.633.849
S2 PERENCANAAN WILAYAH KOTA SAL N-1		50.400.000	50.400.000
S2 PERENCANAAN WILAYAH KOTA SAL N-2	300.000		300.000
<b>TEKNIK GEOMATIKA</b>	<b>5.155.263</b>	<b>363.327.406</b>	<b>368.482.669</b>
S1 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-1		153.209.106	153.209.106
S1 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-2	497.263		497.263
S2 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-1		193.092.000	193.092.000
S2 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-2	4.658.000		4.658.000
S3 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-1		17.026.300	17.026.300
S3 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-2	-		-
<b>TEKNIK GEOFISIKA</b>	<b>5.023.645</b>	<b>122.575.655</b>	<b>127.599.300</b>
S1 TEKNIK GEOFISIKA SAL N-1		122.575.655	122.575.655
S1 TEKNIK GEOFISIKA SAL N-2	5.023.645		5.023.645
<b>FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN</b>	<b>338.670.276</b>	<b>1.683.601.277</b>	<b>2.022.271.553</b>
<b>SAL N-1</b>	<b>-</b>	<b>1.683.601.277</b>	<b>1.683.601.277</b>
<b>SAL N-2</b>	<b>338.670.276</b>	<b>-</b>	<b>338.670.276</b>
<b>TEKNIK PERKAPALAN</b>	<b>8.970.776</b>	<b>106.474.031</b>	<b>115.444.807</b>
S1 TEKNIK PERKAPALAN SAL N-1		51.486.031	51.486.031
S1 TEKNIK PERKAPALAN SAL N-2	8.018.478		8.018.478
S2 TEKNIK PERKAPALAN SAL N-1		54.988.000	54.988.000
S2 TEKNIK PERKAPALAN SAL N-2	952.298		952.298
<b>TEKNIK SISTEM PERKAPALAN</b>	<b>-</b>	<b>1.476.439.994</b>	<b>1.476.439.994</b>
S1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-1		1.445.176.394	1.445.176.394
S1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-2	-		-
S2 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-1		31.263.600	31.263.600
S2 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-2	-		-
S3 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-1		-	-
S3 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-2	-		-
<b>TEKNIK KELAUTAN</b>	<b>971.500</b>	<b>26.747.812</b>	<b>27.719.312</b>
S1 TEKNIK KELAUTAN SAL N-1		11.459.808	11.459.808
S1 TEKNIK KELAUTAN SAL N-2	-		-
S2 TEKNIK KELAUTAN SAL N-1		15.288.004	15.288.004

KOMPONEN BELANJA	SAL 2023	SAL 2024	RKAT 2025
S2 TEKNIK KELAUTAN SAL N-2	-	-	-
S3 TEKNOLOGI KELAUTAN SAL N-1		-	-
S3 TEKNOLOGI KELAUTAN SAL N-2	971.500		971.500
<b>TEKNIK TRANSPORTASI LAUT</b>	-	<b>40.034.200</b>	<b>40.034.200</b>
S1 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT SAL N-1		40.028.000	40.028.000
S1 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT SAL N-2	-		-
S2 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT SAL N-1		6.200	6.200
S2 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT SAL N-2	-		-
<b>TEKNIK LEPAS PANTAI</b>	<b>328.728.000</b>	<b>33.905.240</b>	<b>362.633.240</b>
S1 TEKNIK LEPAS PANTAI SAL N-1		33.905.240	33.905.240
S1 TEKNIK LEPAS PANTAI SAL N-2	328.728.000		328.728.000
<b>FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS</b>	<b>866.580.968</b>	<b>3.848.033.706</b>	<b>4.714.614.674</b>
<b>SAL N-1</b>	-	<b>3.848.033.706</b>	<b>3.848.033.706</b>
<b>SAL N-2</b>	<b>866.580.968</b>	-	<b>866.580.968</b>
<b>TEKNIK ELEKTRO</b>	-	<b>957.622.607</b>	<b>957.622.607</b>
S1 TEKNIK ELEKTRO SAL N-1		675.936.320	675.936.320
S1 TEKNIK ELEKTRO SAL N-2	-		-
S2 TEKNIK ELEKTRO SAL N-1		176.168.590	176.168.590
S2 TEKNIK ELEKTRO SAL N-2	-		-
S3 TEKNIK ELEKTRO SAL N-1		105.517.697	105.517.697
S3 TEKNIK ELEKTRO SAL N-2	-		-
<b>TEKNIK BIOMEDIK</b>	<b>4.533.302</b>	<b>66.817.992</b>	<b>71.351.294</b>
S1 TEKNIK BIOMEDIK SAL N-1		66.817.992	66.817.992
S1 TEKNIK BIOMEDIK SAL N-2	4.533.302		4.533.302
<b>TEKNIK KOMPUTER</b>	<b>516.204.266</b>	<b>596.566.452</b>	<b>1.112.770.718</b>
S1 TEKNIK KOMPUTER SAL N-1		596.566.452	596.566.452
S1 TEKNIK KOMPUTER SAL N-2	516.204.266		516.204.266
<b>TEKNIK INFORMATIKA</b>	<b>148.905.141</b>	<b>906.716.563</b>	<b>1.055.621.704</b>
S1 TEKNIK INFORMATIKA SAL N-1		361.716.563	361.716.563
S1 TEKNIK INFORMATIKA SAL N-2	41.158.971		41.158.971
S2 TEKNIK INFORMATIKA SAL N-1		475.000.000	475.000.000
S2 TEKNIK INFORMATIKA SAL N-2	37.408.170		37.408.170
S3 ILMU KOMPUTER SAL N-1		70.000.000	70.000.000
S3 ILMU KOMPUTER SAL N-2	70.338.000		70.338.000
<b>SISTEM INFORMASI</b>	-	<b>349.418.392</b>	<b>349.418.392</b>
S1 SISTEM INFORMASI SAL N-1		217.195.392	217.195.392
S1 SISTEM INFORMASI SAL N-2	-		-
S2 SISTEM INFORMASI SAL N-1		72.413.000	72.413.000
S2 SISTEM INFORMASI SAL N-2	-		-
S3 SISTEM INFORMASI SAL N-1		59.810.000	59.810.000
S3 SISTEM INFORMASI SAL N-2	-		-
<b>TEKNOLOGI INFORMASI</b>	<b>159.807.771</b>	<b>517.542.700</b>	<b>677.350.471</b>
S1 TEKNOLOGI INFORMASI SAL N-1		517.542.700	517.542.700
S1 TEKNOLOGI INFORMASI SAL N-2	159.807.771		159.807.771
<b>TEKNIK TELEKOMUNIKASI</b>	-	<b>223.967.000</b>	<b>223.967.000</b>
S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI SAL N-1		223.967.000	223.967.000
S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI SAL N-2	-		-
<b>INOVASI DIGITAL</b>	-	-	-
S1 INOVASI DIGITAL SAL N-1		-	-
S1 INOVASI DIGITAL SAL N-2	-		-
<b>REKAYASA KECERDASAN ARTIFISIAL</b>	<b>4.280.488</b>	<b>83.124.000</b>	<b>87.404.488</b>
S1 REKAYASA KECERDASAN ARTIFISIAL SAL N-1		83.124.000	83.124.000

KOMPONEN BELANJA	SAL 2023	SAL 2024	RKAT 2025
S1 REKAYASA KECERDASAN ARTIFISIAL SAL N-2	4.280.488		4.280.488
<b>REKAYASA PERANGKAT LUNAK</b>	<b>32.850.000</b>	<b>146.258.000</b>	<b>179.108.000</b>
S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK SAL N-1		146.258.000	146.258.000
S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK SAL N-2	32.850.000		32.850.000
<b>FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS</b>	<b>41.206.126</b>	<b>1.796.205.685</b>	<b>1.837.411.811</b>
<b>SAL N-1</b>	-	<b>1.796.205.685</b>	<b>1.796.205.685</b>
<b>SAL N-2</b>	<b>41.206.126</b>	-	<b>41.206.126</b>
<b>DESAIN PRODUK</b>	-	<b>177.609.505</b>	<b>177.609.505</b>
S1 DESAIN PRODUK SAL N-1		177.609.505	177.609.505
S1 DESAIN PRODUK SAL N-2	-		-
<b>DESAIN INTERIOR</b>	<b>33.317.371</b>	<b>175.971.000</b>	<b>209.288.371</b>
S1 DESAIN INTERIOR SAL N-1		16.991.000	16.991.000
S1 DESAIN INTERIOR SAL N-2	33.317.371		33.317.371
S2 DESAIN INTERIOR SAL N-1		158.980.000	158.980.000
S2 DESAIN INTERIOR SAL N-2	-		-
<b>DESAIN KOMUNIKASI VISUAL</b>	-	<b>645.533.780</b>	<b>645.533.780</b>
S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SAL N-1		645.533.780	645.533.780
S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SAL N-2			-
<b>MANAJEMEN BISNIS</b>	<b>6.495.955</b>	<b>620.119.853</b>	<b>626.615.808</b>
S1 MANAJEMEN BISNIS SAL N-1		529.644.853	529.644.853
S1 MANAJEMEN BISNIS SAL N-2	6.495.955		6.495.955
S2 MAGISTER SAINS MANAJEMEN SAL N-1		90.475.000	90.475.000
S2 MAGISTER SAINS MANAJEMEN SAL N-2	-		-
<b>STUDI PEMBANGUNAN</b>	<b>1.392.800</b>	<b>15.632.494</b>	<b>17.025.294</b>
S1 STUDI PEMBANGUNAN SAL N-1		15.632.494	15.632.494
S1 STUDI PEMBANGUNAN SAL N-2	1.392.800		1.392.800
<b>BISNIS DIGITAL</b>	-	<b>161.339.053</b>	<b>161.339.053</b>
S1 BISNIS DIGITAL SAL N-1		161.339.053	161.339.053
S1 BISNIS DIGITAL SAL N-2	-		-
<b>FAKULTAS VOKASIONAL</b>	<b>33.459.958</b>	<b>1.969.325.996</b>	<b>2.002.785.954</b>
<b>SAL N-1</b>	-	<b>1.969.325.996</b>	<b>1.969.325.996</b>
<b>SAL N-2</b>	<b>33.459.958</b>	-	<b>33.459.958</b>
<b>TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL</b>	-	<b>197.475.861</b>	<b>197.475.861</b>
D4 TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL SAL N-1		197.475.861	197.475.861
D4 TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL SAL N-2			-
<b>TEKNIK MESIN INDUSTRI</b>	<b>16.356.396</b>	<b>404.012.000</b>	<b>420.368.396</b>
D4 TEKNIK MESIN INDUSTRI SAL N-1		404.012.000	404.012.000
D4 TEKNIK MESIN INDUSTRI SAL N-2	16.356.396		16.356.396
<b>TEKNIK ELEKTRO OTOMASI</b>	-	<b>248.913.211</b>	<b>248.913.211</b>
D4 TEKNIK ELEKTRO OTOMASI SAL N-1		248.913.211	248.913.211
D4 TEKNIK ELEKTRO OTOMASI SAL N-2			-
<b>TEKNIK KIMIA INDUSTRI</b>	<b>16.000.980</b>	<b>810.314.938</b>	<b>826.315.918</b>
D4 TEKNIK KIMIA INDUSTRI SAL N-1		810.314.938	810.314.938
D4 TEKNIK KIMIA INDUSTRI SAL N-2	16.000.980		16.000.980
<b>TEKNIK INSTRUMENTASI</b>	-	<b>172.512.276</b>	<b>172.512.276</b>
D4 TEKNIK INSTRUMENTASI SAL N-1		172.512.276	172.512.276
D4 TEKNIK INSTRUMENTASI SAL N-2	-		-
<b>STATISTIKA BISNIS</b>	<b>1.102.582</b>	<b>107.975.710</b>	<b>109.078.292</b>
D4 STATISTIKA BISNIS SAL N-1		107.975.710	107.975.710
D4 STATISTIKA BISNIS SAL N-2	1.102.582		1.102.582
<b>MAGISTER TERAPAN REKAYASA BANGUNAN SIPIL</b>	-	<b>28.122.000</b>	<b>28.122.000</b>
S2 MAGISTER TERAPAN REKAYASA BANGUNAN SIPIL SAL N-1		28.122.000	28.122.000

KOMPONEN BELANJA	SAL 2023	SAL 2024	RKAT 2025
S2 MAGISTER TERAPAN REKAYASA BANGUNAN SIPIL SAL N-2	-		-
<b>SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI</b>	<b>842.137.725</b>	<b>1.918.783.789</b>	<b>2.760.921.514</b>
<b>SAL N-1</b>	<b>-</b>	<b>1.918.783.789</b>	<b>1.918.783.789</b>
<b>SAL N-2</b>	<b>842.137.725</b>	<b>-</b>	<b>842.137.725</b>
<b>MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI</b>	<b>802.157.775</b>	<b>1.576.933.039</b>	<b>2.379.090.814</b>
S2 MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI SAL N-1		1.414.933.039	1.414.933.039
S2 MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI SAL N-2	713.460.120		713.460.120
S3 MANAJEMEN TEKNOLOGI SAL N-1		162.000.000	162.000.000
S3 MANAJEMEN TEKNOLOGI SAL N-2	88.697.655		88.697.655
<b>PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR</b>	<b>39.979.950</b>	<b>-</b>	<b>39.979.950</b>
PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR SAL N-1		-	-
PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR SAL N-2	39.979.950		39.979.950
<b>MAGISTER INOVASI SISTEM DAN TEKNOLOGI</b>	<b>-</b>	<b>341.850.750</b>	<b>341.850.750</b>
MAGISTER INOVASI SISTEM DAN TEKNOLOGI SAL N-1		341.850.750	341.850.750
MAGISTER INOVASI SISTEM DAN TEKNOLOGI SAL N-2	-		-
<b>PROGRAM PENDIDIKAN BERSERTIFIKASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
PROGRAM PENDIDIKAN BERSERTIFIKASI SAL N-1			-
PROGRAM PENDIDIKAN BERSERTIFIKASI SAL N-2			-
<b>FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN</b>	<b>334.778.559</b>	<b>82.707.514</b>	<b>417.486.073</b>
<b>SAL N-1</b>	<b>-</b>	<b>82.707.514</b>	<b>82.707.514</b>
<b>SAL N-2</b>	<b>334.778.559</b>	<b>-</b>	<b>334.778.559</b>
<b>TEKNOLOGI KEDOKTERAN</b>	<b>70.487.493</b>	<b>37.107.514</b>	<b>107.595.007</b>
SARJANA TEKNOLOGI KEDOKTERAN SAL N-1		37.107.514	37.107.514
SARJANA TEKNOLOGI KEDOKTERAN SAL N-2	70.487.493		70.487.493
<b>SARJANA KEDOKTERAN</b>	<b>264.291.066</b>	<b>45.600.000</b>	<b>309.891.066</b>
S1 KEDOKTERAN SAL N-1		45.600.000	45.600.000
S1 KEDOKTERAN SAL N-2	264.291.066		264.291.066
<b>PENDIDIKAN PROFESI DOKTER</b>			-
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SAL N-1			-
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SAL N-2			-
<b>SAL N-1</b>		<b>26.707.487.750</b>	<b>26.707.487.750</b>
<b>SAL N-2</b>	<b>6.875.566.532</b>		<b>6.875.566.532</b>
	<b>6.875.566.532</b>	<b>26.707.487.750</b>	<b>33.583.054.282</b>

Pada tahun 2025, estimasi awal pagu belanja fakultas dan departemen adalah sebesar Rp140.442.716.899,- dan dilakukan penyesuaian pada periode triwulan ke-3 menjadi Rp175.225.227.447,-. Jumlah tersebut berdasarkan data realisasi pendapatan dana pendidikan semester genap 2024/2025 dan gasal 2025/2026. Rincian pagu belanja fakultas dan departemen disajikan pada Tabel dibawah.

Tabel 2. 20 Rincian Pagu Belanja Fakultas dan Departemen

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA	13.544.574.837	3.138.119.802	54.263.800	16.777.585.839
TU FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA	1.311.016.465	316.369.402		1.627.385.867
<b>FISIKA</b>	<b>1.338.968.199</b>	<b>215.564.745</b>	<b>1.500.000</b>	<b>1.553.032.943</b>
S1 FISIKA	1.130.591.199	205.051.745		1.335.642.943
S1 FISIKA SAL N-1	-			
S1 FISIKA SAL N-2	-			
S2 FISIKA	73.755.000		1.500.000	72.255.000
S2 FISIKA SAL N-1	-			
S2 FISIKA SAL N-2	-			
S3 FISIKA	134.622.000	10.513.000		145.135.000
S3 FISIKA SAL N-1	-			
S3 FISIKA SAL N-2	-			
<b>MATEMATIKA</b>	<b>1.916.899.056</b>	<b>320.231.184</b>	<b>11.141.900</b>	<b>2.225.988.340</b>
S1 MATEMATIKA	1.632.196.656	247.491.684		1.879.688.340
S1 MATEMATIKA SAL N-1	-			
S1 MATEMATIKA SAL N-2	-			
S2 MATEMATIKA	179.541.900		11.141.900	168.400.000
S2 MATEMATIKA SAL N-1	-			
S2 MATEMATIKA SAL N-2	-			
S3 MATEMATIKA	105.160.500	72.739.500		177.900.000
S3 MATEMATIKA SAL N-1	-			
S3 MATEMATIKA SAL N-2	-			
<b>STATISTIKA</b>	<b>3.515.421.016</b>	<b>612.555.488</b>	<b>22.459.900</b>	<b>4.105.516.604</b>
S1 STATISTIKA	3.051.281.116	612.555.488		3.663.836.604
S1 STATISTIKA SAL N-1	-			
S1 STATISTIKA SAL N-2	-			
S2 STATISTIKA	291.306.150		6.231.150	285.075.000
S2 STATISTIKA SAL N-1	-			
S2 STATISTIKA SAL N-2	-			
S3 STATISTIKA	172.833.750		16.228.750	156.605.000
S3 STATISTIKA SAL N-1	-			
S3 STATISTIKA SAL N-2	-			
<b>KIMIA</b>	<b>1.967.194.473</b>	<b>558.458.881</b>	<b>19.162.000</b>	<b>2.506.491.354</b>
S1 KIMIA	1.624.291.323	486.870.031		2.111.161.354
S1 KIMIA SAL N-1	-			
S1 KIMIA SAL N-2	-			
S2 KIMIA	138.987.000		19.162.000	119.825.000
S2 KIMIA SAL N-1	-			
S2 KIMIA SAL N-2	-			
S3 KIMIA	203.916.150	71.588.850		275.505.000
S3 KIMIA SAL N-1	-			
S3 KIMIA SAL N-2	-			
<b>BIOLOGI</b>	<b>1.143.845.429</b>	<b>249.769.803</b>		<b>1.393.615.231</b>
S1 BIOLOGI	1.083.815.429	240.569.803		1.324.385.231
S1 BIOLOGI SAL N-1	-			
S1 BIOLOGI SAL N-2	-			
S2 BIOLOGI	60.030.000	9.200.000		69.230.000
S2 BIOLOGI SAL N-1	-			
S2 BIOLOGI SAL N-2	-			
<b>AKTUARIA</b>	<b>1.601.559.000</b>	<b>414.908.500</b>		<b>2.016.467.500</b>
S1 AKTUARIA	1.601.559.000	414.908.500		2.016.467.500

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
S1 AKTUARIA SAL N-1	-			
S1 AKTUARIA SAL N-2	-			
<b>SAINS ANALITIK DAN INSTRUMENTASI KIMIA</b>	<b>373.138.200</b>	<b>203.333.800</b>		<b>576.472.000</b>
S1 SAINS ANALITIK DAN INSTRUMENTASI KIMIA	373.138.200	203.333.800		576.472.000
S1 SAINS ANALITIK DAN INSTRUMENTASI KIMIA SAL N-1	-			
S1 SAINS ANALITIK DAN INSTRUMENTASI KIMIA SAL N-2	-			
<b>SAINS DATA</b>	<b>376.533.000</b>	<b>246.928.000</b>		<b>623.461.000</b>
S1 SAINS DATA	376.533.000	246.928.000		623.461.000
S1 SAINS DATA SAL N-1	-			
S1 SAINS DATA SAL N-2	-			
<b>BIOTEKNOLOGI</b>	-	<b>149.155.000</b>		<b>149.155.000</b>
S1 BIOTEKNOLOGI	-	149.155.000		149.155.000
S1 BIOTEKNOLOGI N-1				
S1 BIOTEKNOLOGI N-2				
<b>FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN REKAYASA SISTEM</b>	<b>27.400.308.877</b>	<b>8.088.271.644</b>		<b>117.378.000</b>
<b>TU FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN REKAYASA SISTEM</b>	<b>1.560.069.404</b>	<b>480.996.627</b>		<b>2.041.066.031</b>
<b>TEKNIK MESIN</b>	<b>6.474.093.092</b>	<b>1.598.495.677</b>		<b>8.072.588.769</b>
S1 TEKNIK MESIN	5.181.981.092	1.095.627.677		6.277.608.769
S1 TEKNIK MESIN SAL N-1	-			
S1 TEKNIK MESIN SAL N-2	-			
S2 TEKNIK MESIN	993.024.000	499.976.000		1.493.000.000
S2 TEKNIK MESIN SAL N-1	-			
S2 TEKNIK MESIN SAL N-2	-			
S3 TEKNIK MESIN	299.088.000	2.892.000		301.980.000
S3 TEKNIK MESIN SAL N-1	-			
S3 TEKNIK MESIN SAL N-2	-			
<b>TEKNIK KIMIA</b>	<b>4.236.526.798</b>	<b>1.251.446.200</b>		<b>22.248.000</b>
S1 TEKNIK KIMIA	3.838.978.798	1.211.066.200		5.050.044.998
S1 TEKNIK KIMIA SAL N-1	-			
S1 TEKNIK KIMIA SAL N-2	-			
S2 TEKNIK KIMIA	268.020.000	40.380.000		308.400.000
S2 TEKNIK KIMIA SAL N-1	-			
S2 TEKNIK KIMIA SAL N-2	-			
S3 TEKNIK KIMIA	129.528.000		22.248.000	107.280.000
S3 TEKNIK KIMIA SAL N-1	-			
S3 TEKNIK KIMIA SAL N-2	-			
<b>TEKNIK FISIKA</b>	<b>2.889.675.144</b>	<b>1.113.049.203</b>		<b>4.002.724.347</b>
S1 TEKNIK FISIKA	2.534.274.144	955.810.203		3.490.084.347
S1 TEKNIK FISIKA SAL N-1	-			
S1 TEKNIK FISIKA SAL N-2	-			
S2 TEKNIK FISIKA	228.015.000	22.385.000		250.400.000
S2 TEKNIK FISIKA SAL N-1	-			
S2 TEKNIK FISIKA SAL N-2	-			
S3 TEKNIK FISIKA	127.386.000	134.854.000		262.240.000
S3 TEKNIK FISIKA SAL N-1	-			
S3 TEKNIK FISIKA SAL N-2	-			
<b>TEKNIK INDUSTRI</b>	<b>7.394.464.508</b>	<b>1.987.463.411</b>		<b>9.381.927.918</b>
S1 TEKNIK INDUSTRI	5.447.924.708	921.199.211		6.369.123.918
S1 TEKNIK INDUSTRI SAL N-1	-			
S1 TEKNIK INDUSTRI SAL N-2	-			
S2 TEKNIK INDUSTRI	1.502.497.800	1.003.206.200		2.505.704.000
S2 TEKNIK INDUSTRI SAL N-1	-			

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
S2 TEKNIK INDUSTRI SAL N-2	-			
S3 TEKNIK INDUSTRI	444.042.000	63.058.000		507.100.000
S3 TEKNIK INDUSTRI SAL N-1	-			
S3 TEKNIK INDUSTRI SAL N-2	-			
<b>TEKNIK MATERIAL</b>	<b>3.841.101.531</b>	<b>1.094.526.927</b>	<b>95.130.000</b>	<b>4.840.498.458</b>
S1 TEKNIK MATERIAL	3.578.283.531	900.714.927		4.478.998.458
S1 TEKNIK MATERIAL SAL N-1	-			
S1 TEKNIK MATERIAL SAL N-2	-			
S2 TEKNIK MATERIAL	133.488.000	193.812.000		327.300.000
S2 TEKNIK MATERIAL SAL N-1	-			
S2 TEKNIK MATERIAL SAL N-2	-			
S3 TEKNIK MATERIAL	129.330.000		95.130.000	34.200.000
S3 TEKNIK MATERIAL SAL N-1	-			
S3 TEKNIK MATERIAL SAL N-2	-			
<b>TEKNIK PANGAN</b>	<b>632.318.400</b>	<b>399.993.600</b>		<b>1.032.312.000</b>
S1 TEKNIK PANGAN	632.318.400	399.993.600		1.032.312.000
S1 TEKNIK PANGAN SAL N-1	-			
S1 TEKNIK PANGAN SAL N-2	-			
<b>REKAYASA KESELAMATAN PROSES</b>	<b>372.060.000</b>	<b>162.300.000</b>		<b>534.360.000</b>
S1 REKAYASA KESELAMATAN PROSES	372.060.000	162.300.000		534.360.000
S1 REKAYASA KESELAMATAN PROSES SAL N-1	-			
S1 REKAYASA KESELAMATAN PROSES SAL N-2	-			
<b>FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN DAN KEBUMIAN</b>	<b>22.379.166.298</b>	<b>4.060.786.307</b>	<b>539.717.800</b>	<b>26.467.834.805</b>
<b>TU FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN DAN KEBUMIAN</b>	<b>1.275.389.700</b>	<b>258.020.877</b>		<b>1.533.410.577</b>
<b>TEKNIK SIPIL</b>	<b>6.002.691.432</b>	<b>825.177.708</b>	<b>237.451.600</b>	<b>6.590.417.540</b>
S1 TEKNIK SIPIL	4.120.994.832	765.762.708		4.886.757.540
S1 TEKNIK SIPIL SAL N-1	-			
S1 TEKNIK SIPIL SAL N-2	-			
S2 TEKNIK SIPIL	1.573.761.600		237.451.600	1.336.310.000
S2 TEKNIK SIPIL SAL N-1	-			
S2 TEKNIK SIPIL SAL N-2	-			
S3 TEKNIK SIPIL	307.935.000	59.415.000		367.350.000
S3 TEKNIK SIPIL SAL N-1	-			
S3 TEKNIK SIPIL SAL N-2	-			
<b>ARSITEKTUR</b>	<b>3.736.901.526</b>	<b>686.533.281</b>	<b>16.233.000</b>	<b>4.407.201.807</b>
S1 ARSITEKTUR	3.418.868.526	653.933.281		4.072.801.807
S1 ARSITEKTUR SAL N-1	-			
S1 ARSITEKTUR SAL N-2	-			
S2 ARSITEKTUR	94.320.000	4.740.000		99.060.000
S2 ARSITEKTUR SAL N-1	-			
S2 ARSITEKTUR SAL N-2	-			
S3 ARSITEKTUR	125.433.000		16.233.000	109.200.000
S3 ARSITEKTUR SAL N-1	-			
S3 ARSITEKTUR SAL N-2	-			
PROFESI ARSITEKTUR	98.280.000	148.820.000		247.100.000
PROFESI ARSITEKTUR SAL N-1	-			
PROFESI ARSITEKTUR SAL N-2	-			
<b>TEKNIK LINGKUNGAN</b>	<b>3.682.467.900</b>	<b>556.551.700</b>	<b>150.115.600</b>	<b>4.088.904.000</b>
S1 TEKNIK LINGKUNGAN	2.581.377.300	518.786.700		3.100.164.000
S1 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-1	-			
S1 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-2	-			
S2 TEKNIK LINGKUNGAN	973.515.600		150.115.600	823.400.000

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
S2 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-1	-			
S2 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-2	-			
S3 TEKNIK LINGKUNGAN	127.575.000	37.765.000		165.340.000
S3 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-1	-			
S3 TEKNIK LINGKUNGAN SAL N-2	-			
<b>PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA</b>	<b>3.529.138.215</b>	<b>532.345.639</b>	<b>43.920.000</b>	<b>4.017.563.854</b>
S1 PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	3.438.418.215	532.345.639		3.970.763.854
S1 PERENCANAAN WILAYAH KOTA SAL N-1	-			
S1 PERENCANAAN WILAYAH KOTA SAL N-2	-			
S2 PERENCANAAN WILAYAH KOTA	90.720.000		43.920.000	46.800.000
S2 PERENCANAAN WILAYAH KOTA SAL N-1	-			
S2 PERENCANAAN WILAYAH KOTA SAL N-2	-			
<b>TEKNIK GEOMATIKA</b>	<b>2.729.727.190</b>	<b>656.936.621</b>	<b>91.997.600</b>	<b>3.294.666.211</b>
S1 TEKNIK GEOMATIKA	2.120.909.590	553.756.621		2.674.666.211
S1 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-1	-			
S1 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-2	-			
S2 TEKNIK GEOMATIKA	574.797.600		91.997.600	482.800.000
S2 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-1	-			
S2 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-2	-			
S3 TEKNIK GEOMATIKA	34.020.000	103.180.000		137.200.000
S3 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-1	-			
S3 TEKNIK GEOMATIKA SAL N-2	-			
<b>TEKNIK GEOFISIKA</b>	<b>1.422.850.335</b>	<b>424.260.482</b>		<b>1.847.110.816</b>
S1 TEKNIK GEOFISIKA	1.422.850.335	424.260.482		1.847.110.816
S1 TEKNIK GEOFISIKA SAL N-1	-			
S1 TEKNIK GEOFISIKA SAL N-2	-			
<b>TEKNIK PERTAMBANGAN</b>	-	<b>567.600.000</b>		<b>567.600.000</b>
S1 TEKNIK PERTAMBANGAN	-	567.600.000		567.600.000
S1 TEKNIK PERTAMBANGAN SAL N-1				
S1 TEKNIK PERTAMBANGAN SAL N-2				
<b>FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN</b>	<b>11.205.923.648</b>	<b>3.471.325.643</b>	-	<b>14.677.249.292</b>
<b>TU FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN</b>	<b>1.046.058.201</b>	<b>362.138.298</b>		<b>1.408.196.499</b>
<b>TEKNIK PERKAPALAN</b>	<b>2.647.115.834</b>	<b>785.602.481</b>		<b>3.432.718.315</b>
S1 TEKNIK PERKAPALAN	2.561.210.834	754.207.481		3.315.418.315
S1 TEKNIK PERKAPALAN SAL N-1	-			
S1 TEKNIK PERKAPALAN SAL N-2	-			
S2 TEKNIK PERKAPALAN	85.905.000	31.395.000		117.300.000
S2 TEKNIK PERKAPALAN SAL N-1	-			
S2 TEKNIK PERKAPALAN SAL N-2	-			
<b>TEKNIK SISTEM PERKAPALAN</b>	<b>3.886.374.632</b>	<b>1.295.123.403</b>		<b>5.181.498.035</b>
S1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	3.548.523.632	718.699.403		4.267.223.035
S1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-1	-			
S1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-2	-			
S2 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	170.905.500	520.994.500		691.900.000
S2 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-1	-			
S2 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-2	-			
S3 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	166.945.500	55.429.500		222.375.000
S3 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-1	-			
S3 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN SAL N-2	-			
<b>TEKNIK KELAUTAN</b>	<b>1.933.536.299</b>	<b>435.647.773</b>		<b>2.369.184.072</b>
S1 TEKNIK KELAUTAN	1.615.476.299	352.292.773		1.967.769.072
S1 TEKNIK KELAUTAN SAL N-1	-			

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
S1 TEKNIK KELAUTAN SAL N-2	-			
S2 TEKNIK KELAUTAN	144.760.500	20.439.500		165.200.000
S2 TEKNIK KELAUTAN SAL N-1	-			
S2 TEKNIK KELAUTAN SAL N-2	-			
S3 TEKNOLOGI KELAUTAN	173.299.500	62.915.500		236.215.000
S3 TEKNOLOGI KELAUTAN SAL N-1	-			
S3 TEKNOLOGI KELAUTAN SAL N-2	-			
<b>TEKNIK TRANSPORTASI LAUT</b>	<b>1.051.428.484</b>	<b>242.095.887</b>		<b>1.293.524.371</b>
S1 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	962.256.484	195.547.887		1.157.804.371
S1 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT SAL N-1	-			
S1 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT SAL N-2	-			
S2 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	89.172.000	46.548.000		135.720.000
S2 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT SAL N-1	-			
S2 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT SAL N-2	-			
<b>TEKNIK LEPAS PANTAI</b>	<b>641.410.200</b>	<b>350.717.800</b>		<b>992.128.000</b>
S1 TEKNIK LEPAS PANTAI	641.410.200	350.717.800		992.128.000
S1 TEKNIK LEPAS PANTAI SAL N-1	-			
S1 TEKNIK LEPAS PANTAI SAL N-2	-			
<b>FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS</b>	<b>30.093.450.326</b>	<b>8.006.075.624</b>		<b>38.099.525.949</b>
<b>TU FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS</b>	<b>1.708.418.330</b>	<b>485.999.079</b>		<b>2.194.417.409</b>
<b>TEKNIK ELEKTRO</b>	<b>7.850.319.028</b>	<b>2.429.470.848</b>		<b>10.279.789.876</b>
S1 TEKNIK ELEKTRO	5.650.912.528	1.133.447.348		6.784.359.876
S1 TEKNIK ELEKTRO SAL N-1	-			
S1 TEKNIK ELEKTRO SAL N-2	-			
S2 TEKNIK ELEKTRO	1.253.502.000	1.235.678.000		2.489.180.000
S2 TEKNIK ELEKTRO SAL N-1	-			
S2 TEKNIK ELEKTRO SAL N-2	-			
S3 TEKNIK ELEKTRO	945.904.500	60.345.500		1.006.250.000
S3 TEKNIK ELEKTRO SAL N-1	-			
S3 TEKNIK ELEKTRO SAL N-2	-			
<b>TEKNIK BIOMEDIK</b>	<b>1.494.496.801</b>	<b>555.791.200</b>		<b>2.050.288.001</b>
S1 TEKNIK BIOMEDIK	1.494.496.801	555.791.200		2.050.288.001
S1 TEKNIK BIOMEDIK SAL N-1	-			
S1 TEKNIK BIOMEDIK SAL N-2	-			
<b>TEKNIK KOMPUTER</b>	<b>1.688.678.030</b>	<b>573.394.892</b>		<b>2.262.072.922</b>
S1 TEKNIK KOMPUTER	1.688.678.030	573.394.892		2.262.072.922
S1 TEKNIK KOMPUTER SAL N-1	-			
S1 TEKNIK KOMPUTER SAL N-2	-			
<b>TEKNIK INFORMATIKA</b>	<b>8.053.221.052</b>	<b>1.093.193.339</b>		<b>9.146.414.391</b>
S1 TEKNIK INFORMATIKA	6.384.442.852	846.821.539		7.231.264.391
S1 TEKNIK INFORMATIKA SAL N-1	-			
S1 TEKNIK INFORMATIKA SAL N-2	-			
S2 TEKNIK INFORMATIKA	1.200.531.600	37.028.400		1.237.560.000
S2 TEKNIK INFORMATIKA SAL N-1	-			
S2 TEKNIK INFORMATIKA SAL N-2	-			
S3 ILMU KOMPUTER	468.246.600	209.343.400		677.590.000
S3 ILMU KOMPUTER SAL N-1	-			
S3 ILMU KOMPUTER SAL N-2	-			
<b>SISTEM INFORMASI</b>	<b>5.328.291.085</b>	<b>1.075.444.265</b>		<b>6.403.735.350</b>
S1 SISTEM INFORMASI	4.892.511.085	921.724.265		5.814.235.350
S1 SISTEM INFORMASI SAL N-1	-			
S1 SISTEM INFORMASI SAL N-2	-			

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
S2 SISTEM INFORMASI	308.160.000	38.040.000		346.200.000
S2 SISTEM INFORMASI SAL N-1	-			
S2 SISTEM INFORMASI SAL N-2	-			
S3 SISTEM INFORMASI	127.620.000	115.680.000		243.300.000
S3 SISTEM INFORMASI SAL N-1	-			
S3 SISTEM INFORMASI SAL N-2	-			
<b>TEKNOLOGI INFORMASI</b>	<b>1.795.640.400</b>	<b>586.947.600</b>		<b>2.382.588.000</b>
S1 TEKNOLOGI INFORMASI	1.795.640.400	586.947.600		2.382.588.000
S1 TEKNOLOGI INFORMASI SAL N-1	-			
S1 TEKNOLOGI INFORMASI SAL N-2	-			
<b>TEKNIK TELEKOMUNIKASI</b>	<b>929.577.600</b>	<b>370.130.400</b>		<b>1.299.708.000</b>
S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI	929.577.600	370.130.400		1.299.708.000
S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI SAL N-1	-			
S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI SAL N-2	-			
<b>INOVASI DIGITAL</b>	<b>441.396.000</b>	<b>296.508.000</b>		<b>737.904.000</b>
S1 INOVASI DIGITAL	441.396.000	296.508.000		737.904.000
S1 INOVASI DIGITAL SAL N-1	-			
S1 INOVASI DIGITAL SAL N-2	-			
<b>REKAYASA KECERDASAN ARTIFISIAL</b>	<b>373.464.000</b>	<b>312.072.000</b>		<b>685.536.000</b>
S1 REKAYASA KECERDASAN ARTIFISIAL	373.464.000	312.072.000		685.536.000
S1 REKAYASA KECERDASAN ARTIFISIAL SAL N-1	-			
S1 REKAYASA KECERDASAN ARTIFISIAL SAL N-2	-			
<b>REKAYASA PERANGKAT LUNAK</b>	<b>429.948.000</b>	<b>227.124.000</b>		<b>657.072.000</b>
S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK	429.948.000	227.124.000		657.072.000
S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK SAL N-1	-			
S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK SAL N-2	-			
<b>FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS</b>	<b>12.064.149.239</b>	<b>3.001.267.302</b>	<b>11.112.500</b>	<b>15.173.917.266</b>
<b>TU FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS</b>	<b>1.162.223.273</b>	<b>317.803.420</b>		<b>1.480.026.693</b>
<b>DESAIN PRODUK</b>	<b>1.635.086.741</b>	<b>376.325.305</b>		<b>2.011.412.046</b>
S1 DESAIN PRODUK	1.635.086.741	376.325.305		2.011.412.046
S1 DESAIN PRODUK SAL N-1	-			
S1 DESAIN PRODUK SAL N-2	-			
<b>DESAIN INTERIOR</b>	<b>1.809.738.474</b>	<b>481.567.053</b>		<b>2.291.305.527</b>
S1 DESAIN INTERIOR	1.695.370.974	480.359.553		2.175.730.527
S1 DESAIN INTERIOR SAL N-1	-			
S1 DESAIN INTERIOR SAL N-2	-			
S2 DESAIN INTERIOR	114.367.500	1.207.500		115.575.000
S2 DESAIN INTERIOR SAL N-1	-			
S2 DESAIN INTERIOR SAL N-2	-			
<b>DESAIN KOMUNIKASI VISUAL</b>	<b>2.352.824.100</b>	<b>812.411.750</b>		<b>3.249.647.000</b>
S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	2.352.824.100	812.411.750		3.249.647.000
S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SAL N-1	-			
S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SAL N-2	-			
<b>MANAJEMEN BISNIS</b>	<b>3.412.693.350</b>	<b>526.126.150</b>	<b>11.112.500</b>	<b>3.927.707.000</b>
S1 MANAJEMEN BISNIS	3.249.838.350	526.126.150		3.775.964.500
S1 MANAJEMEN BISNIS SAL N-1	-			
S1 MANAJEMEN BISNIS SAL N-2	-			
S2 MAGISTER SAINS MANAJEMEN	162.855.000		11.112.500	151.742.500
S2 MAGISTER SAINS MANAJEMEN SAL N-1	-			
S2 MAGISTER SAINS MANAJEMEN SAL N-2	-			
<b>STUDI PEMBANGUNAN</b>	<b>1.234.320.300</b>	<b>371.769.125</b>		<b>1.487.076.500</b>
S1 STUDI PEMBANGUNAN	1.234.320.300	371.769.125		1.487.076.500
S1 STUDI PEMBANGUNAN SAL N-1	-			

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
S1 STUDI PEMBANGUNAN SAL N-2	-			
<b>BISNIS DIGITAL</b>	<b>457.263.000</b>	<b>115.264.500</b>		<b>572.527.500</b>
S1 BISNIS DIGITAL	457.263.000	115.264.500		572.527.500
S1 BISNIS DIGITAL SAL N-1	-			
S1 BISNIS DIGITAL SAL N-2	-			
<b>SAINS KOMUNIKASI</b>	<b>-</b>	<b>154.215.000</b>		<b>154.215.000</b>
S1 SAINS KOMUNIKASI	-	154.215.000		154.215.000
S1 SAINS KOMUNIKASI SAL N-1				
S1 SAINS KOMUNIKASI SAL N-2				
<b>FAKULTAS VOKASIONAL</b>	<b>9.404.955.000</b>	<b>2.513.187.500</b>		<b>12.081.672.500</b>
<b>TU FAKULTAS VOKASIONAL</b>	<b>921.897.000</b>	<b>260.570.500</b>		<b>1.182.467.500</b>
<b>TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL</b>	<b>1.793.354.850</b>	<b>351.855.150</b>		<b>2.145.210.000</b>
D4 TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL	1.793.354.850	351.855.150		2.145.210.000
D4 TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL SAL N-1	-			
D4 TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL SAL N-2	-			
<b>TEKNIK MESIN INDUSTRI</b>	<b>1.763.029.350</b>	<b>437.346.150</b>		<b>2.200.375.500</b>
D4 TEKNIK MESIN INDUSTRI	1.763.029.350	437.346.150		2.200.375.500
D4 TEKNIK MESIN INDUSTRI SAL N-1	-			
D4 TEKNIK MESIN INDUSTRI SAL N-2	-			
<b>TEKNIK ELEKTRO OTOMASI</b>	<b>1.316.478.600</b>	<b>226.326.900</b>		<b>1.542.805.500</b>
D4 TEKNIK ELEKTRO OTOMASI	1.316.478.600	226.326.900		1.542.805.500
D4 TEKNIK ELEKTRO OTOMASI SAL N-1	-			
D4 TEKNIK ELEKTRO OTOMASI SAL N-2	-			
<b>TEKNIK KIMIA INDUSTRI</b>	<b>1.101.384.900</b>	<b>496.252.600</b>		<b>1.597.637.500</b>
D4 TEKNIK KIMIA INDUSTRI	1.101.384.900	496.252.600		1.597.637.500
D4 TEKNIK KIMIA INDUSTRI SAL N-1	-			
D4 TEKNIK KIMIA INDUSTRI SAL N-2	-			
<b>TEKNIK INSTRUMENTASI</b>	<b>1.203.239.250</b>	<b>350.560.250</b>		<b>1.553.799.500</b>
D4 TEKNIK INSTRUMENTASI	1.203.239.250	350.560.250		1.553.799.500
D4 TEKNIK INSTRUMENTASI SAL N-1	-			
D4 TEKNIK INSTRUMENTASI SAL N-2	-			
<b>STATISTIKA BISNIS</b>	<b>1.207.793.250</b>	<b>265.471.750</b>		<b>1.473.265.000</b>
D4 STATISTIKA BISNIS	1.207.793.250	265.471.750		1.473.265.000
D4 STATISTIKA BISNIS SAL N-1	-			
D4 STATISTIKA BISNIS SAL N-2	-			
<b>MAGISTER TERAPAN REKAYASA BANGUNAN SIPIL</b>	<b>97.777.800</b>	<b>124.804.200</b>		<b>222.582.000</b>
S2 MAGISTER TERAPAN REKAYASA BANGUNAN SIPIL	97.777.800	124.804.200		222.582.000
S2 MAGISTER TERAPAN REKAYASA BANGUNAN SIPIL SAL N-1	-			
S2 MAGISTER TERAPAN REKAYASA BANGUNAN SIPIL SAL N-2	-			
<b>ANALITIKA LOGistik TERAPAN</b>	<b>-</b>	<b>163.530.000</b>		<b>163.530.000</b>
D4 ANALITIKA LOGistik TERAPAN	-	163.530.000		163.530.000
D4 ANALITIKA LOGistik TERAPAN S-1				
D4 ANALITIKA LOGistik TERAPAN S-2				
<b>SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI</b>	<b>11.947.013.183</b>	<b>3.195.964.256</b>	<b>2.056.046.954</b>	<b>13.086.930.485</b>
<b>TU SEKOLAH INTERDISIPLIN MT</b>	<b>1.148.628.656</b>	<b>152.659.792</b>		<b>1.301.288.488</b>
<b>MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI</b>	<b>8.240.936.976</b>	<b>2.603.199.464</b>	<b>904.035.940</b>	<b>9.940.100.500</b>
S2 MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI	6.893.091.036	2.603.199.464		9.496.290.500
S2 MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI SAL N-1	-			
S2 MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI SAL N-2	-			
S3 MANAJEMEN TEKNOLOGI	1.347.845.940		904.035.940	443.810.000
S3 MANAJEMEN TEKNOLOGI SAL N-1	-			
S3 MANAJEMEN TEKNOLOGI SAL N-2	-			
<b>PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR</b>	<b>766.935.000</b>	<b>440.105.000</b>		<b>1.207.040.000</b>
PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR	766.935.000	440.105.000		1.207.040.000

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR SAL N-1	-			
PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR SAL N-2	-			
<b>MAGISTER INOVASI SISTEM DAN TEKNOLOGI</b>	<b>1.349.560.125</b>	-	<b>971.030.125</b>	<b>378.530.000</b>
MAGISTER INOVASI SISTEM DAN TEKNOLOGI	1.349.560.125		971.030.125	378.530.000
MAGISTER INOVASI SISTEM DAN TEKNOLOGI SAL N-1	-			
MAGISTER INOVASI SISTEM DAN TEKNOLOGI SAL N-2	-			
<b>PROGRAM PENDIDIKAN BERSERTIFIKASI</b>	<b>440.952.426</b>	-	<b>180.980.889</b>	<b>259.971.537</b>
PROGRAM PENDIDIKAN BERSERTIFIKASI	440.952.426		180.980.889	259.971.537
PROGRAM PENDIDIKAN BERSERTIFIKASI SAL N-1	-			
PROGRAM PENDIDIKAN BERSERTIFIKASI SAL N-2	-			
<b>FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN</b>	<b>2.403.175.490</b>	<b>1.086.133.300</b>	-	<b>3.489.308.790</b>
<b>TU FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN</b>	<b>235.605.440</b>	<b>106.303.265</b>	-	<b>341.908.705</b>
<b>TEKNOLOGI KEDOKTERAN</b>	<b>1.001.021.550</b>	<b>604.343.950</b>	-	<b>1.605.365.500</b>
SARJANA TEKNOLOGI KEDOKTERAN	1.001.021.550	604.343.950		1.605.365.500
SARJANA TEKNOLOGI KEDOKTERAN SAL N-1	-			
SARJANA TEKNOLOGI KEDOKTERAN SAL N-2	-			
<b>SARJANA KEDOKTERAN</b>	<b>1.166.548.500</b>	<b>375.486.086</b>	-	<b>1.542.034.586</b>
S1 KEDOKTERAN	1.166.548.500	375.486.086		1.542.034.586
S1 KEDOKTERAN SAL N-1	-			
S1 KEDOKTERAN SAL N-2	-			
<b>PENDIDIKAN PROFESI DOKTER</b>	-	-	-	-
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER	-			
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SAL N-1	-			
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SAL N-2	-			
<b>TOTAL</b>	<b>140.442.716.898</b>	<b>36.534.566.681</b>	<b>2.778.519.054</b>	<b>175.225.227.447</b>

Belanja Unit Pusat (Kantor/Biro/Direktorat) untuk Tahun Anggaran 2025 dialokasikan sekitar Rp49,100Miliar alokasi ini terbagi menjadi:

- Rp2 Miliar untuk mendukung organ pengawasan;
- Rp13,3Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah rektor;
- Rp12,9Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- Rp6,4Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana;
- Rp6Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang SDM, Organisasi dan TSI;
- Rp8,5Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian;

Sedangkan Belanja Unit Pusat (Kantor/Biro/Direktorat) untuk Tahun Anggaran 2025 berdasarkan RKAT-P 2025 dialokasikan sekitar Rp51,773Miliar alokasi ini terbagi menjadi:

- Rp3,45 Miliar untuk mendukung organ pengawasan;

- Rp13,30Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah rektor;
- Rp13,04Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- Rp6,44Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana;
- Rp6,86Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang SDM, Organisasi dan TSI;
- Rp8,65Miliar untuk mendukung kegiatan unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian;

Rincian pagu unit pusat dapat dilihat pada **tabel 2.21**.

Tabel 2. 21 Rincian Pagu Unit Pusat (Kantor, Direktorat, dan Biro)

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
<b>ORGAN PENGAWASAN</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.457.752.000</b>	-	<b>3.457.752.000</b>
Majelis Wali Amanah (MWA)	900.000.000			900.000.000
Senat Akademik (termasuk Dewan Profesor)	1.100.000.000	1.457.752.000		2.557.752.000
Dewan Profesor	-			-
<b>REKTOR DAN ORGAN DIBAWAH REKTOR</b>	<b>13.300.000.000</b>	<b>9.000.000</b>	-	<b>13.309.000.000</b>
Rektor	1.000.000.000			1.000.000.000
Sekretaris Institut	2.500.000.000	9.000.000		2.509.000.000
Kantor Audit Internal	300.000.000			300.000.000
Kantor Penjaminan Mutu	2.500.000.000			2.500.000.000
Direktorat Kemitraan Global	7.000.000.000			7.000.000.000
<b>WAKIL REKTOR I DAN ORGAN BIDANG I</b>	<b>12.900.000.000</b>	<b>546.100.000</b>	<b>400.000.000</b>	<b>13.046.100.000</b>
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	500.000.000			500.000.000
Direktorat Kemahasiswaan	6.000.000.000	546.100.000		6.546.100.000
Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik	2.000.000.000			2.000.000.000
Direktorat Pendidikan	3.500.000.000			3.500.000.000
Perpustakaan	500.000.000			500.000.000
Unit Pusat Bahasa Global	-			-
Pusat Pelatihan dan Sertifikasi	400.000.000		400.000.000	-
<b>WAKIL REKTOR II DAN ORGAN BIDANG II</b>	<b>6.400.000.000</b>	<b>294.000.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>6.444.000.000</b>
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana	500.000.000			500.000.000
Direktorat Perencanaan dan Pengembangan	1.500.000.000		25.000.000	1.475.000.000
Biro Sarana dan Prasarana	1.500.000.000		175.000.000	1.325.000.000
Biro Keuangan	1.000.000.000		50.000.000	950.000.000
Operasional Rektorat	500.000.000			500.000.000
Operasional Logistik	900.000.000	294.000.000		1.194.000.000
UKPBJ	500.000.000			500.000.000
<b>WAKIL REKTOR III DAN ORGAN BIDANG III</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>864.000.000</b>	-	<b>6.864.000.000</b>
Wakil Rektor Bidang SDM, Organisasi, dan Teknologi & Sistem Informasi	500.000.000			500.000.000

KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
		(+)	(-)	
Direktorat Pengembangan Teknologi & Sistem Informasi	2.000.000.000			2.000.000.000
Direktorat SDM & Organisasi	2.500.000.000			2.500.000.000
Biro Umum dan Reformasi Birokrasi	650.000.000	864.000.000		1.514.000.000
Unit Pengembangan Smart Eco Campus	350.000.000			350.000.000
<b>WAKIL REKTOR IV DAN ORGAN BIDANG IV</b>	<b>8.500.000.000</b>	<b>403.000.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>8.653.000.000</b>
Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerjasama, Kealumnian, dan Hubungan Internasional	500.000.000			500.000.000
Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat	3.500.000.000			3.500.000.000
Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi	2.500.000.000		250.000.000	2.250.000.000
Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha	2.000.000.000			2.000.000.000
Kantor Hubungan Alumni		250.000.000		250.000.000
Operasional Lembaga Pengelolaan Dana Abadi		153.000.000		153.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>49.100.000.000</b>	<b>3.573.852.000</b>	<b>900.000.000</b>	<b>51.773.852.000</b>

Pendapatan dari kerjasama tridharma perguruan tinggi berdasarkan RKAT-P ditargetkan sebesar Rp418,25Miliar, di mana anggaran sebesar Rp396,6Miliar akan dialokasikan untuk biaya kegiatan penelitian, penyelenggaraan kerjasama pendidikan dan penyelenggaraan kontrak kerjasama profesional tenaga ahli ITS dan Rp21,650Miliar akan dibelanjakan dalam bentuk kebutuhan operasional dan pemeliharaan aset-aset unit usaha mandiri dan unit usaha layanan. Detail anggaran belanja kegiatan penelitian, kerjasama profesional dan unit usaha di ITS dapat dilihat pada **tabel 2.22**. Jumlah anggaran yang dialokasikan ke pagu unit usaha mandiri akan menyesuaikan realisasi pendapatan dan proporsinya.

Tabel 2. 22 Rincian Pagu Kerjasama dan Unit Usaha Mandiri

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
1	Kerjasama Pendidikan	10.000.000.000			10.000.000.000
2	Kerjasama Penelitian	20.000.000.000			20.000.000.000
3	Kerjasama Profesional	156.600.000.000			156.600.000.000
4	Kerjasama Anak Usaha (ITS Tekno)	185.000.000.000			185.000.000.000
5	Kerjasama Anak Usaha (ITS Kemitraan)	25.000.000.000			25.000.000.000
	<b>SUB JUMLAH KERJASAMA</b>	<b>396.600.000.000</b>	-	-	<b>396.600.000.000</b>
<b>1</b>	<b>UPT PROPERTY</b>				
a	Graha dan Robotika	1.200.000.000			1.200.000.000
b	Wisma Tamu	150.000.000			150.000.000
c	Fasilitas Olahraga	900.000.000			900.000.000
d	Asrama	2.700.000.000			2.700.000.000
<b>2</b>	<b>UPT RETAIL &amp; SERVICES</b>				

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
a	Kantin	1.250.000.000			1.250.000.000
b	ITS Retail	250.000.000			250.000.000
c	ITS Merchandise	1.000.000.000			1.000.000.000
d	ITS Press	1.250.000.000			1.250.000.000
e	Lembaga Pengujian Halal	350.000.000			350.000.000
<b>3</b>	<b>UPT MEDICAL CENTRE</b>				
a	Klinik	2.100.000.000			2.100.000.000
<b>4</b>	<b>UPT LABORATORIUM TERPADU</b>				
a	UPT Laboratorium Terpadu	13.500.000.000		4.500.000.000	9.000.000.000
<b>5</b>	<b>UNIT LAYANAN PENUNJANG AKADEMIK</b>				
a	Unit Bahasa Global	1.500.000.000			1.500.000.000
b	Pendaftaran	-			-
c	IPITS	-			-
d	Wisuda	-			-
e	Layanan Penunjang Akademik Lainnya	-			-
<b>6</b>	<b>USAHA LAINNYA</b>	-			-
	<b>SUB JUMLAH UNIT USAHA</b>	<b>26.150.000.000</b>		<b>4.500.000.000</b>	<b>21.650.000.000</b>
		<b>422.750.000.000</b>		<b>4.500.000.000</b>	<b>418.250.000.000</b>

Anggaran Belanja Sarpras Terpusat akan dialokasikan untuk pengembangan fasilitas akademik, lab, dan penunjang kampus guna mendukung pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi. Tahun 2025, anggaran yang akan dialokasikan adalah sebesar Rp337,580Miliar dan terdapat penyesuaian anggaran sebesar Rp113,468Miliar sehingga pada RKAT-P berubah menjadi Rp224,111Miliar dengan detail rincian seperti pada **tabel 2.23**.

Tabel 2. 23 Rincian Pagu Belanja Sarana dan Prasarana Terpusat

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
1	Pembangunan Tower 4	50.000.000.000			50.000.000.000
2	Pembangunan Asrama	132.000.000.000		132.000.000.000	-
3	Pemeliharaan Sarana Prasarana Pusat/Investasi Pusat	98.715.000.000	8.735.000.000	8.335.000.000	94.115.000.000
a	Atap Pedestrian	-			-
b	Parkir Sepeda Motor Kantin Pusat (2 lantai)	-			-
c	Penggantian Atap Kuda-Kuda Kayu Departemen/Unit	10.980.000.000		8.335.000.000	2.645.000.000
d	Perbaikan Atap Asrama Blok C		1.400.000.000		1.400.000.000
e	Pengawasan Perbaikan Atap Asrama Blok C		55.000.000		55.000.000

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
f	Lahan Buncitan		2.000.000.000		2.000.000.000
g	Tambahan anggaran untuk Pekerjaan Revitalisasi Lapangan dan Perbaikan Saluran Pada Lapangan Upacara ITS		625.000.000		625.000.000
h	ITS Press 3 paket		1.500.000.000		1.500.000.000
i	Perencanaan ITS Press		85.000.000		85.000.000
j	Pengawasan ITS Press		65.000.000		65.000.000
k	Renov Atap Gedung Pasca		600.000.000		600.000.000
l	Renov Perumdos (U189, U201)		400.000.000		400.000.000
m	Pekerjaan DED Pembangunan Rumah Sakit dr. Angka		600.000.000		600.000.000
n	Pekerjaan DED Lab. Semi Konduktor		200.000.000		200.000.000
o	Pekerjaan Taman Senat Akademik		200.000.000		200.000.000
p	Pemeliharaan ACP Gedung RC		105.000.000		105.000.000
q	Pemeliharaan Dinding Alumunium Panel Gedung Robotika		250.000.000		250.000.000
r	Perbaikan Kaca Gedung NASDEC STP Maritim		250.000.000		250.000.000
s	Pembangunan Lahan Parkir Pintu Masuk Sisi Utara	-			-
t	Renovasi ruang rapat SA dan MWA lantai 2	3.500.000.000		3.500.000.000	-
u	Pekerjaan Mainspine		3.500.000.000		3.500.000.000
v	Pembangunan Lahan Parkir di Lingkungan ITS	31.000.000.000			31.000.000.000
w	Perencanaan Perbaikan Saluran Area Perpustakaan	1.110.000.000			1.110.000.000
x	Parkir Sepeda Motor Mahasiswa dan Pegawai Departemen Teknik Perkapalan FTK ITS	2.125.000.000			2.125.000.000
y	Renovasi Unit - unit Pusat	50.000.000.000	400.000.000	5.000.000.000	45.400.000.000
4	Master plan untuk ITS Buncitan	500.000.000			500.000.000
5	Master plan untuk ITS Manyar	500.000.000			500.000.000
6	Master plan untuk ITS Cokro (idle time ruangan pagi-sore)	500.000.000			500.000.000
7	Perbaikan taman air mancur rektorat	500.000.000			500.000.000
8	Perbaikan jalan paving rusak	500.000.000			500.000.000
9	Perbaikan GOR Badminton	7.780.000.000	1.980.000.000		9.760.000.000
10	Pengadaan Peralatan Graha dan Tower 2	6.000.000.000			6.000.000.000
11	Pengadaan Lanjutan Peralatan Monitoring Konsumsi Listrik ITS	1.000.000.000			1.000.000.000
12	Pengadaan Face Finger Print Absen	800.000.000		200.000.000	600.000.000
13	Perbaikan Jaringan Listrik Utama ITS	10.000.000.000			10.000.000.000
14	Pengadaan Ala Lab SMRi	1.785.000.000			1.785.000.000
15	Pembuatan Sistem CCTV, Kontrol, Akses, Parkir ITS	12.000.000.000			12.000.000.000
16	Revitalisasi Lapangan Upacara	2.000.000.000	700.000.000		2.700.000.000
17	Revitalisasi Kampus Manyar	10.000.000.000			10.000.000.000
18	Pembelian Kendaraan Operasional (Hi Ace dan Shuttle Car)	3.000.000.000		3.000.000.000	-

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
19	Pembelian Mebelair Gedung Baru FKK		-		-
20	Pengadaan Infrastruktur Keamanan dan Jaringan TIK		12.200.000.000		12.200.000.000
21	Pemasangan Accesspoint Gedung Otomotif dan Nasdec		651.475.000		651.475.000
22	Pembelian Alat Berat Back Hoe		700.000.000		700.000.000
23	Perbaikan Pipa PDAM Asrama Blok M		100.000.000		100.000.000
24	Renov Graha ITS Tahap 2		10.000.000.000		10.000.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>337.580.000.000</b>	<b>38.566.475.000</b>	<b>152.035.000.000</b>	<b>224.111.475.000</b>

Alokasi untuk pembelian peralatan/meubelair, dan kegiatan perawatan aset-aset ITS dibawah koordinasi Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Strategis dan Biro Manajemen Aset.

Belanja Terpusat lainnya adalah alokasi belanja-belanja rutin lainnya yang dikelola oleh unit pusat. Komponen utamanya adalah pembayaran insentif kinerja dan tunjangan penghasilan bulanan, tunjangan kehormatan, tunjangan fasilitas transportasi jabatan, gaji-gaji lain, santunan kematian, *medical check up*, *E-Jurnal*, Jas Almamater, Insentif Publikasi, *Bandwidth*, Pendamping ADB Loan, Dana Kebersamaan, dan lain-lain. Jumlah rencana belanja terpusat lainnya untuk tahun anggaran 2025 adalah Rp458,045Miliar dan terdapat penyesuaian pada RKAT-P Rp453,143Miliar dengan rincian sebagaimana **tabel 2.24**.

Tabel 2. 24 Rincian Pagu Belanja Terpusat Lainnya

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
1	Biaya Kegiatan Pendukung Internasionalisasi (WCU):	-			
	- Biaya Career Development program				2.100.000.000
	- Biaya Optimalisasi Website ITS Internasional				400.000.000
	- Biaya Pengelolaan ITS Store (Redesign ITS Merchandise)				250.000.000
	- Biaya Pengadaan Tracking & Data Analisis by LinkedIn				500.000.000
	- Biaya Kegiatan Tracer Study Pascasarjana				100.000.000
	- Biaya Souvenir WCU				150.000.000
	- Biaya Padanan Equity Lainnya				2.750.000.000
2	Biaya Revitalisasi Peralatan Laboratorium		10.000.000.000		10.000.000.000

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
3	Biaya TPB, IKITS, T3B, TPPUMK Dosen dan Tendik - 2025 dan IKITS tahun 2025	250.000.000.000		20.000.000.000	230.000.000.000
4	Biaya Gaji Dosen Luar Biasa, Tenaga Kontrak, THR, Biaya lembur	6.500.000.000	1.500.000.000		8.000.000.000
5	Biaya Gaji Dosen dan Tendik Rekrutmen Baru	11.000.000.000		11.000.000.000	-
6	Biaya Gaji Pegawai Kontrak Fungsional	11.700.000.000			11.700.000.000
7	Biaya Tenaga Harian Lepas Terpusat (Biro Sarpras)	8.000.000.000			8.000.000.000
8	Biaya Asuransi Tenaga Harian lepas		43.200.000		43.200.000
9	Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja Pegawai NON PNS		50.000.000		50.000.000
10	Biaya Tunjangan Kehormatan	775.000.000			775.000.000
11	Biaya Tunjangan Fasilitas Transportasi Jabatan	3.000.000.000		1.626.000.000	1.374.000.000
12	Biaya Santunan Kematian, Kelahiran, Medical Chek - Up	3.000.000.000		1.000.000.000	2.000.000.000
13	Biaya Dana Kebersamaan	5.000.000.000			5.000.000.000
14	Biaya Dies Natalis	900.000.000			900.000.000
15	Biaya Insentif Publikasi dan Inovasi	10.000.000.000	11.750.000.000		21.750.000.000
16	Biaya Insentif Prestasi Mahasiswa	1.500.000.000	500.000.000		2.000.000.000
17	Biaya Beasiswa Dosen dan Tendik Tugas Belajar	500.000.000	1.000.000.000		1.500.000.000
18	Biaya Wisuda	2.500.000.000	5.000.000.000		7.500.000.000
19	Biaya Raker ITS, Halal Bihalal, Pidato Rektor	1.000.000.000	800.000.000		1.800.000.000
20	Biaya Kegiatan Mahasiswa Baru (PSB, Pengukuhan Maba, Gerigi, dan IPITS )	1.500.000.000	555.500.000		2.055.500.000
21	Biaya Penarikan SPP	6.500.000.000			6.500.000.000
22	Biaya Pemberian Beasiswa (dari BUMN dan Swasta)	1.500.000.000			1.500.000.000
23	Biaya Pembayaran SPP Joint Degree Ke Mitra ( Mokpo, Wismar, RUAS, dan SIMT)	15.000.000.000		5.000.000.000	10.000.000.000
24	Biaya Bandwith	10.000.000.000		2.000.000.000	8.000.000.000
25	Biaya E-Jurnal dan E-Book	-	11.768.000.000		11.768.000.000
26	Biaya Langganan Adobe, Microsoft, Authenticate, Zoom dan Matlab	-	4.080.000.000		4.080.000.000
27	Biaya Cadangan Daya Jasa Terpusat	15.000.000.000		15.000.000.000	-
28	Biaya Penarikan Unit Layanan Penunjang	500.000.000			500.000.000
29	Biaya Pendamping (Program HETI-ADB LOAN)	5.120.000.000			5.120.000.000
30	Biaya Jas Almamater Mahasiswa Baru	1.000.000.000	450.000.000		1.450.000.000
31	Biaya Riset dan PPM - Dana Lokal	20.000.000.000	830.000.000		20.830.000.000
32	Endowment Fund 2024	25.000.000.000			25.000.000.000
33	Biaya Dukungan INSPIRASI/REIDI	3.000.000.000			3.000.000.000
34	Biaya Honorarium tim INSPIRASI	1.000.000.000	200.000.000		1.200.000.000
35	Biaya Dukungan Prodi Baru	-	5.000.000.000		5.000.000.000
36	Biaya K3L	100.000.000			100.000.000
37	Biaya Lomba-lomba Unggulan ITS	3.000.000.000	2.100.000.000		5.100.000.000
38	Biaya Jasa Kantor Akuntan Publik	370.000.000			370.000.000
39	Biaya Satgas PPKS	300.000.000		100.000.000	200.000.000

NO	KOMPONEN BELANJA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
40	Biaya Anugrah Rektor	500.000.000			500.000.000
41	Biaya Kegiatan Mitigasi Risiko	225.000.000		-	225.000.000
42	Biaya Kegiatan Seminar, Lab Departemen, VA legalisir, VA Sponsorship, VA IKOMA,	5.000.000.000			5.000.000.000
43	Biaya Pembelian Toga	1.500.000.000			1.500.000.000
44	Biaya Dosen Adjunct Profesor	1.400.000.000			1.400.000.000
45	Biaya Beasiswa LPDA	5.550.000.000			5.550.000.000
46	Pagu fak/departemen yang belum dipagukan (10%)	15.605.000.000	-	15.605.000.000	-
47	Biaya Beasiswa PMDSU ITS dan Mhs Asing	4.000.000.000			4.000.000.000
48	Biaya Pengelolaan Limbah B3		480.000.000		480.000.000
49	Biaya Service Charge Apartemen Taman Melati		500.000.000		500.000.000
50	Biaya Pendamping TIK		3.224.000.000		3.224.000.000
51	Biaya CSR ITS		20.000.000		20.000.000
52	Biaya Tindak Lanjut temuan BPK		311.519.930		311.519.930
53	Biaya Seragam Pegawai		17.500.000		17.500.000
	<b>TOTAL</b>	<b>458.045.000.000</b>	<b>66.429.719.930</b>	<b>71.331.000.000</b>	<b>453.143.719.930</b>

### 2.3.3.3 Estimasi Saldo

Berdasarkan RKAT-P 2025 total pendapatan yang diperoleh mencapai Rp2,275 T, dengan komposisi utama berasal dari Pendapatan Selain APBN sebesar Rp1,717 T dan sisanya Rp557,811 M dari APBN. Sementara itu, total belanja ITS tercatat Rp1,893 T, yang diantaranya dialokasikan untuk belanja APBN Rp528,443 M untuk belanja Departemen dan Fakultas Rp149,728 M, serta belanja terpusat lainnya Rp418,643 M. Setelah dikurangi belanja, tersisa saldo Rp381,172 M sesuai **tabel 2.25** berikut.

Tabel 2. 25 Estimasi Saldo

NO	KOMPONEN	JUMLAH
1	<b>PENDAPATAN</b>	
	Pendapatan APBN	557.811.197.504
	Pendapatan Selain APBN	1.717.234.726.268
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.275.045.923.772</b>
2	<b>BELANJA ITS</b>	
	Belanja Carry Over APBN	23.724.410.242
	Belanja APBN	528.443.693.427
	Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Lintas Tahun	97.524.243.400
	Belanja Kontrak Kerjasama Lintas Tahun	93.029.198.258
	Belanja Carry Over IKITS Tahun N-1	34.500.000.000
	Belanja SAL Departemen (N-1 dan N-2)	31.209.338.171

NO	KOMPONEN	JUMLAH
	Belanja Departemen dan Fakultas	149.728.053.394
	Belanja Kerjasama, Unit Usaha dan Anak Usaha	322.450.000.000
	Belanja Unit Pusat	51.773.852.000
	Belanja Sarpras Terpusat	142.846.475.000
	Belanja Terpusat Lainnya	418.643.719.930
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>1.893.872.983.822</b>
<b>3</b>	<b>TOTAL SALDO (1-2)</b>	<b>381.172.939.950</b>
	<b>Catatan:</b>	
	Saldo APBN	29.367.504.077
	Saldo Anak Usaha	58.000.000.000
	Saldo Kerjasama DKPU	37.800.000.000
	Saldo Pekerjaan Lintas Tahun:	
	Tower 4	124.217.518.700
	Pekerjaan Konstruksi Lainnya	33.140.000.000
	SAL Departemen N-1 dan N-2	27.870.890.164
	Saldo IKITS 2024 (30%) Terbayar Januari 2025	34.500.000.000
	Saldo tidak terikat	36.277.027.009
	<b>JUMLAH</b>	<b>381.172.939.950</b>

## 2.4 Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Pada pembangunan dan pengadaan penunjang sarana dan prasarana pembelajaran dan perkantoran pada tahun 2025, ITS merencanakan beberapa kegiatan pembangunan dan renovasi seperti yang tercantum pada **tabel 2.26**.

Tabel 2. 26 Rencana Pembangunan dan Pengadaan

NO	SARANA/ PRASARANA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
1	Pengadaan Peralatan Ruang Rapat Senat Akademik Gedung	1.000.000.000		1.000.000.000	-
2	Belanja SAL Departmen 2023 dan 2024	35.848.055.697		2.265.001.415	33.583.054.282
3	Belanja Fakultas - Departemen (CAPEX)	68.147.497.155	16.700.807.845		84.990.580.178
4	Belanja Direktorat / Kantor / Unit Pusat (CAPEX)	14.730.000.000	802.155.600		15.532.155.600
5	Cadangan Renovasi Interior Pusat	13.500.000.000	-		13.500.000.000
6	Cadangan Pengadaan Meubelair Pusat	11.500.000.000	-		11.500.000.000
7	Pengadaan Peralatan Laboratorium Terpusat	10.000.000.000	-		10.000.000.000
8	Pengadaan Peralatan Graha dan Tower 2	6.000.000.000	-		6.000.000.000
9	Pengadaan Lanjutan Peralatan Monitoring Konsumsi Listrik ITS	1.000.000.000	-		1.000.000.000
10	Pengadaan Face Finger Print Absen	800.000.000	-	200.000.000	600.000.000
11	Pembuatan Sistem CCTV, Kontrol, Akses, Parkir ITS	12.000.000.000	-		12.000.000.000
12	Dukungan Prodi Baru	5.000.000.000	-		5.000.000.000

NO	SARANA/ PRASARANA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
	<b>Sub Jumlah Pembangunan/ Pengadaan Sarana</b>	<b>179.525.552.852</b>	<b>17.502.963.445</b>	<b>3.465.001.415</b>	<b>193.705.790.060</b>
1	Pekerjaan Prasarana Pendidikan	83.511.426.000		37.834.925.000	45.676.501.000
2	Pengadaan Equipment dan Furniture	71.172.574.000	-	-	71.172.574.000
3	Pembangunan Gedung Tower 4	75.000.000.000	-	-	75.000.000.000
4	Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	65.000.000.000	-	-	65.000.000.000
5	Renovasi Fasor	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
6	Revitalisasi Pedestrian	1.952.000.000	-	-	1.952.000.000
7	Revitalisasi Main Spine	1.936.000.000	-	-	1.936.000.000
8	Revitalisasi Kolam Infinity Park	1.444.000.000	-	-	1.444.000.000
9	Perbaikan Ruang Rapat SA Lantai 1 (bawah tangga)	2.150.000.000	-	-	2.150.000.000
10	Renovasi Gedung SCC	2.620.000.000	-	-	2.620.000.000
11	Pembangunan Gedung Bank	14.700.000.000	-	-	14.700.000.000
12	Renovasi Ruangan Workshop Perkapalan (PUI Smart & Resilient Infrastructure)	5.205.000.000	-	-	5.205.000.000
13	Renovasi Ruang Office Senat dan MWA (Desain)	3.150.000.000	-	1.960.000.000	1.190.000.000
14	Perencanaan Renovasi Ruang Sidang Dibelakang Lobi lt.1	-	85.000.000	-	85.000.000
15	Pembangunan Jalur pedestrian Dari Pos 1 sampai Departemen Arsitek	-	1.875.000.000	-	1.875.000.000
16	Perencanaan GOR Bulu Tangkis	31.600.000	-	-	31.600.000
17	Pembangunan Tower 4	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
18	Pembangunan Asrama	132.000.000.000		132.000.000.000	-
19	Pemeliharaan Sarana Prasarana Pusat/Investasi Pusat	98.715.000.000	-	4.600.000.000	94.115.000.000
20	Renovasi ruang rapat SA dan MWA lantai 2	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000
21	Pembangunan Lahan Parkir Pintu Masuk Sisi Selatan	31.000.000.000	-	-	31.000.000.000
22	Perencanaan Perbaikan Saluran Area Perpustakaan	1.110.000.000	-	-	1.110.000.000
23	Parkir Sepeda Motor Mahasiswa dan Pegawai Departemen Teknik Perkapalan FTK ITS	2.125.000.000	-	-	2.125.000.000
24	Renovasi Unit - unit Pusat	50.000.000.000	-	-	50.400.000.000
25	Master plan untuk ITS Buncitan	500.000.000	-	-	500.000.000
26	Master plan untuk ITS Manyar	500.000.000	-	-	500.000.000
27	Master plan untuk ITS Cokro (idle time ruangan pagi-sore)	500.000.000	-	-	500.000.000
28	Perbaikan taman air mancur rektorat	500.000.000	-	-	500.000.000
29	Perbaikan jalan paving rusak	500.000.000	-	-	500.000.000
30	Perbaikan GOR Badminton	7.780.000.000	1.980.000.000	-	9.760.000.000
31	Pengadaan Peralatan Graha dan Tower 2	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000
32	Pengadaan Lanjutan Peralatan Monitoring Konsumsi Listrik ITS	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
33	Pengadaan Face Finger Print Absen	800.000.000	-	200.000.000	600.000.000
34	Perbaikan Jaringan Listrik Utama ITS	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
35	Pengadaan Ala Lab SMRi	1.785.000.000	-	-	1.785.000.000
36	Pembuatan Sistem CCTV, Kontrol, Akses, Parkir ITS	12.000.000.000	-	-	12.000.000.000
37	Revitalisasi Lapangan Upacara	2.000.000.000	700.000.000	-	2.700.000.000
38	Revitalisasi Kampus Manyar	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
39	Pembelian Kendaraan Operasional (Hi Ace dan Shuttle Car)	3.000.000.000	-	3.000.000.000	-
40	Pengadaan Infrastruktur Keamanan dan Jaringan TIK	-	12.200.000.000	-	12.200.000.000

NO	SARANA/ PRASARANA	RKAT 2025	PENYESUAIAN ANGGARAN		RKAT-P 2025
			(+)	(-)	
41	Pemasangan Accesspoint Gedung Otomotif dan Nasdec	-	651.475.000	-	651.475.000
42	Pembelian Alat Berat Back Hoe	-	700.000.000	-	700.000.000
43	Perbaikan Pipa PDAM Asrama Blok M	-	100.000.000	-	100.000.000
44	Renov Graha ITS Tahap 2	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000
	<b>Sub Jumlah Pembangunan/ Pengadaan Prasarana</b>	<b>755.737.600.00</b>	<b>28.691.475.000</b>	<b>179.594.925.000</b>	<b>596.834.150.000</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>935.263.152.852</b>	<b>45.936.713.623</b>	<b>183.059.926.415</b>	<b>790.039.940.060</b>

## 2.5 Kajian Risiko

Pada tahun 2025 terdapat indikator kinerja yang ketidakcapaiannya paling besar sebagaimana ditampilkan dalam **tabel 2.27** berikut.

Tabel 2. 27 Target IKU/IKE/IKT 2025 yang Tidak Tercapai

Kode Indikator	Indikator	Target	Capaian TW2 2025
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40%	0,24%
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri	2,5	1,01
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2	0,17
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	50%	-
IKU 9	Predikat SAKIP	A	-
IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	50
IKU 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	-
IKE 4	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	6	5,12
IKE 5	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1,90	0,259
IKE 7	Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	80	42
IKE 10	Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0,055	0,038
IKE 11	Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	0,20	0,097
IKE 12	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0,05	0,039
IKE 14	Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	0,20	0,171
IKE 15	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,10	0,051

Kode Indikator	Indikator	Target	Capaian TW2 2025
IKE 17	Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Miliar)	0,300	0,095
IKE 19	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	0,909	0,713
IKE 20	Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	0,650	0,392
IKE 21	Kapasitas Bandwidth (Gbps)	15	8
IKE 22	Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)	520,00	200,59

Identifikasi risiko terhadap indikator kinerja di atas ditampilkan dalam **tabel 2.28** berikut.

Tabel 2. 28 Identifikasi Risiko Target IKU/IKE/IKT 2025 yang Tidak Tercapai

Kode Indikator	Indikator	Penyebab Risiko	Mitigasi Risiko
IKU 2	Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa sudah berkegiatan di luar kampus namun tidak sampai 20 SKS.</li> <li>• Kurangnya informasi mengenai kesempatan berkegiatan di luar kampus yang dapat transfer SKS.</li> <li>• Persaingan meningkat tidak hanya seleksi dari dalam kampus namun juga luar kampus.</li> <li>• Mahasiswa menghabiskan SKS di luar kampus namun terbatasnya biaya.</li> <li>• Mahasiswa sudah berkegiatan di luar kampus namun tidak dapat transfer SKS karena kurikulum tidak sesuai.</li> <li>• Persaingan meningkat tidak hanya seleksi dari dalam kampus, luar kampus, bahkan kampus luar negeri.</li> <li>• Kurangnya informasi mengenai kompetisi nasional maupun internasional yang dapat diikuti mahasiswa.</li> <li>• Kurangnya dukungan dari unit kerja/departemen terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Departemen membuat daftar program MBKM yang sudah sesuai dengan kurikulum Departemen lengkap dengan nominal SKS yang bisa ditransfer.</li> <li>• Menggiatkan promosi daftar program MBKM yang sudah dibuat Departemen.</li> <li>• DKG memberikan pendampingan kepada mahasiswa yang bersaing dengan kampus lain untuk mengikuti program <i>Student Exchange</i>.</li> <li>• Menggiatkan promosi beasiswa IISMA yang memberikan kesempatan untuk <i>Student Exchange</i> di kampus top dunia.</li> </ul>

<b>Kode Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penyebab Risiko</b>	<b>Mitigasi Risiko</b>
		kompetisi nasional maupun internasional	
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kolaborasi internasional dalam penelitian (join research, co-author).</li> <li>• Minimnya publikasi di jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2 Scopus, dll).</li> <li>• Ketidaksesuaian topik riset dengan kebutuhan global atau lokal.</li> <li>• Kurangnya dukungan pendanaan riset berbasis output dan matching grant.</li> <li>• Susahnya proses permohonan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karya terapan/seni yang dihasilkan oleh ITS.</li> <li>• Tidak terdapat dana untuk permohonan HKI.</li> <li>• Kurang familiar dengan proses permohonan HKI untuk karya terapan/seni yang dihasilkan oleh ITS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalokasikan dana untuk mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> <li>• Memberikan fasilitas jurnal.</li> <li>• Terdapat <i>reward</i> bagi dosen yang memiliki jumlah penelitian yang banyak.</li> <li>• Pemberian apresiasi kepada dosen yang memiliki hasil keluaran penelitian yang banyak.</li> <li>• ITS membuat kebijakan terkait penelitian/ pengabdian masyarakat.</li> <li>• <i>Monitoring</i> dan evaluasi terkait penerapan pengabdian masyarakat</li> </ul>
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat masalah di pihak mitra atau kampus sehingga menutup kemungkinan bekerjasama.</li> <li>• Program studi belum lama berdiri.</li> <li>• Terjadinya pelanggaran kontrak perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh pihak mitra atau kampus.</li> <li>• Proses memulai kerjasama dengan mitra membutuhkan waktu yang lama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencarian informasi mengenai pihak mitra yang ingin diajak kerjasama, apakah memiliki masalah dalam segi manajemen, apakah proses bisnis mitra sudah sesuai dengan kurikulum yang diajarkan di Departemen.</li> <li>• Departemen memfokuskan untuk meningkatkan akreditasi.</li> <li>• Pendataan pihak mitra yang memiliki sejarah pelanggaran kontrak.</li> <li>• Departemen menetapkan target untuk selesai menjalin kerjasama dengan pihak mitra.</li> </ul>

<b>Kode Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penyebab Risiko</b>	<b>Mitigasi Risiko</b>
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya kompetensi dosen dalam merancang pembelajaran</li> <li>• berbasis pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis projek.</li> <li>• Kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>).</li> <li>• Terbatasnya fasilitas pendukung pembelajaran kolaboratif seperti ruang kelas, perangkat digital, dan akses literatur kampus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan program pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi dosen terkait metode pembelajaran inovatif.</li> <li>• Mendorong revisi kurikulum secara bertahap agar selaras dengan penerapan <i>case-based</i> dan <i>project-based learning</i>.</li> <li>• Memperkuat kolaborasi dengan industri untuk penyediaan kasus nyata yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.</li> <li>• Departemen melakukan survei kebutuhan dunia kerja untuk disesuaikan dengan studi kasus atau kerja kelompok yang ingin diterapkan pada kurikulum mata kuliah.</li> </ul>
IKU 9	Predikat SAKIP A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya realisasi Kinerja dengan Sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN tahun berjalan.</li> <li>• Rendahnya realisasi kinerja Program sampai dengan tahun berjalan dengan Sasaran (target) Kinerja 5 tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis K/L.</li> <li>• Data yang diperlukan oleh evaluator tidak seluruhnya tersedia di instansi/unit kerja yang dievaluasi dan/atau dalam lama yang disediakan oleh evaluator.</li> <li>• Rendahnya kualitas perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan progres realisasi kinerja secara berkala.</li> <li>• Menyesuaikan target sasaran dengan hasil data realisasi tahun sebelumnya.</li> <li>• Pelaksanaan kerjasama antara UP3 dengan DPTSI untuk menyusun <i>database</i> yang lebih lengkap dan mudah diakses.</li> <li>• Memperkuat koordinasi lintas unit agar perencanaan dan pelaporan kinerja lebih selaras dengan strategi ITS dan regulasi Kementerian.</li> </ul>

<b>Kode Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penyebab Risiko</b>	<b>Mitigasi Risiko</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya penyajian dan pengungkapan informasi kinerja.</li> <li>• Rendahnya evaluasi terhadap pemenuhan, kualitas, dan pemanfaatan program dan kegiatan, serta kebijakan instansi/unit kerja yang bersangkutan.</li> <li>• Rendahnya <i>output, outcome, dan benchmark</i> kinerja.</li> </ul>	
IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya kualitas perencanaan target kinerja. Tidak sesuainya target kinerja sehubungan dengan ketersediaan anggaran.</li> <li>• Terbatasnya besaran anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja.</li> <li>• Rendahnya capaian rincian output (RO) yang diukur dengan membandingkan antara realisasi volume RO dengan target volume RO.</li> <li>• Rendahnya penyerapan anggaran yang diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir.</li> <li>• Rendahnya efisiensi RO yang dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran.</li> <li>• Rendahnya konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan yang dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan target kinerja dilakukan dalam benchmark data sebelumnya dan ketersediaan anggaran.</li> <li>• Peningkatan pendapatan dari badan usaha milik ITS seperti ITS retail, ITS merchandise, dll.</li> <li>• Pemantauan terhadap pencapaian <i>output</i> diperkuat dan dilakukan secara rutin setiap triwulan</li> </ul>

<b>Kode Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penyebab Risiko</b>	<b>Mitigasi Risiko</b>
IKU 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlambatan dalam implementasi Zona Integritas dapat merusak citra akuntabilitas dan transparansi di ITS.</li> <li>• Kurangnya pemahaman atau pengelolaan yang kurang optimal pada level fakultas bisa menyebabkan zona integritas tidak berfungsi efektif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan berkala dan mengadakan forum diskusi rutin untuk melibatkan manajemen puncak dalam perkembangan Zi.</li> <li>• Mengadakan pelatihan intensif dan berkelanjutan mengenai Zi bagi anggota tim.</li> </ul>
IKE 4	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya produktivitas menulis artikel ilmiah pada beberapa bidang dan/atau individu sehingga menyebabkan rendahnya jumlah publikasi dosen.</li> <li>• Artikel ilmiah tidak dipublikasikan pada jurnal dengan visibilitas tinggi sehingga jangkauan audiens kurang luas.</li> <li>• Rendahnya jumlah kolaborasi dengan peneliti bereputasi pada tingkat intersional.</li> <li>• Kurang optimalnya pemanfaatan kanal ilmiah seperti Google Scholar, ResearchGate, dll.</li> <li>• Inkonsistensi dalam penulisan nama author sehingga tidak dapat terindeks secara lengkap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan dan memberikan pelatihan khusus terkait dengan peningkatan H-index Scopus, serta manajemen publikasi lainnya.</li> <li>• Menetapkan target H-index minimal per jenjang jabatan fungsional bagi dosen tetap akademik.</li> <li>• Mengintegrasikan H-index Scopus dosen dalam sistem evaluasi kinerja tahunan.</li> </ul>
IKE 5	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya semangat dosen untuk melakukan penelitian.</li> <li>• Terbatasnya jumlah pendanaan penelitian.</li> <li>• Kurangnya kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah.</li> <li>• Terbatasnya fasilitas penunjang riset seperti infrastruktur/laboratorium untuk penelitian pada beberapa departemen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penyesuaian beban kerja tridharma dosen agar pelaksanaan riset mendapat porsi memadai.</li> <li>• Menetapkan target publikasi riset minimal per jenjang jabatan fungsional bagi dosen tetap akademik.</li> <li>• Revitalisasi dan pemerataan fasilitas dan laboratorium riset dengan pendekatan lintas departemen.</li> <li>• Menyediakan program kolaborasi riset antar</li> </ul>

<b>Kode Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penyebab Risiko</b>	<b>Mitigasi Risiko</b>
			departemen dan atau kolaborasi eksternal.
IKE 7	Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi lomba tidak tersebar secara cepat dan merata.</li> <li>• Tidak adanya sistem seleksi internal atau pemetaan potensi peserta lomba.</li> <li>• Terbatasnya fasilitas dan pelatihan bagi peserta lomba.</li> <li>• Kurangnya pembinaan teknis dan strategis kepada mahasiswa atau tim sebelum lomba.</li> <li>• Keterbatasan waktu persiapan karena benturan jadwal dengan kalender akademik mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk sistem seleksi peserta lomba secara terbuka dan kompetitif di tingkat fakultas dan institusi.</li> <li>• Menyediakan pelatihan dan mentor profesional untuk melakukan pembinaan lomba pada mahasiswa dan/atau tim mahasiswa. Memberikan insentif dan pengakuan akademik bagi mahasiswa dan pembina yang meraih juara nasional.</li> <li>• Melakukan evaluasi pasca kompetisi untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam perbaikan berkelanjutan.</li> </ul>
IKE 10	Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang optimalnya penggunaan media digital dalam menjangkau calon mahasiswa asing.</li> <li>• Keterbatasan jumlah dosen yang memiliki kompetensi mengajar mahasiswa asing dan bidang penelitian global.</li> <li>• Kurangnya standar (biaya dan sarana-prasarana) untuk mahasiswa asing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun jalur penerimaan khusus mahasiswa internasional yang efektif dan tidak rumit.</li> <li>• Meningkatkan layanan dan fasilitas penunjang untuk mahasiswa asing.</li> <li>• Menyediakan beasiswa untuk mahasiswa internasional dan menyesuaikan skema pembayaran biaya kuliah secara global</li> </ul>
IKE 11	Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan sumber daya yang menunjang program rekrutmen untuk dosen internasional.</li> <li>• Terhambatnya administratif, regulasi, dan birokrasi (prosedur legalisasi, visa kerja, dan kontrak kerja) untuk dosen internasional.</li> <li>• Persaingan tingkat global dalam menarik talenta akademik internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kebijakan rekrutmen dosen internasional yang proaktif.</li> <li>• Bekerjasama dengan kementerian untuk proses regulasi perekrutan dosen internasional.</li> <li>• Mengadakan sosialisasi terkait kerja sama global bagi dosen dalam bidang penelitian.</li> <li>• Menjalin kolaborasi dengan universitas luar negeri untuk pertukaran dosen</li> </ul>

<b>Kode Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penyebab Risiko</b>	<b>Mitigasi Risiko</b>
IKE 12	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang tidak diimbangi dengan penambahan dosen.</li> <li>Proses rekrutmen dosen yang terbatas dan kompleks.</li> <li>Persaingan nasional yang tinggi dalam mendapatkan dosen yang berkualitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kapasitas rekrutmen dosen baru secara terencana (diluar formasi CPNS)</li> <li>Mengevaluasi dan menyesuaikan kuota penerimaan mahasiswa baru sesuai kapasitas dosen dan fasilitas.</li> <li>Meningkatkan kolaborasi dengan dosen praktisi atau dosen</li> </ul>
IKE 14	Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya sosialisasi program layanan keberpihakan kepada mahasiswa.</li> <li>Proses identifikasi mahasiswa yang berhak mendapatkan layanan keberpihakan belum sistematis.</li> <li>Layanan keberpihakan masih banyak yang berbentuk finansial, belum menyentuh aspek psikososial, aksesibilitas, atau dukungan akademik khusus.</li> <li>Pendekatan layanan masih bersifat pasif dan berbasis permintaan (on-demand)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan sosialisasi layanan keberpihakan kepada seluruh mahasiswa secara berkala dan multikanal.</li> <li>Mengembangkan sistem identifikasi awal mahasiswa dengan kebutuhan khusus secara terintegrasi dengan data akademik dan keuangan.</li> <li>Menjalin kemitraan lebih luas dengan pihak eksternal (yayasan, CSR, donor) untuk memperluas cakupan layanan.</li> <li>Memperkuat kapasitas unit layanan keberpihakan baik dari sisi SDM, pelatihan, maupun infrastruktur.</li> <li>Mendorong pembentukan kebijakan afirmatif berbasis data untuk pemberian layanan secara berkelanjutan.</li> </ul>
IKE 15	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya anggaran untuk pengembangan sistem pengelolaan riset, abmas, dan inovasi.</li> <li>Kurangnya ruang lingkup sistem pengelolaan riset, pengabdian kepada masyarakat (abmas), dan inovasi yang terintegrasi.</li> <li>Kurangnya akses ke jurnal internasional bereputasi dan sumber pengetahuan terkini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menginisiasi program kolaboratif antara riset, abmas, dan inovasi ITS dengan pihak eksternal seperti industri, pemerintah, dan perguruan tinggi lain.</li> <li>Menambahkan alokasi anggaran khusus untuk pengembangan sistem pengelolaan riset, abmas, dan inovasi terintegrasi</li> <li>Mengoptimalkan peran DRPM dan pusat riset dalam</li> </ul>

<b>Kode Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penyebab Risiko</b>	<b>Mitigasi Risiko</b>
			<p>mengelola anggaran riset dan pengabdian masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong unit kerja untuk memiliki rencana riset tahunan yang terukur dan terdokumentasi.</li> </ul>
IKE 17	Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Miliar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas keuangan ITS.</li> <li>• Kurangnya fitur keuangan di sistem keuangan ITS agar sesuai dengan SAKIP.</li> <li>• Ketidaksesuaian antara dana yang dikeluarkan dengan aktivitas yang dilakukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keuangan ITS.</li> <li>• Menambahkan fitur keuangan yang baru dan mengembangkan fitur keuangan yang telah ada.</li> <li>• Menyederhanakan sistem pelaporan keuangan di ITS.</li> </ul>
IKE 19	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya capaian luaran tridharma (penelitian, pengabdian, kerja sama, dll).</li> <li>• Pendanaan untuk persiapan akreditasi dan sertifikasi internasional terbatas atau tidak berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalokasikan dana khusus untuk proses akreditasi.</li> <li>• Menyusun <i>roadmap</i> akreditasi nasional dan internasional pada setiap prodi.</li> <li>• Melakukan audit internal terkait kualitas prodi secara berkala.</li> <li>• Modernisasi fasilitas laboratorium, kelas, dan sistem pembelajaran daring.</li> <li>• Benchmark ke kampus nasional dan internasional yang sudah unggul.</li> </ul>
IKE 20	Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum semua prodi S1 memiliki SDM (dosen bergelar doktor atau guru besar) yang mencukupi untuk membuka prodi S3.</li> <li>• Beberapa prodi S1 belum menunjukkan produktivitas riset (publikasi Q1/Q2, paten, HKI, kerja sama internasional) yang layak untuk jenjang doktoral. S3 terbatas.</li> <li>• Fasilitas seperti laboratorium riset yang belum siap.</li> <li>• Minat lulusan untuk melanjutkan S3 masih terbatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun <i>roadmap</i> pengembangan prodi S3 dengan prioritas pada prodi S1 yang unggul dan memiliki S2 aktif.</li> <li>• Meningkatkan kapasitas SDM melalui percepatan guru besar.</li> </ul>

Kode Indikator	Indikator	Penyebab Risiko	Mitigasi Risiko
IKE 21	Kapasitas Bandwidth (Gbps)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan jumlah perangkat dan pengguna tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas jaringan</li> <li>Infrastruktur jaringan (<i>router, switch, backbone</i>) belum diperbarui secara berkala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>upgrade</i> kapasitas <i>bandwidth</i> secara bertahap dan berkala.</li> <li>Menyusun masterplan jaringan kampus terpadu, termasuk pemetaan infrastruktur, titik <i>bottleneck</i>, dan penguatan <i>backbone fiber optic</i>.</li> <li>Implementasi manajemen <i>bandwidth</i> dan QoS (<i>Quality of Service</i>) untuk menjamin layanan prioritas seperti <i>e-learning</i> dan sistem akademik.</li> </ul>
IKE 22	Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya promosi dan pendekatan aktif ke industri oleh dosen, unit bisnis, atau manajemen fakultas.</li> <li>Proses administrasi kerja sama yang birokratis atau lambat, membuat industri enggan melanjutkan kerja sama.</li> <li>Belum semua dosen memiliki pengalaman atau jejaring dengan industri, sehingga potensi kerja sama tidak dimaksimalkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin kerja sama dengan berbagai sektor industri, tidak hanya bergantung pada satu atau dua mitra.</li> <li>Membangun jaringan kerja sama dengan industri skala kecil menengah (UMKM) dan <i>startup</i> yang potensial tumbuh.</li> <li>Memastikan adanya mekanisme evaluasi dan monitoring atas setiap kerja sama yang berjalan.</li> </ul>

## 2.6 Proyeksi Laporan Keuangan

Berdasarkan rencana belanja yang sudah disusun, dengan menimbang sisa anggaran dari 2024 maka dibuat proyeksi neraca, laba rugi, dan arus kas ITS sepanjang tahun 2025.

Berdasarkan **tabel 2.29**, ITS mencatatkan peningkatan proyeksi aset dari nilai aset konsolidasi dengan entitas anak Rp2,300Triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,691Triliun pada tahun 2025. Aset tidak lancar mengalami kenaikan dari Rp1,649Triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,019Triliun pada tahun 2025. Proyeksi liabilitas ITS tahun 2025 menunjukkan kenaikan utang jangka pendek. Jumlah liabilitas menunjukkan masih lebih

kecil dibandingkan aset neto ataupun total aset. Proyeksi aset neto mengalami kenaikan dari Rp2,031Triliun pada tahun 2024 menjadi dari Rp2,361Triliun di proyeksi 2025.

Sebagaimana **tabel 2.30**, pada tahun 2025 ITS diperkirakan akan mengalami kenaikan Aset Bersih sesudah Kepentingan Non Pengendali menjadi sebesar Rp215,459Miliar. *Net Margin* berada pada ratio 13,92% pada tahun 2025. Tahun 2025, diperkirakan kemampuan serapan 2025 diasumsikan normal, semua unit kerja akan progresif dalam mengejar ketercapaian KPI dengan memaksimalkan penyerapan anggaran dan investasi yang cukup besar di tahun 2025, sehingga Kenaikan Aset Bersih sesudah Kepentingan non Pengendali akan berada pada Rp215,459Miliar atau setara dengan *Net Margin* 13,92%.

Pada **tabel 2.31** Arus Kas Bersih 2025 diestimasikan mengalami kenaikan menjadi Rp183,746 Miliar, ditambah dengan saldo kas awal tahun Rp197,426 Miliar bersumber dari APBNK, BPPTNBH dan Non PNBP sehingga menjadi Rp381,172 Miliar.

**Tabel 2. 29 Proyeksi Neraca**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2024 (Audited)</b>	<b>30 Juni 2025 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2025 (Proyeksi)</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	197.426.407.469	482.095.429.846	381.172.939.950
Investasi jangka pendek	290.426.785.710	291.430.798.192	174.771.400.500
Piutang usaha	140.139.651.301	150.083.299.036	102.792.939.836
Piutang lain-lain	18.697.675.925	18.503.835.801	2.986.570.450
Pendapatan masih harus diterima	1.015.751.233	1.031.054.015	-
Persediaan	3.421.568.978	3.535.167.976	8.220.731.006
Pajak dibayar di muka	230.097.965	2.773.252.611	4.115.000
Biaya dibayar di muka	84.847.509	286.109.241	53.230.198
Aset lancar lainnya	71.451.996	506.455.062	1.181.834.611
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>651.514.238.086</b>	<b>950.245.401.780</b>	<b>671.183.761.551</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap (net)	1.528.580.898.967	1.536.152.143.729	1.873.582.870.684
Aset tidak berwujud (net)	7.832.745.433	6.117.701.182	7.561.287.077
Aset lain-lain	112.778.546.034	114.224.916.137	138.793.957.657
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1.649.192.190.434</b>	<b>1.656.494.761.048</b>	<b>2.019.938.115.418</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.300.706.428.520</b>	<b>2.606.740.162.828</b>	<b>2.691.121.876.969</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	4.476.583.443	4.402.510.388	3.994.460.536
Utang pajak	15.790.859.905	11.628.278.420	1.977.368.864
Beban masih harus dibayar	145.246.164.496	131.418.533.721	221.053.276.108
Pendapatan diterima di muka	85.059.838.766	130.167.769.376	89.052.045.833
Utang jangka pendek lainnya	4.057.478.342	7.146.855.693	2.956.745.645
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>254.630.924.952</b>	<b>284.763.947.598</b>	<b>319.033.896.986</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Kerja	7.469.923.896	7.440.839.218	6.904.744.524
Liabilitas Pajak Tangguhan	199.563.000	258.994.515	404.561.672
Utang Jangka Panjang	7.292.053.337	8.802.776.705	3.419.538.717
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>14.961.540.233</b>	<b>16.502.610.438</b>	<b>10.728.844.913</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>269.592.465.185</b>	<b>301.266.558.036</b>	<b>329.762.741.899</b>
<b>ASET NETO</b>			
Aset neto tidak terikat	1.099.938.791.207	1.376.866.605.192	1.455.485.286.808
Aset neto terikat	924.865.680.784	921.449.660.611	898.972.185.755
Kepentingan non pengendali	6.309.491.344	7.157.338.989	6.901.662.507
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	<b>2.031.113.963.335</b>	<b>2.305.473.604.792</b>	<b>2.361.359.135.070</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>2.300.706.428.520</b>	<b>2.606.740.162.828</b>	<b>2.691.121.876.969</b>

**Tabel 2. 30 Proyeksi Laporan Aktivitas**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2024</b> (Audited)	<b>30 Juni 2025</b> (Unaudited)	<b>31 Desember 2025</b> (Proyeksi)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Jasa Layanan</b>			
Pendapatan Uang Kuliah	458.655.432.010	247.595.713.793	460.000.000.000
Pendapatan Uang Sumbangan	173.440.150.000	141.674.125.000	161.032.796.750
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya	12.615.027.091	7.425.654.825	13.000.000.000
Pendapatan Penelitian	1.950.000	-	10.000.000.000
Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	24.962.764.859	14.669.424.746	27.600.000.000
<b>Pendapatan APBN Operasional</b>			
Pendapatan APBN Operasional	168.090.930.897	93.220.516.809	174.487.260.000
<b>Pendapatan BPPTN-BH</b>			
Pendapatan BPPTN-BH Operasional	59.319.233.074	18.400.618.876	80.707.350.000
<b>Pendapatan Kementerian Lainnya</b>			
Pendapatan APBNK Operasional	165.340.163.671	39.116.647.422	302.616.586.544
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>			
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	149.225.452.431	119.354.484.519	101.000.000.000
Pendapatan Kerjasama Pendidikan	-	-	10.000.000.000
Pendapatan Sponsorship	-	-	1.000.000.000
Pendapatan Kerjasama Pendidikan Lainnya	-	-	-
Pendapatan Hibah	22.113.532.290	22.268.031.705	6.175.188.440
Pendapatan Hasil Kerjasama PEMDA	59.158.770.682	16.250.452.995	-
<b>Pendapatan Entitas Anak</b>	<b>207.818.383.473</b>	<b>55.649.462.747</b>	<b>200.000.000.000</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>1.500.741.790.478</b>	<b>775.625.133.437</b>	<b>1.547.619.181.734</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Beban Layanan Akademik dan Usaha</b>			
Beban Pegawai	(396.258.603.628)	(147.704.215.337)	(316.114.997.575)
Beban Bahan dan Perlengkapan	(28.074.680.407)	(2.993.432.126)	(16.025.629.749)
Beban Jasa	(25.481.834.111)	(8.420.078.005)	(4.832.654.319)
Beban Pemeliharaan	(9.206.031.552)	(1.358.856.650)	(7.062.095.025)
Beban Perjalanan Dinas	(20.511.419.932)	(2.390.159.745)	(11.927.394.480)
Beban Penyusutan dan Administrasi	(90.495.988.792)	(57.809.605.545)	(54.804.093.744)
Beban Penyisihan Piutang	(3.392.828.392)	(992.905.643)	(2.564.490.803)
Beban Penelitian	(129.941.151.365)	(29.585.556.712)	(266.470.143.504)
Beban Pengabdian Masyarakat	(172.773.078.131)	(101.543.251.173)	(181.925.488.138)
Beban Lainnya	(15.648.813.290)	(22.484.392.500)	(54.874.984.098)
Beban Layanan Entitas Anak	(235.295.342.875)	(51.404.356.283)	(180.000.000.000)
<b>Jumlah Beban Layanan Akademik dan Usaha</b>	<b>(1.127.079.772.475)</b>	<b>(426.686.809.719)</b>	<b>(1.096.601.971.435)</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			
Beban Pegawai	(133.683.721.484)	(58.678.201.822)	(139.894.699.878)
Beban Bahan dan Perlengkapan	(21.519.507.698)	(6.242.423.597)	(17.149.292.839)
Beban Jasa	(33.713.872.522)	(11.465.107.394)	(34.257.298.882)
Beban Pemeliharaan	(16.298.952.891)	(1.737.770.612)	(13.394.248.320)
Beban Perjalanan Dinas	(16.992.178.604)	(2.277.400.134)	(14.953.835.699)
Beban Penyusutan dan Administrasi	(3.150.030.235)	-	-
Beban Penyisihan Piutang	-	-	(4.576.226.090)
Beban Lainnya	(15.933.636.038)	(2.388.573.756)	(15.958.595.370)
Beban Umum dan Administrasi Entitas Anak	(13.083.383.846)	(6.869.908.034)	(14.000.000.000)
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>(254.375.283.318)</b>	<b>(89.659.385.349)</b>	<b>(254.184.197.078)</b>
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>(1.381.455.055.793)</b>	<b>(516.346.195.068)</b>	<b>(1.350.786.168.513)</b>
<b>SURPLUS SEBELUM PENDAPATAN DAN PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>119.286.734.685</b>	<b>259.278.938.369</b>	<b>196.833.013.221</b>
Pendapatan Non Operasional	33.065.041.298	17.360.012.859	22.800.000.000
Beban Non Operasional	(4.160.089.938)	(1.444.486.685)	(4.173.669.000)
<b>KENAIKAN AKSET NETO SEBELUM KEPENTINGAN NON PENGENDALI</b>	<b>148.191.686.045</b>	<b>275.194.464.543</b>	<b>215.459.344.221</b>
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
<b>KENAIKAN AKSET NETO SESUDAH KEPENTINGAN NON PENGENDALI</b>	<b>148.191.686.045</b>	<b>275.194.464.543</b>	<b>215.459.344.221</b>

Tabel 2. 31 Proyeksi Arus Kas

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2024 (Audited)</b>	<b>30 Juni 2025 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2025 (Proyeksi)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Kas Diterima Dari Masyarakat	922.986.408.428	603.459.652.716	1.108.136.415.747
Kas Diterima Dari APBN	392.750.327.642	150.737.783.107	557.811.197.504
Penerimaan Bersih dari Entitas Anak	207.818.383.473	55.649.462.747	
Kas Dibayarkan kepada Pegawai	(531.204.983.957)	(206.382.417.159)	(456.009.697.453)
Kas Dibayarkan kepada Penyedia	(774.950.486.052)	(263.965.050.576)	(678.098.199.473)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>217.399.649.534</b>	<b>339.499.430.835</b>	<b>531.839.716.325</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan Aset Tetap	(242.775.290.575)	(52.155.455.193)	(316.994.447.504)
(Perolehan)/Pelepasan Aset Tak Berwujud	(1.304.719.943)	300.527.351	(100.000.000)
Peroleh Aset Lainnya			
Investasi Jangka Pendek-Deposito	(19.936.777.636)	(1.004.012.482)	
Penempatan Dana Abadi	(99.989.996.729)	(1.971.468.136)	(30.998.736.339)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(364.006.784.883)</b>	<b>(54.830.408.460)</b>	<b>(348.093.183.843)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non pe	-	-	-
Penambahan Utang Bank	-	-	-
Deviden			
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas</b>	<b>- 146.607.135.349</b>	<b>284.669.022.375</b>	<b>183.746.532.482</b>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	344.033.542.817	197.426.407.469	197.426.407.468
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>197.426.407.468</b>	<b>482.095.429.844</b>	<b>381.172.939.950</b>

Berdasarkan hasil Proyeksi Neraca, Laba Rugi, dan Arus Kas pada **tabel 2.29, 2.30 dan 2.31** berikut disajikan rasio-rasio keuangan kunci terkait likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sebagaimana **tabel 2.32**.

Tabel 2. 32 Rasio Keuangan

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
DAN ENTITAS ANAK  
RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

Uraian		31 Desember 2024 (Audited)	30 Juni 2025 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Proyeksi)
<b>A. RASIO LIKUIDITAS</b>				
<b>1. Rasio lancar</b>				
Perhitungan:				
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	%	255,87	333,70	210,38
<b>2. Rasio Cepat</b>				
Perhitungan:				
(Aset lancar-persediaan)/liabilitas jangka pendek	%	254,52	332,45	207,80
<b>3. Rasio Kas</b>				
Perhitungan:				
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	%	191,59	271,64	174,26
<b>B RASIO SOLVABILITAS</b>				
<b>1. Rasio kewajiban terhadap aset</b>				
Perhitungan:				
Liabilitas/aset	%	11,72	11,56	12,25
<b>2. Rasio kewajiban terhadap aset neto</b>				
Perhitungan:				
Liabilitas/aset neto	%	13,27	13,07	13,96
<b>C RASIO AKTIVITAS</b>				
1. Perputaran aset				
Perhitungan:				
Pendapatan/aset	kali	0,67	0,30	0,58
2. Perputaran piutang usaha				
Perhitungan:				
Pendapatan/piutang usaha	kali	10,94	5,28	15,28
<b>D RASIO RENTABILITAS</b>				
1. Kenaikan aset neto terhadap pendapatan				
Perhitungan:				
Kenaikan aset neto /pendapatan	%	9,66	34,70	13,72
2. Pengembalian aset				
Perhitungan:				
Kenaikan aset neto/aset	%	6,44	10,56	8,01
3. Pengembalian ekuitas				
Perhitungan:				
Kenaikan aset neto/aset neto	%	7,30	11,94	9,12

### BAB 3 PENUTUP

Pemetaan Rencana Kerja dan Anggaran ITS Tahun 2025 memberikan gambaran tentang berbagai aspek yang relevan dengan pengembangan ITS. Pemetaan potensi dan tantangan ITS ke depan dengan mengacu pada dokumen-dokumen yang relevan baik di tingkat internal institusi maupun nasional. ITS bertekad untuk secara kontributif dan inovatif memberikan solusi pada pengembangan dunia pendidikan sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Tekad ini tentu memerlukan komitmen dan dorongan kuat dari seluruh *stakeholder*. Upaya yang dilakukan oleh ITS untuk mengakselerasi pencapaian kinerja harus didukung oleh ketersediaan sumber daya baik kualitas SDM maupun anggaran yang memadai.

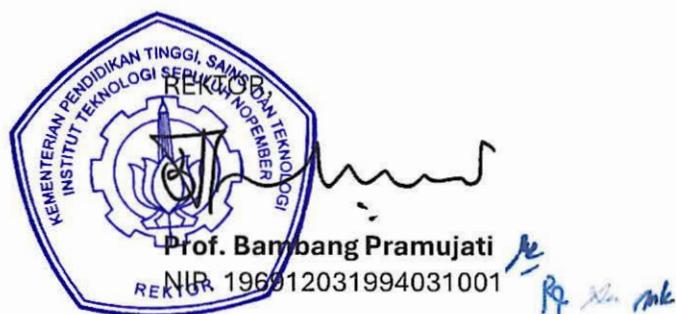
Rumusan kebijakan, program, kegiatan telah diarahkan dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik, kelembagaan, dan daya saing. Merujuk pada target Perjanjian Kinerja, ITS terus fokus pada pencapaian yang unggul untuk merealisasikan seluruh target. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Kemdikbudristek menjadi pedoman dan arah bagi ITS untuk mensinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi Tahun 2025. Keselarasan kebijakan Kemendikbudristek dengan rumusan Renstra ITS 2021-2025 merupakan modal penting dalam mengakselerasi capaian kinerja.

Kompetisi untuk menjadi terbaik yang terjadi saat ini di seluruh Perguruan Tinggi khususnya PTN Badan Hukum mensyaratkan komitmen dan upaya keras untuk mengakselerasi kinerja dan meningkatkan daya saing. Upaya yang dilakukan ITS untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan. Dengan jati diri pendidikan yang dimiliki, ITS memiliki peluang besar untuk menjadi bagian terbaik. ITS perlu diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan pengembangan dengan ciri khasnya.

Berdasarkan gambaran kondisi internal dan eksternal serta target capaian yang telah disusun pada RENIP, Renstra ITS serta kesesuaian dengan Renstra Dikti, maka dengan

mengacu kepada dokumen Renstra, pada tahun 2025 ITS mencanangkan untuk melanjutkan *initiative strategy* yang telah disusun sebelumnya, yaitu berfokus pada mewujudkan *World Class Research & Innovation*.

Keterbatasan pendanaan dari pemerintah yang terlihat dari penurunan jumlah subsidi dari pemerintah berupa dana BPPTNBH, menjadi bahan evaluasi manajemen untuk terus meningkatkan sumber pembiayaan yang diperoleh dari selain APBN (Non PNBP) melalui unit-unit penghasil (*revenue generator*). ITS diharapkan selalu terus melakukan evaluasi setiap tahunnya atas program kerja yang sudah dijalankan dalam rangka menjalankan *good governance* atas pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya





# IRKAT-P 2025

World Class Research & Innovation